

BAB 3
KETERKAITAN DUA TEKS BERITA DENGAN *HEADLINE*
SCHWARZ ODER FRAU?

Analisis akan dibagi dalam tiga tahap. Tahap pertama merupakan analisis setiap teks berita. Pada analisis ini, akan dianalisis keterkaitan unsur-unsur dalam teks–judul teks, kepala berita, dan isi teks–sebagai satu kesatuan. Tahap kedua merupakan analisis keterkaitan antara teks yang satu dengan teks yang lain. Keterkaitan tersebut akan langsung dipaparkan jika paragraf atau bagian lain dari salah satu teks mempunyai keterkaitan dengan teks lainnya. Jadi, tahap pertama dan kedua tidak akan dipisahkan dalam subbab yang berbeda. Tahap terakhir merupakan analisis keterkaitan kedua teks dengan *headline* ‘*Schwarz oder Frau?*’.

3.1 Analisis Teks Berita

3.1.1 Teks Pertama: *Eisern Siegt Die Lady*

Teks pertama ini terdiri atas sembilan paragraf. Dari sembilan paragraf tersebut, hanya enam paragraf yang akan dianalisis, yaitu paragraf tiga sampai enam, paragraf delapan, dan paragraf sembilan. Paragraf satu dan dua berisi tentang penggambaran suasana yang terjadi menjelang pemilihan pendahuluan di New Hampshire. Oleh karena paragraf satu dan dua merupakan latar belakang yang bersifat informatif dan tidak berhubungan langsung dengan judul dan kepala berita, kedua paragraf tersebut tidak dianalisis.

Paragraf tujuh juga berisi informasi bahwa baik Hillary maupun Obama sama-sama mempunyai peluang untuk menang dalam pemilihan pendahuluan di New Hampshire. Alasan dari pernyataan itu tertulis di paragraf enam, delapan, dan sembilan yang memaparkan keunggulan dari keduanya. Alasan itu lebih penting dan berhubungan langsung dengan judul dan kepala berita artikel ini. Oleh karena itu, paragraf tujuh tidak dianalisis, tetapi paragraf enam, delapan, sembilan yang dianalisis.

Peristiwa atau *event* yang membingkai teks berita ini adalah kekalahan Hillary dalam pemilihan pendahuluan di Iowa dan prediksi kemenangan Hillary dan Obama menjelang pemilihan pendahuluan kedua di New Hampshire.

3.1.1.1 Teks Pertama Paragraf Tiga

¹⁾Fortuna, die Wankelmütige, hat schon einmal für die Clintons gelächelt. ²⁾Bill Clinton hatte 1992 in Iowa wie in New Hampshire verloren, eroberte im November aber trotzdem das Weiße Haus. ³⁾Kann Hillary 16 Jahre später den Bill geben? Gewiss doch. ⁴⁾Hillary ist ein Machtmensch von unbändigem Ehrgeiz. ⁵⁾Sie hat mit ihrem Mann den besten Wahlkämpfer aller Zeiten an ihrer Seite und 100 Millionen Dollar in der Kriegskasse. ⁶⁾Und noch mehr: Sie hat die Fähigkeit einer Katze, sich noch im Sturz zu drehen, um auf allen Vieren zu landen.

Dalam teks pertama paragraf tiga ini terdapat kata-kata yang membangun paragraf ini, yaitu *Wankelmütige, hat gelächelt, hatte verloren, eroberte, geben, gewiss doch, Machtmensch von unbändigem Ehrgeiz, den besten Wahlkämpfer, dan die Fähigkeit einer Kätze*. Dalam kalimat 1) *Fortuna, die Wankelmütige, hat schon einmal für die Clintons gelächelt* terdapat kata *Wankelmütige* yang berasal dari adjektiva *wankelmütig* yang menggambarkan manusia yang pemikirannya sering berubah-ubah dan tidak dapat memutuskan sesuatu¹⁷.

Fortuna merupakan salah satu dewi Olympus yang bertugas membagi keberuntungan kepada manusia dari atas awan. Fortuna selalu digambarkan sebagai wanita yang menggunakan kain penutup mata dan membawa tanduk kambing (*cornucopia*) yang mengalirkan kekayaan. Oleh karena selalu memakai penutup mata, ia tidak dapat memilih kepada siapa keberuntungan itu diberikan. Keberuntungan diberikan Fortuna secara acak¹⁸.

Dengan demikian, hadirnya frase nominal *die Wankelmütige* setelah kata *Fortuna* menjelaskan bahwa bagi penulis, *Fortuna* merupakan sosok dewi yang pemikirannya sering berubah-ubah dan tidak dapat memutuskan sesuatu. Seperti yang telah dijelaskan pada paragraf sebelumnya, hal ini dikarenakan

¹⁷ *Wankelmütig: (ein Mensch) so, dass er seine Meinung oft ändert u. sich nicht entscheiden kann.* (Langenscheidt, 2003: 1160)

¹⁸ Seorang dewi yang kedua matanya selalu tertutup, diikat kain sehingga ia tidak bisa memilih kepada siapa keberuntungan itu diberikan.

Keberuntungan dibagikan secara acak tanpa mengenal budi baik manusia, kegigihan berusaha, disiplin, dan juga kinerja dan doa. <http://nisafariz.wordpress.com/2007/11/24/dewi-fortuna/>
<http://www.indowebster.web.id/f34/the-golden-age-of-classical-myths-9319/>

keberuntungan yang diberikan Fortuna bersifat acak dan dapat jatuh pada siapa saja. Oleh karena diberikan secara acak, waktu datangnya keberuntungan itu juga tidak dapat diprediksi sebelumnya. Jadi, dapat saja jika hari ini keberuntungan itu tidak jatuh ke tangan kita, beberapa waktu kemudian keberuntungan itu jatuh ke tangan kita. Hal ini sesuai dengan apa yang pernah dialami oleh Bill Clinton dalam pemilihan presiden tahun 1992.

Selain kata *Wankelmütige*, dalam kalimat 1) terdapat frase yang juga membangun paragraf tiga ini, yaitu *hat schon einmal gelächelt*. Frase tersebut menjelaskan bahwa Fortuna pernah sekali (*schon einmal*) tersenyum pada keluarga Clinton (*die Clintons*). Tersenyum pada keluarga Clinton merupakan metafor yang digunakan untuk menggambarkan bahwa Fortuna memberikan keberuntungan kepada keluarga Clinton.

Hatte verloren dalam kalimat 2), yaitu *Bill Clinton hatte 1992 in Iowa wie in New Hampshire verloren, eroberte im November aber trotzdem das Weiße Haus* merupakan bentuk lampau dari *verlieren* yang berarti ‘kalah’¹⁹. *Eroberte* merupakan bentuk lampau dari *erobern* yang berarti ‘berhasil mendapatkan sesuatu yang sangat diinginkan dengan bekerja keras’²⁰. *Das weiße Haus* yang berarti ‘Gedung Putih’ merupakan tempat tinggal sekaligus tempat kerja presiden Amerika. Dengan demikian, *eroberte das weiße Haus* dalam paragraf ketiga ini berarti ‘berhasil terpilih sebagai presiden’. Pada tahun 1992, Bill Clinton kalah dalam pemilihan di Iowa dan New Hampshire, tetapi dengan kerja keras, akhirnya pada bulan November, Bill berhasil terpilih menjadi presiden.

Verba *hatte verloren* dan *eroberte* mempunyai hubungan makna dengan frase nominal *die Wankelmütige*. Ketika Bill kalah dalam pemilihan di Iowa dan New Hampshire, muncul kesan bahwa *Fortuna* tidak berpihak pada Bill karena ia justru memberikan kekalahan (*hatte verloren*), bukan kemenangan. Namun kemudian, *Fortuna* memberikan kemenangan kepada Bill sehingga ia terpilih menjadi presiden (*eroberte*).

¹⁹ *Verlieren: etw.v. in e-m Spiel, Kampf o.Ä e-e schlechtere Leistung erbringen bzw. Weniger Punkte o.Ä bekommen als Gegner ↔ gewinnen.* (Langenscheidt, 2003: 1115).

²⁰ *Erobern: erfolgreich darum kämpfen, dass man etwas bekommt, das auch ein anderen haben will.* (Langenscheidt, 2003: 314)

Padahal, dengan penggambaran *Fortuna* sebagai dewi yang selalu menggunakan tutup mata, tidak mungkin ia dapat melihat dan mengenal sosok Bill dan kemudian menimbang-nimbang apakah Bill layak mendapat keberuntungan atau tidak. Hal ini memunculkan asumsi bahwa *Fortuna* memberikan keberuntungan sesuka hatinya. Artinya, keputusan *Fortuna* mengenai kepada siapa ia akan memberikan keberuntungan dapat berubah-ubah sesuka hatinya. Itulah alasan mengapa dalam konteks peristiwa yang dialami Bill pada pemilihan tahun 1992, penulis menyebut *Fortuna* sebagai *die Wankelmütige*.

Dalam kalimat 3), yaitu *Kann Hillary 16 Jahre später den Bill geben? Gewiss doch*, verba *geben* membutuhkan dua objek. Namun, dalam paragraf tiga, hanya ada satu objek (*den Bill*), sedangkan objek yang lain dielipsiskan. Objek yang dielipsiskan berkaitan dengan hal atau sesuatu yang diberikan Hillary kepada Bill.

Ketika Bill Clinton 16 tahun lalu berhasil menjadi presiden Amerika Serikat ke-42, Bill juga berhasil membuat keluarganya populer di mata masyarakat dunia. Selain itu, kemenangan Bill juga membuat Hillary dan Chelsea, putrinya, mempunyai kekuasaan sebagai ibu negara dan putri presiden. Sama dengan yang dialami Bill, Hillary juga mengalami kekalahan pada pemilihan di Iowa. Kejadian ini menimbulkan pertanyaan “*Kann Hillary 16 Jahre später den Bill geben?*”, yaitu apakah Fortuna akan kembali tersenyum kepada keluarga Clinton dengan memberikan kemenangan kepada Hillary sehingga mereka mampu mendapatkan popularitas dan kekuasaan seperti 16 tahun lalu.

Pertanyaan yang ada dalam kalimat 3) disertai dengan jawaban *Gewiss doch*. *Gewiss* merupakan adverbia yang berarti ‘dengan yakin, tanpa ragu-ragu’²¹, sedangkan *doch* merupakan partikel yang berfungsi memperkuat atau mempertegas suatu pernyataan²². Dengan demikian, makna pernyataan *Gewiss doch* dalam paragraf tiga berarti ‘tentu saja’. *Gewiss doch* menunjukkan optimisme dan keyakinan penulis berita bahwa Hillary dapat membawa keluarga Clinton kembali ke Gedung Putih. Keyakinan tersebut didasarkan pada sifat-sifat yang ada dalam diri Hillary. Berdasarkan frase *Gewiss doch*, saya menyimpulkan bahwa penulis berpihak kepada Hillary.

²¹ *Gewiss: mit Sicherheit ≈ sicherlich, zweifellos*. (Langenscheidt, 2003: 490)

²² *Doch: verwendet Aussforderung zu verstärken*. (Langenscheidt, 2003: 239)

Dalam kalimat 4) *Hillary ist ein Machtmensch von unbändigem Ehrgeiz* terdapat nomina *Machtmensch*. Nomina tersebut merupakan komposita yang tersusun atas frase nominal *die Macht* dan *der Mensch*. *Die Macht* berarti ‘kekuasaan atas sesuatu atau seseorang’²³. *Der Mensch* artinya ‘manusia’. Dengan demikian, *der Machtmensch* berarti ‘manusia yang mempunyai kekuasaan atas sesuatu atau seseorang’. *Unbändigem* berasal dari adjektiva *unbändig* yang berarti ‘sangat bersemangat, menggebu-gebu’²⁴, sedangkan *Ehrgeiz* merupakan nomina yang berarti ‘sebuah usaha keras untuk meraih keberhasilan dan popularitas’²⁵. Dengan demikian, *ein Machtmensch von unbändigem Ehrgeiz* berarti ‘seseorang yang mempunyai kekuasaan atau kekuatan yang sangat kuat dari dalam dirinya untuk meraih keberhasilan dan popularitas’.

Dalam kalimat 5) *Sie hat mit ihrem Mann den besten Wahlkämpfer aller Zeiten an ihrer Seite und 100 Millionen Dollar in der Kriegskasse* terdapat nomina *Wahlkämpfer* yang berasal dari nomina *Wahlkampf* yang berarti ‘pertarungan antarpartai atau kandidat yang kemenangannya diukur dari jumlah perolehan suara’²⁶. Hal tersebut sesuai dengan gambaran pemilihan presiden Amerika Serikat—yang merupakan latar belakang peristiwa artikel ini—, yaitu bahwa jumlah perolehan suara sangat mempengaruhi seseorang menjadi presiden Amerika. Akhiran *-er* pada *Wahlkämpfer* menunjukkan orang dan mengacu pada Bill Clinton. Kesimpulan ini diambil atas dasar penggunaan artikel *den* di depan nomina *Wahlkämpfer* yang merupakan artikel nomina maskulin tunggal akusatif dan nomina personal maskulin tersebut mengacu pada frase *ihrem Mann*. Frase tersebut mengacu pada Bill Clinton.

Meskipun kalah dalam pemilihan di Iowa dan New Hampshire pada pemilihan tahun 1992, Bill akhirnya berhasil terpilih menjadi presiden Amerika Serikat dan bahkan ia kembali terpilih menjadi presiden pada tahun 1996. Munculnya verba *eroberte* —yang berarti ‘berhasil mendapatkan sesuatu yang sangat diinginkan dengan bekerja keras’ dan mengandung komponen makna

²³ *Macht: die Möglichkeit od. die Fähigkeit, über Personen od. Dinge zu bestimmen od. sie zu beeinflussen.* (Langenscheidt, 2003: 665)

²⁴ *Unbändig: sehr lebhaft ≈ stürmisch.* (Langenscheidt, 2003: 1065).

²⁵ *Ehrgeiz: ein starkes Bemühen um Erfolg u. Ruhm z haben.* (Langenscheidt, 2003: 265).

²⁶ *Wahlkampf: der Kampf der Parteien oder Kandidaten bei e-r Wahl um die Stimmen der Wähler.* (Langenscheidt, 2003: 1157)

nomina *kampf*– menunjukkan bahwa keberhasilan itu diraih Bill dengan bekerja keras dan bukan hanya bergantung pada keberuntungan yang diberikan oleh *Fortuna*.

Bill merupakan satu-satunya kandidat presiden yang kalah dalam pemilihan di Iowa dan New Hampshire, tetapi berhasil terpilih sebagai presiden. Umumnya, kandidat yang kalah pada pemilihan di Iowa dan New Hampshire akan mengundurkan diri karena dipastikan mereka tidak menang dalam pemilihan ini. Oleh karena itulah, Bill disebut sebagai *den besten Wahlkämpfer aller Zeiten*.

Frase *an ihrer Seite* pada kalimat *Sie hat mit ihrem Mann den besten Wahlkämpfer aller Zeiten an ihrer Seite* ingin menunjukkan bahwa Bill selalu mendukung Hillary dalam usahanya untuk kembali berkuasa di Gedung Putih.

Kriegskasse merupakan komposita yang tersusun atas nomina *Krieg* dan *Kasse*. *Kasse* mengacu pada suatu tempat yang digunakan untuk menyimpan uang²⁷. *Krieg* berarti ‘perang menggunakan senjata’²⁸. Nomina *Krieg* mengandung komponen makna nomina *Kampf* yang berarti ‘perjuangan’ sehingga nomina *Krieg* yang dimaksud dalam kalimat 5) bukan perang dengan senjata, tetapi sebuah perjuangan. Dengan demikian, komposita *Kriegskasse* berarti ‘tempat penyimpanan uang yang digunakan untuk perjuangan (meraih kemenangan dalam pemilihan presiden Amerika Serikat)’.

Kampanye yang dilakukan Hillary sebagai kandidat calon presiden membutuhkan dana yang sangat banyak. Pada akhir 2007, Hillary berhasil mengumpulkan dana kampanye sebesar 115,6 juta Dolar, sementara Obama hanya berhasil mengumpulkan dana sebesar 102,2 juta Dolar²⁹. Dana yang dimiliki Hillary itu di luar jumlah kekayaan milik bersama (milik Bill dan Hillary) yang mencapai 109 juta Dolar³⁰.

Berdasarkan fakta di atas, *und 100 Millionen Dollar in der Kriegskasse* ingin menunjukkan bahwa selain 115,6 juta dolar dana kampanye yang sudah terkumpul pada akhir 2007, Hillary masih mempunyai dana sedikitnya 100 juta dolar yang berasal dari jumlah kekayaannya. Penggunaan nomina *Kriegskasse*

²⁷ *Kasse: ein Kasten aus Strahl, in dem Geld aufbewahrt wird.* (Langenscheidt, 2003: 564)

²⁸ *Krieg : mit Waffen gegeneinander kämpfen.* (Langenscheidt, 2003: 615)

²⁹ <http://beritasore.com/2008/02/08/hillary-clinton-pinjam-5-juta-miliknya-untuk-dana-kampanye/>

³⁰ <http://blog-artikel-menarik.blogspot.com/2008/04/kekayaan-hillary-bill-clinton-usd109.html>

menunjukkan Hillary mempunyai kekuatan ekonomi yang jauh melebihi Obama³¹ untuk kembali berkuasa di Gedung Putih. Selain itu, dapat disimpulkan pula bahwa Hillary merupakan sosok yang jauh lebih kaya dibandingkan Obama.

Dalam kalimat 6), yaitu *Und noch mehr: Sie hat die Fähigkeit einer Katze, sich noch im Sturz zu drehen, um auf allen Vieren zu landen* Hillary digambarkan mempunyai kesamaan sifat dengan kucing (*die Katze*). *Sich noch im Sturz zu drehen, um auf allen Vieren zu landen* merupakan sebuah metafor. *Sich drehen* berarti ‘berputar pada titik atau pusat tertentu’³². *Landen* berarti ‘mendarat’. *Im Sturz* menunjukkan suatu peristiwa seseorang atau sesuatu yang terjatuh ke tanah³³. Dengan demikian, arti klausa *sich noch im Sturz zu drehen, um auf allen Vieren zu landen* adalah ‘jika seekor kucing dilempar, saat kucing itu berada di udara kucing dapat memutar badannya sehingga bagian tubuh yang pertama mendarat di tanah adalah keempat kakinya’. Makna klausa ini menunjukkan bahwa kucing mempunyai sifat lincah, gesit, dan juga lihai karena memutar badan di udara dengan cepat bukan hal yang mudah karena dibutuhkan kelincahan dan kecepatan. Makna klausa tersebut dialihkan pada sosok Hillary. Sifat Hillary dimetaforkan sebagai sifat kucing. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa Hillary adalah sosok yang lincah, gesit, dan juga lihai.

Berdasarkan pemaparan di atas, Hillary mempunyai tiga sifat. Pertama, ia merupakan sosok wanita yang gigih berjuang meraih kekuasaan dan popularitas. Kedua, ia merupakan sosok wanita kaya yang siap menggunakan kekayaannya untuk meraih kekuasaan dan popularitas. Ketiga, ia merupakan sosok yang lincah, gesit, dan lihai.

Kekalahan yang dialami Hillary di Iowa sama dengan yang pernah dialami Bill pada tahun 1992. Kesamaan peristiwa tersebut memunculkan asumsi bahwa *Fortuna* mungkin akan kembali tersenyum pada keluarga Clinton. Adanya kesamaan tersebut dan sifat-sifat yang dimiliki Hillary membuat penulis berita yakin bahwa Hillary mampu membawa keluarganya kembali ke Gedung Putih.

³¹ Pada 2006, Obama melaporkan bahwa kekayaannya mendekati USD1 juta, lebih dari setengah jumlah itu berasal dari penjualan buku keduanya yang berjudul *The Audacity of Hope*. (*Ibid.*)

³² *Sich drehen: etw.um sein Zentrum, um seine Achse bewegen ≈ herumdrehen*. (Langenscheidt, 2003: 244)

³³ *Sturz: der Vorgang, bei dem j-d zu Boden fällt*. (Langenschiedt, 2003: 998)

3.1.1.2 Teks Pertama Paragraf Empat

¹⁾*Was war ihr schlimmstes Handicap?* ²⁾*In US-Wahlen geht es nicht um Programme, sondern um Vertrauen, Sympathie, Charisma.* ³⁾*Wer Mrs. Clinton je aus der Nähe erlebt hat, kann ihr Manko mit Händen greifen.* ⁴⁾*Jede Geste, jeder Satz, jede Lächeln ist geskriptet; die Dame ist nicht fürs Herz.* ⁵⁾*Aber von Bill hat sie die hohe Kunst des »Triangulierens« gelernt: Vermeide die Extreme, ab durch die Mitte. Und den Kurs immer wieder neu kalkulieren*

Paragraf ini diawali dengan sebuah pertanyaan *Was war ihr schlimmstes Handicap?* *Handicap* berarti ‘kekurangan dari seseorang atau sesuatu yang sulit digambarkan’,³⁴. *Schlimmstes* berasal dari adjektiva *schlimm* yang berarti ‘buruk’,³⁵. Akhiran *-ste(s)* pada adjektiva *schlimmstes* menunjukkan adjektiva superlatif sehingga *schlimmstes* berarti ‘yang terburuk’. Dengan demikian, proposisi dari pertanyaan *Was war ihr schlimmstes Handicap?* adalah apa kekurangan terburuk Hillary.

Dalam kalimat 2), yaitu *In US-Wahlen geht es nicht um Programme, sondern um Vertrauen, Sympathie, Charisma* terdapat nomina *Vertrauen* yang mengandung makna *zuverlssig* dan *nicht belügen*. *Zuverlässig* mengandung pengertian sifat seseorang yang dapat dipercaya dan *nicht belügen* mengandung pengertian tidak berbohong. Dengan demikian, *Vertrauen* menunjukkan keadaan seseorang yang dapat dipercaya oleh masyarakat. Nomina *Sympathie* mengandung makna *angenehm* yang berarti ‘nyaman’. Jadi, *Sympathie* menunjukkan orang yang dapat memberikan kenyamanan. *Charisma* bersinonim dengan nomina *Ausstrahlung*³⁶ yang artinya ‘pengaruh yang disebabkan oleh kepribadian seseorang’. Dalam pemilihan di Amerika Serikat, yang dipentingkan tidak hanya program kerja para calon kandidat presiden, tetapi juga kepercayaan dan simpati dari masyarakat serta kharisma kandidat presiden.

Kalimat *Wer Mrs. Clinton je aus der Nähe erlebt hat, kann ihr Manko mit Händen greifen* mengungkapkan bahwa jika kita mengenal *Mrs. Clinton* dengan baik, kita akan melihat dengan jelas kekurangan yang dimilikinya. Nomina *Manko*

³⁴ *Handicap* → *handicap: etw. das für j-n/etw e-n (schweren) Nachteil darstellt (auch bei sportlichen Wettkämpfen)*. (Langenscheidt2003:468)

³⁵ *Schlimm: mit sehr unangenehmen Folgen für j-n (ein Fehler, e-e Nachricht)*. (Langenscheidt2003:891).

³⁶ *Ausstrahlung :e-e bestimmte Wirkung, die j-d aufgrund seiner Persönlichkeit auf seine Mitmenschen ausübt*. (Langenscheidt, 2003: 112)

pada kalimat di atas berarti ‘kekurangan yang “menutup” sifat positif seseorang’³⁷. Dengan demikian, penggunaan nomina *Manko* menunjukkan bahwa kekurangan yang dimiliki Hillary akan menutup semua hal positif yang dimilikinya.

Frase verbal *ist geskriptet* dalam kalimat 4) berasal dari nomina *Skript* yang berarti ‘sebuah teks tertulis yang mendeskripsikan sesuatu dan umumnya digunakan untuk perkuliahan’³⁸. Sebuah teks yang umumnya digunakan untuk perkuliahan tentunya sudah dipersiapkan sebelumnya. *Fürs Herz* merupakan bentuk perpendekan dari *für das Herz*. *Nicht fürs Herz* menunjukkan sesuatu yang dilakukan bukan berasal dari hati, bukan sungguh-sungguh ingin melakukan hal tersebut dari dalam hati. Frase verbal *ist geskriptet* dan *nicht fürs Herz* menjelaskan bahwa setiap gestik, kalimat, dan senyuman tidak sungguh-sungguh ia lakukan dari dalam hati, tetapi mengandung tujuan atau maksud tertentu karena semuanya itu sudah diatur sebelumnya.

Selain program kerja yang baik, seorang kandidat presiden juga harus mempunyai sifat-sifat dapat dipercaya, dapat memberikan kenyamanan, dan mempunyai sesuatu dalam dirinya yang dapat mempengaruhi banyak orang. Hillary tidak mempunyai sifat-sifat itu dalam dirinya. Itu sebabnya setiap gestik, gerak tubuh, setiap kalimat, dan setiap senyuman Hillary sudah diatur untuk memunculkan sifat-sifat itu. Itulah kekurangan (*Manko*) Mrs. Clinton yang hanya dapat diketahui, “dibaca” oleh orang-orang yang mengenalnya.

Dalam paragraf empat, Hillary mempunyai dua sebutan, yaitu *Mrs. Clinton* dan *die Dame*. Sebutan *Mrs. Clinton* menunjukkan kedudukan Hillary di mata orang-orang yang mengenalnya sebagai istri Bill Clinton yang tampil apa adanya. Oleh karena itu, mereka dapat mengetahui sikap, gestik, dan gerak tubuh yang ditunjukkan Hillary itu sebuah skenario atau sungguh-sungguh dari hati. Selain itu, sebutan *Mrs. Clinton* juga menunjukkan keakraban yang terjalin antara Hillary dengan orang-orang yang mengenalnya. Kesimpulan ini diambil karena sebutan tersebut digunakan untuk menjelaskan bagaimana orang-orang yang mengenal Hillary dapat mengetahui bahwa sikap, gestik, dan gerak tubuh yang

³⁷ *Manko: ein Nachteil (der verhindert, dass etw. Völlig positive ist)*. (Langenscheidt 2003:670)

³⁸ *Skript: ein geschriebener Text besonder der Vorlesung*. (Langenscheidt 2003:940)

ditunjukkan Hillary itu merupakan sebuah skenario, bukan sungguh-sungguh dari hati.

Die Dame merupakan panggilan sopan bagi seorang wanita yang melalui penampilan atau tingkah lakunya menunjukkan bahwa ia adalah seorang wanita terhormat, wanita yang berbeda dari wanita kebanyakan³⁹. Penggunaan kata *die Dame* berkaitan dengan gestik, gerak tubuh, kalimat, dan senyum Hillary yang sudah diatur sebelumnya untuk memunculkan kesan tertentu. Apa yang dilakukan Hillary sesuai dengan penggambaran seorang *Dame* yang penampilan dan tingkah lakunya harus memunculkan kesan dirinya sebagai wanita terhormat.

Dari Bill Clinton, Hillary mempelajari satu strategi politik yang bernama *Triangulieren*. *Triangulieren* berdasarkan kalimat 5), yaitu *Aber von Bill hat sie die hohe Kunst des »Triangulierens« gelernt: Vermeide die Extreme, ab durch die Mitte. Und den Kurs immer wieder neu kalkulieren* berarti ‘hindari hal yang ekstrim, tetap berada di tengah-tengah dan selalu dapat memprediksikan langkah selanjutnya’. Melalui strategi ini, Hillary belajar untuk tidak tampil menonjol di antara para kandidat lain termasuk Obama. Dengan tidak melakukan hal-hal ekstrim yang mengundang opini publik ataupun kritikan tajam dan tetap berada ditengah-tengah, Hillary dapat memperhatikan langkah-langkah dan strategi yang dilakukan lawan politiknya. Dengan demikian, ia dapat memprediksi langkah-langkah yang akan dilakukan selanjutnya.

Ide triangulasi pertama kali dicetuskan oleh Dick Morris yang pada tahun 1996 menjabat sebagai penasihat pemilu Bill Clinton dalam pemilihan presiden Amerika Serikat tahun itu⁴⁰. Ide triangulasi ini dijalankan untuk memenangkan pemilihan ulang antara Bill Clinton dan Al Gore. Perubahan sikap yang ditunjukkan Hillary merupakan salah satu perwujudan dari strategi Triangulasi.

³⁹*Dame: 1. verwendet als höfliche Anrede od. Bezeichnung für die Frau. 2.e-e Frau. Die besonder durch ihr Aussehen u. Verhalten vornehm wirkt.* (Langenscheidt2003:215)

⁴⁰[http://en.wikipedia.org/wiki/Triangulation_\(politics\)](http://en.wikipedia.org/wiki/Triangulation_(politics))

3.1.1.3 Teks Pertama Paragraf Lima

¹⁾*Diese Kunst hat ihr nach der fürchterlichen Niederlage in Iowa ein neues Leben verschafft.* ²⁾*Kälte, Arroganz, zu viel Siegesgewissheit wurden ihr angelastet.* ³⁾*Und siehe da: Plötzlich entpuppte sich Clinton als Mensch wie du und ich.* ⁴⁾*Sie ließ sogar vor der Kamera die Tränen fließen.* ⁵⁾*Ob die Wandlung eine echte ist, tut nichts zur Sache.* ⁶⁾*Entscheidend ist, dass die Wähler sie ihr abgenommen haben.*

Frase nominal *diese Kunst* menunjukkan hubungan intratekstualitas antara paragraf ini dengan paragraf sebelumnya. *Diese Kunst* yang dimaksud adalah *Triangulierens*. Adjektiva *fürchterlichen* menunjukkan sesuatu yang mengakibatkan ketakutan dan keterkejutan⁴¹. *Niederlage* berarti ‘kegagalan atau kekalahan’⁴² sehingga *fürchterlichen Niederlage* berarti ‘kekalahan yang mengejutkan dan menakutkan’. *Hat verschafft* berarti ‘berusaha keras untuk mendapatkan sesuatu’⁴³. Setelah kekalahannya yang sangat mengejutkan di Iowa, Triangulasi memberikan Hillary hidup yang baru. Hal ini tercermin dalam kalimat 1) *Diese Kunst hat ihr nach der fürchterlichen Niederlage in Iowa ein neues Leben verschafft*.

Frase verbal *wurde angelastet* dalam kalimat 2), yaitu *Kälte, Arroganz, zu viel Siegesgewissheit wurden ihr angelastet* menyatakan bahwa seseorang bertanggung jawab atas sesuatu⁴⁴. Adanya *wurde* memasifkan verba tersebut sehingga artinya menjadi dipertanggungjawabkan. Dingin, arogan, dan penuh kepercayaan diri bahwa dirinya akan menang di Iowa merupakan anggapan-anggapan yang dituduhkan pada Hillary. Anggapan-anggapan tersebut seolah dijadikan alasan mengapa Hillary kalah dalam pemilihan di Iowa.

Triangulasi telah menyadarkan Hillary untuk mengubah sikapnya. *Sich entpuppte als* berarti ‘seseorang atau sesuatu yang menjadi seseorang atau sesuatu yang berbeda dari sebelumnya’⁴⁵. Perubahan tersebut ditunjukkan Hillary dengan tiba-tiba bersikap layaknya orang kebanyakan tanpa kepura-puraan dan

⁴¹ *Fürchterlich* : so (beschaffen), dass es Angst u. Entsetzen hervorruft ≈ Furcht erregend. (Langenscheidt2003:384)

⁴² *Niederlage* : das Verlieren e-s Wettkampfs, Streit o.Ä ↔ Sieg, Erfolg. (Langenscheidt2003:738)

⁴³ *Verschaffen* : dafür sorgen, dass j-d / man selbst etw. bekommt. (Langenscheidt2003:1120).

⁴⁴ *Anlasten* : behaupten, dass j-d schuld an etw. od. verantwortlich für etw. ist. (Langenscheidt 2003:53).

⁴⁵ *Etw. entpuppt sich als etw.*: etw. ist etw. anderes als vorher angenommen wurde. (Langenscheidt2003: 299).

tidak ada lagi skenario dalam bersikap. Hal tersebut tercermin dalam kalimat *Und siehe da: Plötzlich entpuppte sich Clinton als Mensch wie du und ich*. Sikap baru Hillary itu menjadi hidupnya yang baru sekarang. Dengan perubahan tersebut, Hillary ingin menghapuskan anggapan-anggapan yang dituduhkan pada dirinya itu.

Salah satu perwujudan dari perubahan sikap Hillary, yaitu ia tidak lagi ragu untuk menangis di depan kamera. Hal tersebut menunjukkan bahwa Hillary kini berani menunjukkan perasaannya di depan publik Amerika (*Sie ließ sogar vor der Kamera die Tränen fließen.*).

Adjektiva *echte* dalam kalimat 5) berarti ‘yang sebenarnya, tidak hanya yang terlihat dari luar’⁴⁶ dan verba *abnehmen* berarti ‘menggambil dan membuang sesuatu dari seseorang’⁴⁷. Seberapa lama perubahan Hillary itu akan bertahan dan sungguh-sungguhkah Hillary dengan perubahannya itu bukan jadi soal. Yang terpenting adalah para pemilih telah berhasil mengubah Hillary.

Berdasarkan apa yang tertulis dalam paragraf lima, dapat ditarik sebuah pemikiran bahwa tanpa disadari oleh para pemilih, dengan tidak memberikan suara mereka kepada Hillary dalam pemilihan di Iowa sehingga ia kalah dalam pemilihan di negara bagian itu, mereka telah menyadarkan Hillary untuk berubah. Perubahan itu membuahkan kemenangan bagi Hillary pada pemilihan di New Hampshire.

Dengan tidak memerdulikan apakah Hillary sungguh-sungguh dengan perubahannya, apa perubahan Hillary tersebut akan bertahan lama dan bukan sekedar skenario belaka, menunjukkan bahwa hal yang terpenting untuk penulis berita adalah keberhasilan Hillary memenangkan pemilihan di New Hampshire dengan perubahannya itu. Kemenangan tersebut penting karena dengan kemenangan tersebut, kedudukan Hillary dan Obama kiniimbang 1-1. Dengan kedudukanimbang tersebut, Hillary tidak lagi berada di bawah Obama. Berdasarkan hal tersebut, saya menyimpulkan bahwa penulis berita berpihak pada Hillary.

⁴⁶ *Echt: nicht nur dem äußeren Schein nach ≈ wahr, wirklich.* (Langenscheidt, 2003: 262)

⁴⁷ *Abnehmen : j-m etw. (weg)nehmen.* (Langenscheidt, 2003: 12)

3.1.1.4 Teks Pertama Paragraf Enam

¹⁾*Die neue Hillary hat mit ihrer Aufholjagd in New Hampshire den Nimbus Barack Obama so schnell lädiert, wie er in Iowa entstanden war.*
²⁾*Das Rennen läuft jetzt zwischen zwei grundverschiedenen Politikertypen.*
³⁾*Hier Hillary Clinton, die Kompetenz und Intelligenz ausstrahlt.* ⁴⁾*Dort der junge Obama, der es in Iowa geschafft hatte, die Menschen mit seiner Frische und Unschuld zu bezaubern.* ⁵⁾*Hier die Karriere-Mutter, die alles weiß und kann, aber als Mutter eben von gestern ist.* ⁶⁾*Dort der 46 Jahre alte Senator aus Illinois, der in jedem zweiten Satz Wandel und Aufbruch predigt, der Hoffnungsträger, in den man sich hineinräumen kann.* ⁷⁾*Clinton ist Establishment, Obama das Neue, der Mann von morgen, obwohl niemand so genau weiß, wofür er steht.*

Frase nominal *die neue Hillary* menunjukkan unsur intrateksualitas yang menghubungkan paragraf ini dengan paragraf sebelumnya. Pada paragraf sebelumnya dijelaskan Hillary telah berubah menjadi pribadi yang tidak ragu untuk menunjukkan perasaannya di depan publik. Perubahan tersebut menjadikan Hillary pribadi yang baru, sesuai dengan frase nominal di awal paragraf ini, *die neue Hillary*.

Nomina *Aufholjagd* tersusun atas verba *aufholen* dan *jagen*. *Aufholen* berarti 'mengejar ketinggalan'⁴⁸ dan *jagen* berarti 'mengejar atau memburu seseorang atau binatang'⁴⁹. Dengan demikian, nomina *Aufholjagd* berarti 'mengejar atau memburu sesuatu'. *Den Nimbus* berarti 'ketenaran atau kemasyuran', sedangkan *lädiert* berarti 'merusak'. Hillary yang baru dengan perburuan (kemenangan)-nya di New Hampshire berhasil merusak ketenaran Obama dengan cepat, sebagaimana ketenaran itu muncul di Iowa. Keberhasilan Hillary meraih kemenangan di New Hampshire berhasil menurunkan pamor Obama dengan cepat, secepat pamor itu tumbuh setelah Obama berhasil memenangkan pemilihan di Iowa. Hal ini tercermin dalam kalimat 1), yaitu *Die neue Hillary hat mit ihrer Aufholjagd in New Hampshire den Nimbus Barack Obama so schnell lädiert, wie er in Iowa entstanden war*.

⁴⁸ *Aufholen: e-n Rückstand gegen-über j-m/etw. verkleiner od. völlig beseitigen ≈ etw. wettmachen.* (Langenscheidt, 2003: 84)

⁴⁹ *Jagen : Tiere verfolgen, um sie zu fangen od. zu töten, j-n verfolgen, bes um ihn gefangen zu nehmen (Bankräuber, Terroristen).* (Langenscheidt, 2003: 546)

Dalam kalimat 2) terdapat frase nominal *das Rennen* yang berarti ‘perlombaan adu kecepatan’⁵⁰. Frase nominal tersebut digunakan untuk menggambarkan persaingan politik antara Hillary dan Obama yang semakin menegangkan layaknya sebuah perlombaan balap mobil atau kuda. Selain ingin menunjukkan bahwa persaingan antara kedua calon itu semakin menegangkan, kalimat 2) *Das Rennen läuft jetzt zwischen zwei grundverschiedenen Politikertypen* juga ingin menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang sangat mendasar (*grundverschieden*) antara Hillary dan Obama.

Kalimat 3) *Hier Hillary Clinton, die Kompetenz und Intelligenz ausstrahlt* menunjukkan Hillary sebagai sosok yang mempunyai kompetensi dan kecerdasan (*Hier Hillary Clinton, die Kompetenz und Intelligenz ausstrahlt*). Karakter tersebut dibandingkan dengan sosok Obama yang digambarkan sebagai sosok yang masih muda, baru, dan belum berpengalaman (*Dort der junge Obama, der es in Iowa geschafft hatte, die Menschen mit seiner Frische und Unschuld⁵¹ zu bezaubern*).

Dalam kalimat 4) Obama dikatakan muda (*der junge Obama*) karena usianya jauh lebih muda dari Hillary dan kandidat presiden lainnya. Dikatakan baru (*Frische*) karena Obama merupakan sosok baru dalam pemilihan presiden Amerika. Namanya baru dikenal khalayak luas setelah ia mencalonkan diri sebagai salah satu kandidat presiden dari partai Demokrat, meskipun sebelumnya ia pernah dua kali menjabat sebagai Senator Illinois. Dikatakan belum berpengalaman (*Unschuld*) karena usianya masih muda dan Obama baru pertama kali ini ikut serta dalam pemilihan presiden Amerika. Oleh karena masih muda, baru, dan belum berpengalaman, pemikiran yang ditawarkan Obama pun menjadi suatu hal yang baru dan segar bagi masyarakat Amerika Serikat. Dengan demikian, Obama dengan tiga karakteristik dan pemikirannya mampu memikat dan menarik perhatian (*bezaubern*) tidak hanya masyarakat Amerika, tetapi juga dunia.

Hier die Karriere-Mutter, die alles weiß und kann, aber als Mutter eben von gestern ist menunjukkan dua karakter Hillary. Pertama, Hillary merupakan

⁵⁰ *Das Rennen* : ein Wettbewerb, bei dem man versucht, schneller als andere zu laufen, zu fahren, od. zu reiten. (Langenscheidt 2003 : 839)

⁵¹ *Unschuld* → *unschuldig* : noch nicht fähig. (Langenscheidt, 2003: 1077)

ibu sekaligus sebagai wanita karier. Dengan menuliskan nomina *Karriere* dan *Mutter* secara berdampingan (*Karriere-Mutter*), menunjukkan bahwa Hillary mampu menjalankan kewajibannya sebagai seorang ibu dan seorang wanita karier dengan seimbang. Hal ini bukanlah perkara mudah bagi seorang wanita. Kedua, Hillary merupakan sosok yang mengetahui dan mampu melakukan semua hal. Karakter ini ditunjukkan melalui klausa *die alles weiß und kann* yang mempunyai kesamaan makna dengan nomina *Kompetenz* pada kalimat sebelumnya. Namun, ada hal yang perlu menjadi catatan. Adanya konjungsi *aber* menunjukkan adanya pertentangan antara pernyataan *die alles weiß und kann* dengan *als Mutter eben von gestern ist*. Sebagai wanita karier, Hillary berpikiran maju dan ke depan, tetapi sebagai ibu, ia tetap ibu yang konvensional (*von gestern ist*).

Kalimat 6) paragraf ini memuat informasi mengenai usia Obama, yaitu 46 tahun. Presupposisi dari penulisan usia itu adalah Obama masih muda, sesuai dengan pernyataan yang tertulis pada kalimat sebelumnya (*der junge Obama*). Nomina *Wandel* mempunyai kesinambungan makna dengan nomina *Change* sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam kalimat tersebut selain memuat usia Obama juga memuat slogan kampanye Obama, yaitu *A Change We Can Believe in, Yes We Can* dan *Change You Can Trust*⁵². Dengan slogan yang menyuarakan perubahan dan pembaharuan itu, Obama dianggap sebagai sosok yang membawa harapan baru bagi Amerika (*Hoffnungsträger*), terlebih di tengah kondisi perekonomian Amerika yang sedang terpuruk⁵³.

Dalam kalimat 7) terdapat nomina *Establishment*. *Establishment* adalah suatu golongan sosial yang berpengaruh dalam masyarakat⁵⁴. Hillary merupakan salah satu orang yang cukup berpengaruh di Amerika Serikat. Pengalamannya sebagai ibu negara selama kurang lebih delapan tahun membuat Hillary

⁵²Dengan slogan “A Change We Can Believe In”, Obama berhasil mengalahkan kandidat yang lebih diunggulkan, Hillary Clinton, dengan selisih yang tipis.

<http://anthonysteven.wordpress.com/2008/08/27/obama-vs-mccain-saatnya-amerika-memilih/>

⁵³Tengok saja, kondisi ekonomi dunia muktahir, terutama Amerika Serikat. Sejak Juli 2007, pasar saham dunia mengalami gejolak krisis kredit perumahan berisiko tinggi di Amerika Serikat. Lalu, akhir-akhir ini kita menyaksikan bagaimana korporasi raksasa, semacam Bear Stearns, Northern Rock, Fannie Mae, Freddie Mac, dan Lehman Brothers, ambruk total.

<http://esqmagazine.com/artikel-detail.php?id=685>

⁵⁴*Establishment : die soziale Schicht, die in e-r Gesellschaft die meiste Macht hat.* (Langenscheidt, 2003: 323)

mempunyai pengaruh yang patut diperhitungkan dalam perpolitikan Amerika, khususnya dalam pemilihan presiden.

Obama das Neue dan frase *der Mann von morgen*, kembali mengulang dan menekankan Obama sebagai orang baru dalam pemilihan presiden Amerika. Adanya reiterasi makna *neu* dalam *Obama das Neue, der Mann von morgen* menegaskan bahwa jika dibandingkan dengan Hillary, Obama kurang berpengalaman. Namun, kondisi tersebut justru membuat Obama mampu melahirkan pemikiran-pemikiran baru dan orisinal yang menyita perhatian publik, yaitu *Change* dan *Hope*.

Stehen für dalam kalimat 7) berarti ‘mewakili sesuatu’⁵⁵. *Clinton ist Establishment* jelas menunjukkan bahwa Hillary mewakili kelompok orang-orang yang mempunyai kekuasaan dalam masyarakat. Di sisi lain, oleh karena Obama dianggap sebagai orang baru dalam pemilihan presiden ini (*Obama das Neue*), belum dapat dipastikan golongan masyarakat mana atau hal apa yang diwakili oleh Obama dengan slogan *Change* dan *Hope* (*obwohl niemand so genau weiß, wofür er steht*).

3.1.1.5 Teks Pertama Paragraf Delapan

¹Erfahrung oder Erneuerung? ²Die Amerikaner sind zwar unglücklich mit dem Status quo, zumal mit dem Zustand der Wirtschaft. ³Nicht nur ist George W. Bush in den Umfragen auf einem Tiefpunkt angelangt, das Volk gibt dem Kongress – den Demokraten wie den Republikanern – fast ebenso schlechte Zensuren. ⁴Drei Viertel Amerikaner glauben, dass ihr Land »auf dem falschen Weg« sei. ⁵Aber wohin wollen sie? Und mit wem? Mit Clinton, mit Obama? Oder wird in schlechten Zeiten gar eine Vaterfigur wie McCain Präsident?

Paragraf ini diawali dengan sebuah pertanyaan: *Erfahrung oder Erneuerung?* *Erfahrung* berarti ‘pengetahuan atau kemampuan yang didapatkan oleh seseorang bukan secara teoritis melalui buku melainkan melalui praktek atau pengalaman tertentu’⁵⁶. *Erneuerung* merupakan nomina dari *erneuern*. *Erneuern*

⁵⁵ *J-d / etw. steht für etw. : j-d / etw. vertritt etw.; ist ein typisches Beispiel für viele andere Menschen od. Dinge ≈ j-d / etw. ist stellvertretend für etw.* (Langenscheidt, 2003: 973)

⁵⁶ *Erfahrung, ein Wissen od. Können, das man nicht theoretisch aus Büchern, sondern in der Praxis (durch eigene Erlebnisse) bekommt.* (Langenscheidt 2003:306)

berarti ‘mengganti sesuatu yang sudah rusak atau tua dengan yang baru atau hanya mengganti beberapa bagian dengan yang baru’⁵⁷.

Nomina *Erfahrung* mengandung makna nomina *Wissen* dan *Können*. Kedua nomina tersebut sebelumnya telah dituliskan pada paragraf enam. Bedanya, dalam paragraf itu, kedua kata tersebut tidak berfungsi sebagai nomina melainkan sebagai verba, *die alles weiß und kann*. Berdasarkan analisis intratekstualitas ini, dapat disimpulkan bahwa nomina *Erfahrung* mengacu pada sosok Hillary Clinton.

Di dalam nomina *Erneuerung*, terdapat unsur adjektiva *neu* yang sebelumnya telah dituliskan pada paragraf enam: *Obama das Neue*. Dari frase nominal tersebut dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa nomina *Erneuerung* mengacu pada Barack Obama.

Berdasarkan makna referensialnya, nomina *Erneuerung* berarti ‘pembaharuan’. Pada paragraf enam, ditemukan juga nomina yang berarti ‘pembaharuan’, yaitu *Aufbruch*. Nomina tersebut terdapat dalam kalimat *Dort der 46 Jahre alte Senator aus Illinois, der in jedem zweiten Satz Wandel und Aufbruch predigt*. Pada kalimat tersebut, artikel *der* mengacu pada Obama. Hal ini semakin menguatkan bahwa nomina *Erneuerung* mengacu pada Obama.

Melalui pertanyaan *Erfahrung oder Erneuerung?*, penulis berita secara tidak langsung telah mengajukan tawaran kepada pembaca artikel ini untuk memilih antara Hillary dan Obama.

Status quo dalam kalimat 2), yaitu *Die Amerikaner sind zwar unglücklich mit dem Status quo, zumal mit dem Zustand der Wirtschaft* berarti ‘keadaan yang sama dengan yang sedang terjadi’⁵⁸. Warga Amerika tidak puas dengan kondisi yang sekarang, terutama dengan kondisi ekonomi’. Rakyat Amerika kecewa dengan keadaan ekonomi negara yang buruk. Oleh karena keadaan ekonomi yang buruk itu, masyarakat Amerika diminta memilih siapa yang terbaik antara Hillary yang berpengalaman atau Obama dengan pembaharuannya untuk menjadi pemimpin mereka selanjutnya.

⁵⁷ *Erneuern: etw. das alt, beschädigt ist, durch etw. Neues ersetzen od. mit neuen Teilen reparieren (Langenscheidt 2003:313)*

⁵⁸ *Status quo : der Zustand, wie er zurzeit ist (den Status quo aufrechterhalten). (Langenscheidt, 2003: 971)*

Dalam kalimat 3), yaitu *Nicht nur ist George W. Bush in den Umfragen auf einem Tiefpunkt angelangt, das Volk gibt dem Kongress – den Demokraten wie den Republikanern – fast ebenso schlechte Zensuren* terdapat nomina *Tiefpunkt* yang berarti ‘sebuah titik terendah atau terburuk dalam suatu pembangunan’⁵⁹. *Ist angelangt* merupakan bentuk lampau dari *anlangen* yang berarti ‘mendapatkan atau menerima’⁶⁰. *Zensuren* berasal dari nomina *Zensieren* yang berarti ‘penilaian’⁶¹. Kalimat 3) di atas menjelaskan bahwa berdasarkan angket mengenai buruknya kondisi ekonomi, tidak hanya Bush yang mendapat penilaian buruk, tetapi juga kongres dan termasuk di dalamnya Partai Republik dan Demokrat.

Tiga perempat warga Amerika percaya bahwa saat ini negara mereka sedang berada di jalan yang salah (*auf dem falschen Wege*). Berdasarkan kalimat 3) dan 4), disimpulkan rakyat Amerika memberi nilai minus bagi pemerintahan Bush karena ia dan pemerintahannya telah membawa perekonomian Amerika ke titik yang terburuk sehingga rakyat Amerika menganggap bahwa Bush telah membawa Amerika ke jalan yang salah. Dengan kondisi perekonomian Amerika yang buruk di bawah pemerintahan Bush, warga Amerika dihadapkan pada pertanyaan kemana mereka akan berjalan? Bersama siapa? Apakah Clinton atau Obama? Atau figur kebabakan layaknya McCain yang akan menjadi presiden di masa sulit ini? (*Aber wohin wollen sie? Und mit wem? Mit Clinton, mit Obama? Oder wird in schlechten Zeiten gar eine Vaterfigur wie McCain Präsident?*).

3.1.1.6 Teks Pertama Paragraf Sembilan

¹⁾Eines aber ist heute schon gewiss. ²⁾Der junge Obama verkörpert eine zweite, eine sanfte amerikanische Revolution. ³⁾200 Jahre Sklaverei, Bürgerkrieg, Rassenkriege sind plötzlich wie weggezaubert. ⁴⁾Dass ein Schwarzer im blütenweißen Iowa triumphiert hat, ist Amerikas Friedenserklärung an sich selbst.

Pada akhir paragraf delapan, dijelaskan bahwa warga Amerika dihadapkan pada pertanyaan mengenai siapakah presiden yang layak dan mampu membawa

⁵⁹ *Tiefpunkt: der schlechtestes, negativste Punkt e-r Entwicklung.* (ibid hl.1020)

⁶⁰ *Ist angelangt ≈ ankommen.* (ibid hl.53)

⁶¹ *Zensur : das Zensieren; zensieren : als Lehrer die schriftliche Arbeit e-s Schülers bewerten.* (ibid. hl.1207)

Amerika keluar dari keterpurukan ekonomi. Oleh karena pemilihan ini baru dimulai, rasanya terlalu cepat untuk memutuskan siapa yang terbaik. Namun, ada satu hal yang pasti seperti yang tertulis di awal paragraf ini, *Eines aber ist heute schon gewiss*, yang dijelaskan lebih lanjut dalam kalimat 2).

Dalam kalimat 2), yaitu *Der junge Obama verkörpert eine zweite, eine sanfte amerikanische Revolution* terdapat verba *verkörpert* yang berasal dari verba *verkörpern* yang artinya ‘seseorang atau sesuatu yang berlaku sebagai simbol atas sesuatu’⁶². *Revolution* berarti ‘sebuah perubahan yang radikal dalam sebuah pembangunan’⁶³. Kemunculan Obama dalam pemilihan presiden Amerika Serikat dianggap sebagai simbol dari sebuah revolusi (perubahan) Amerika tanpa kekerasan (*eine sanfte amerikanische Revolution*).

Pada kalimat selanjutnya, yaitu *200 Jahre Sklaverei, Bürgerkrieg, Rassenkriege sind plötzlich wie weggezaubert* terdapat nomina *Sklaverei* yang berasal dari nomina *Sklave* yang berarti ‘budak’. *Bürgerkrieg* berarti ‘suatu perang bersenjata antarkelompok masyarakat atau kelompok politik yang berbeda dalam suatu negara’⁶⁴. Komposita *Rassenkriege* tersusun atas kata *Rassen* dan *Kriege*. *Rasse* adalah sebuah kelompok besar yang orang-orang didalamnya dibedakan berdasarkan warna kulit. *Kriege* berasal dari nomina *Krieg* yang berarti ‘perang’. Dengan demikian, *Rassenkriege* berarti perang antar kelompok yang berbeda warna kulit.

Selain kebobrokan ekonomi, selama 200 tahun di Amerika terjadi perbudakan, perang antarkelompok masyarakat atau kelompok politik, dan juga perang antarkelompok yang berbeda warna kulit. Kemunculan Obama sebagai satu-satunya kandidat presiden kulit hitam seolah-olah menghapuskan hal-hal buruk itu. Anggapan tersebut muncul setelah keberhasilan Obama meraih kemenangan di Iowa yang terdapat dalam kalimat 4) *Dass ein Schwarzer im blütenweißen Iowa triumphiert hat, ist Amerikas Friedenserklärung an sich selbst*.

Dalam kalimat 4) digunakan adjektiva *blütenweißen* yang berarti ‘sangat putih’⁶⁵ sehingga *blütenweißen Iowa* berarti ‘Iowa yang sangat putih’. ‘Iowa yang

⁶² *J-d / etw. verkörpert : j-d / etw. dient od. gilt als Symbol für etw.* (ibid. hl.1111)

⁶³ *Revolution : e-e radikale Änderung der Entwicklung.* (ibid hl.844)

⁶⁴ *Bürgerkrieg: ein bewaffneter Kampf zwischen verschiedenen gesellschaftlichen od. politischen Gruppen innerhalb e-s Staates.* (Langenscheidt, 2003: 203)

⁶⁵ *Blütenweiß : sehr weiß (u. sauber).* (Langenscheidt, 2003: 186)

sangat putih' menunjukkan bahwa mayoritas penduduk Iowa merupakan warga kulit putih. *Triumphiert* berasal dari verba *triumphieren* yang berarti 'menang atau meraih kemenangan'⁶⁶. *Friedenserklärung* tersusun atas nomina *Frieden* dan *Erklärung*. *Frieden* berarti 'keadaan yang harmonis dan saling pengertian'⁶⁷ dan *Erklärung* berarti 'penjelasan'. Menangnya seorang kulit hitam (Obama) di Iowa yang mayoritas penduduknya merupakan warga kulit putih, dengan sendirinya menjelaskan bahwa ada kedamaian di Amerika (*Amerikas Friedenserklärung an sich selbst*).

3.1.1.7 Kesimpulan Analisis Teks Pertama

Setelah menganalisis teks pertama ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa isi teks terbagi atas tiga bagian. Bagian pertama berisi penjelasan mengenai kelebihan dan kekurangan Hillary Clinton sebagai salah satu kandidat calon presiden dari partai Demokrat termasuk perubahan dan taktik apa yang ia miliki untuk meraih kemenangan di New Hampshire. Hal ini terlihat pada paragraf tiga sampai lima. Bagian yang kedua berisi perbandingan antara Hillary dan Obama. Bagian ini terletak pada paragraf enam. Bagian tiga menjelaskan keunggulan Obama dari Hillary berkaitan dengan kondisi ekonomi dan sosial Amerika yang tampak jelas pada paragraf delapan dan sembilan.

3.1.1.8 Keterkaitan Isi, Kepala Berita (*Lead*), dan Judul Pada Teks Pertama

Kepala berita dari artikel ini adalah *Erfahrung oder Erneuerung: Hillary Clintons Erfolg macht das Rennen um die Präsidentschaft wieder spannend*. Meskipun tidak diakhiri dengan tanda tanya, *Erfahrung oder Erneuerung* pada kepala berita tersebut merupakan pertanyaan. Sama seperti yang telah dijelaskan dalam pembahasan paragraf delapan, *Erfahrung oder Erneuerung* menghadapkan pembaca teks pada dua pilihan *Erfahrung* yang mengacu pada sosok Hillary Clinton atau *Erneuerung* yang mengacu pada sosok Obama.

⁶⁶ *Triumphieren* :j-n besiegen in e-r Sache Erfolg haben ≈ siegen. (Labgebscheidt, 2003: 1036)

⁶⁷ *Frieden* : der Zustand von Harmonie u. gegenseitigem Verständnis bes im privaten Bereich ↔ Streit, Zwietracht. (Langenscheidt, 2003: 375)

Erfolg berarti ‘keberhasilan’⁶⁸. Huruf ‘s’ di akhir kata *Clinton* menunjukkan kepunyaan atau milik. Jadi, proposisi frase nominal *Hillary Clintons Erfolg* adalah keberhasilan Hillary.

Frase nominal *das Rennen* berarti ‘perlombaan adu kecepatan seperti lomba lari, balap mobil atau motor, dan juga balap kuda’⁶⁹. Hillary Clinton bukan seorang pembalap ataupun pelari sehingga disimpulkan bahwa frase nominal *das Rennen* pada kalimat di kepala berita itu bermakna konotatif. Kesimpulan tersebut juga diperkuat dengan keterangan *um die Präsidentschaft*⁷⁰, yang menunjukkan bahwa frase nominal *das Rennen* digunakan dalam konteks pemilihan presiden.

Oleh karena frase nominal tersebut digunakan dalam konteks pemilihan presiden, ‘perlombaan’ dirasa kurang tepat untuk dijadikan sebagai makna dari frase *das Rennen*. Dalam ajang pemilihan presiden, kemampuan intelektualitas yang ditunjukkan melalui strategi kampanye, bagaimana cara berpidato dan bersikap untuk menarik simpati massa, lebih dibutuhkan daripada keterampilan dan ketangkasan fisik. Oleh karena itu, ‘persaingan’ dirasa lebih tepat untuk dijadikan makna *das Rennen* dalam kalimat tersebut.

Dalam kepala berita, penulis berita tidak menggunakan nomina *Wahlkampf* yang berarti ‘perjuangan dari partai atau kandidat dalam sebuah pemilihan’⁷¹, melainkan *Rennen*. Hal ini dikarenakan nomina *Rennen* dapat memunculkan suasana menegangkan (*spannend*). Di sini, frase nominal *das Rennen* menjadi metafor bagi situasi persaingan antara Hillary Clinton dan Barack Obama yang semakin menegangkan setelah kemenangan Hillary di New Hampshire. Oleh karena metafor *das Rennen* dirasa tepat untuk menggambarkan situasi persaingan antara Hillary Clinton dan Barack Obama, penulis mengulang frase nominal tersebut pada paragraf enam.

Setelah menganalisis unsur-unsur penyusunnya, dapat disimpulkan bahwa kepala berita teks pertama berarti ‘Pengalaman atau Pembaharuan: Keberhasilan

⁶⁸ *Erfolg: das positive Ergebniss (od. Ziel), das man haben wollte (u. erreicht hat).* (Langenscheidt 2003:306)

⁶⁹ *Das Rennen : ein Wettbewerb, bei dem man versucht, schneller als andere zu laufen, zu fahren, od. zu reiten.* (Langenscheidt 2003 : 839)

⁷⁰ *Die Präsidentschaftskandidat: j-d, der bei e-r Wahl für das Amt e-s Präsidenten kandidieren* (Langenscheidt 2003:799), *deswegen die Präsidentschaft e-r Wahl für das Amt e-s Präsidenten ist.*

⁷¹ *Wahlkampf : der Kampf der Parteien od. Kandidaten bei e-r Wahl um Stimmen der Wähler.* (Langenscheidt, 2003: 1157)

Hillary meraih kemenangan di New Hampshire membuat persaingan pemilihan presiden (antara dirinya dan Obama) kembali menegangkan’.

Judul teks pertama adalah *Eisern siegt die Lady*. *Eisern* merupakan adjektiva yang menunjukkan sesuatu yang sangat kuat, tak tergoyahkan.⁷². Perjuangan Hillary bangkit dari kekalahannya luar biasa. Untuk meraih kemenangan di New Hampshire dan didorong oleh keinginannya yang sangat kuat untuk meraih kekuasaan dan popularitas, ia rela mengubah sikapnya seperti yang dipaparkan dalam paragraf tiga. Kesungguhan dan kegigihan Hillary ini kurang tergambar jika hanya diwakili oleh verba *sich bemühen* yang berarti ‘berusaha keras untuk mencapai sesuatu’⁷³. Dengan demikian, adjektiva *eisern* merupakan metafor untuk keinginan yang sangat kuat dalam dirinya untuk meraih kekuasaan dan popularitas.

Kata berikutnya adalah *siegt* yang berarti ‘memenangkan atau lebih unggul dari pihak lain dalam konteks perlombaan, perang, atau perkelahian’⁷⁴. Berdasarkan makna referensialnya, terlihat ada keterkaitan antara nomina *Erfolg* dengan verba *siegen*. Keduanya mengacu pada hal yang sama, yaitu keberhasilan Hillary memenangkan pemilihan di New Hampshire.

Lady merupakan bentuk sopan dari kata sapaan untuk wanita dalam situasi formal di tatanan bahasa Inggris⁷⁵. Dari data yang diperoleh, nomina *Dame* selain digunakan sebagai sapaan sopan bagi wanita, dalam permainan kartu, *Dame* digunakan untuk menyebut kartu bergambar ratu atau *Queen*⁷⁶ dan dalam permainan catur, *Dame* digunakan untuk menyebut pion ratu atau *Queen*⁷⁷. Dengan lebih dipilihnya kata *Dame* daripada *Lady* untuk menyebut kartu *Queen* dan pion ratu, dapat disimpulkan bahwa *Dame* stratanya sama dengan ratu atau

⁷² *Eisern* : von größer Stärke ≈ fest, unschütterlich (Disziplin, Energie, Prinzipien, ein Wille, Gesundheit). (Langenscheidt, 2003: 288)

⁷³ *sich bemühen* : sich Mühe geben od. Anstrengungen machen, um etw. zu erreichen. (Langenscheidt, 2003: 149)

⁷⁴ Pengertian *siegen* dalam kamus Langenscheidt adalah in e-m Kampf, Streit, od. in e-m Wettbewerb stärker od. besser als der Gegner sein ≈ j-n besiegen, etw. gewinnen

⁷⁵ *Lady* : verwendet anstelle von Dame in Verbindung mit englischen Namen. (Langenschiedt, 2003: 628)

⁷⁶ Dame (Spielkarte), eine Karte in vielen Kartenspielen, auch als „Queen“ oder „Ober.“
de.wikipedia.org/wiki/Dame_(Spielkarte)

⁷⁷ Die Dame ist die stärkste Figur beim Schachspiel. Zusammen mit dem Turm gehört sie zu den Schwerfiguren. In der Praxis ist die Dame im Zusammenspiel mit Turm, Läufer und Springer eine starke Angriffsfigur.

[de.wikipedia.org/wiki/Dame_\(Schach\)](https://de.wikipedia.org/wiki/Dame_(Schach))

Queen dan lebih tinggi dari pada *Lady*. Pada judul teks digunakan frase nominal *die Lady*, bukan *die Dame*, atau *Mrs. Clinton* untuk menyebut Hillary. Hal ini dilakukan karena penulis berita ingin menunjukkan perubahan diri Hillary dari seseorang yang setiap gerak tubuh dan kalimatnya mempunyai skenario (*Jede Geste, jeder Satz, jede Lächeln ist geskriptet; die Dame ist nicht fürs Herz*), dingin, arogan, dan penuh kepercayaan diri (*Kälte, Arroganz, zu viel Siegesgewissheit wurden ihr angelastet*) layaknya seorang *Dame (Queen)* menjadi seseorang yang mau menunjukkan perasaannya dan membuka diri terhadap publik layaknya seorang *Lady*.

Dengan demikian, berdasarkan apa yang telah dipaparkan pada paragraf-paragraf sebelumnya, arti judul teks pertama ini adalah 'Dengan Keteguhan Hati, Hillary menang'.

Keteguhan hati Hillary untuk meraih kekuasaan dan popularitas (*ein Machtmensch von unbändigem Ehrgeiz*) ditunjukkan lewat kegigihannya bangkit dari kekalahan di Iowa. Kegigihan tersebut terlihat jelas dari usahanya untuk mengubah sikap dan dengan perubahan itu, ia berhasil memenangkan pemilihan di New Hampshire (*Eisern siegt die Lady*). Keberhasilan Hillary membuat posisinya pada saat itu berimbang dengan Obama yang menang pada pemilihan di Iowa. Hal tersebut membuat persaingan di antara keduanya kembali menegangkan. Pada saat itu, Amerika dihadapkan pada dua pilihan: Hillary dengan pengalamannya dan Obama dengan pembaharuannya (*Erfahrung oder Erneuerung*).

3.1.2 Teks Kedua : *Prosa Gegen Poesie*

Teks kedua ini terdiri atas 25 paragraf, tetapi hanya akan dianalisis 14 paragraf, yaitu paragraf dua, tiga, empat, enam, tujuh, delapan, sebelas, dua belas, tiga belas, lima belas, tujuh belas, duapuluh dua, duapuluh tiga, dan duapuluh lima.

Teks ini terbagi dalam empat bagian. Bagian pertama merupakan pembukaan yang menjelaskan latar belakang teks ini. Bagian kedua sampai keempat merupakan bagian isi yang isinya disesuaikan dengan anak judul yang mbingkainya. Paragraf-paragraf yang dipilih untuk dianalisis adalah paragraf-

paragraf yang merupakan inti dari tiap bagian teks dan mempunyai keterkaitan isi dengan judul teks dan teks pertama.

3.1.2.1 Teks Kedua Paragraf Dua

¹⁾So schnell können sich die Vorzeichen ändern. ²⁾Die Vorwahl von Iowa schien alle Konzepte und Strategien Clintons durcheinanderzuwirbeln. ³⁾Der Weg zum Weißen Haus sollte ein leichter Spaziergang werden. ⁴⁾Die Umfragen hatten sie in Iowa und New Hampshire über viele Monate bis zu zwanzig Prozentpunkte vor Obama gesehen, in den nationalen Erhebungen führte sie sowieso. ⁵⁾Zwar schmolz ihr Vorsprung, aber bis zum Schluss hieß sie weiter die Unvermeidliche, weil ihr Sieg so sicher schien.

Pada kalimat 1) terdapat verba *vorzeichnen* yang berarti ‘sesuatu yang menunjukkan atau mengartikan sesuatu yang akan terjadi’⁷⁸. Kalimat 1) paragraf ini menyatakan bahwa tanda-tanda dapat sangat cepat berubah. *Durcheinanderwirbeln* dalam kalimat 2) menerangkan pergerakan ke sana ke mari atau gerakan tidak beraturan yang disebabkan oleh angin⁷⁹. *Durcheinanderwirbeln* menunjukkan kondisi yang tidak beraturan atau berantakan. *Durcheinanderwirbeln* merupakan metafor bagi semua konsep dan strategi pasangan Clinton di Iowa yang terlihat berantakan. *Spaziergang* dalam kalimat 3) berarti ‘menunjukkan aktivitas jalan santai di waktu liburan’⁸⁰. *Ein leichter Spaziergang* merupakan metafor dari perjalanan Hillary menuju Gedung Putih yang lebih mudah.

Umfragen dalam kalimat 4) berarti ‘jajak pendapat atau *polling*’ dan *Erhebungen* berarti ‘riset yang berkaitan dengan mengumpulkan data kalkulasi dan statistik dari suatu material’⁸¹ sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua nomina tersebut sama-sama membicarakan sesuatu yang berhubungan dengan prosentase sesuatu. Prosentase yang dimaksud merupakan prosentase mengenai siapa antara Hillary dan Obama yang lebih diunggulkan pada pemilihan di Iowa

⁷⁸ *Vorzeichnen* : *etw. das anzeigt od. andeuten, dass etw. Bestimmtes geschehen wird ≈ Omen.* (Langenscheidt, 2003: 1153)

⁷⁹ *Durcheinanderwirbeln* : *der Wind o.Ä. setz mst leichte Dinge in Bewegung. Sodass sie umherfliegen.* (Langenscheidt, 2003: 253)

⁸⁰ *Spaziergang* : *in seiner freien Zeit langsam im Freien herumgehen, um Bewegung zu haben :im Park, im Wald.* (Langenschiedt, 2003: 951)

⁸¹ *Erhebung* : *e-e Untersuchung, die Material bes fü große Berechnungen u. Statistiken sammelt.* (Langenscheidt, 2003: 309)

dan New Hampshire. Verba *führte* berarti ‘memimpin’⁸². *Sowieso* berarti ‘bagaimana pun juga’⁸³.

Hasil jajak pendapat yang telah berlangsung selama berbulan-bulan di Iowa dan New Hampshire menunjukkan Hillary unggul 20 poin dari Obama dan pemilihan secara nasional pun menunjukkan bagaimanapun juga Hillary tetap paling diunggulkan. Dengan hasil jajak pendapat yang mengunggulkan Hillary, perjalanan Hillary menuju Gedung Putih seharusnya menjadi lebih mudah, sesuai dengan makna metafor *ein leichter Spaziergang*. Namun, karena semua konsep dan strategi pasangan Clinton di Iowa berantakan, pada pemilihan di Iowa, Hillary kalah. Kekalahan Hillary itu membuat perjalanan menuju Gedung Putih yang tadinya sangat mudah menjadi sulit.

Dengan mengantongi kekalahan dari pemilihan sebelumnya, bukan tidak mungkin Hillary akan kembali kalah pada pemilihan di New Hampshire. Namun, hal yang terjadi justru sebaliknya, Hillary berhasil menang atas Obama dalam pemilihan di New Hampshire. Perubahan inilah yang dimaksud dengan *die Vorzeichen ändern*.

Schmolz merupakan bentuk lampau dari verba *schmelzen* berarti ‘mencair’⁸⁴. *Vorsprung* berarti ‘harapan’⁸⁵. *Schmolz ihr Vorsprung* pada kalimat 5) berarti ‘mencairnya harapan Hillary’. Harapan yang dimaksud merupakan harapan meraih kemenangan di Iowa dan New Hampshire. Hilangnya harapan Hillary tersebut berkaitan dengan kekalahannya dalam pemilihan di Iowa.

Unvermeidliche berasal dari adjektiva *unvermeidlich* yang berarti ‘tidak menghindari karena sudah merupakan akibat atau lanjutan dari sesuatu’⁸⁶. Penggunaan nomina *Unvermeidliche* menunjukkan bahwa kemenangan yang diraih Hillary di New Hampshire merupakan akibat dari sesuatu yang telah dilakukan Hillary.

Pada teks pertama, telah dijelaskan bahwa kekalahan Hillary di Iowa telah membuat Hillary sadar untuk mengubah sikapnya. Hillary berubah dari sosok

⁸² *Führen* : die Leitung e-s Geschäfts od. e-r Organisation haben ≈ leiten. (Langenscheidt, 2003: 380)

⁸³ *Sowieso* : unabhängig von allem ≈ ohnehin. (Langenscheidt, 2003: 947)

⁸⁴ *Schmelzen* : durch Wärme od. Hitze etw. Festes flüssig machen. (Langenscheidt, 2003: 895)

⁸⁵ *Vorsprung* : der Abstand, den j-d vor anderen hat. (Langenscheidt, 2003: 1151)

⁸⁶ *Unvermeidlich* : nicht zu vermeiden (z.B weil es die Folge von etwas ist). (Langenscheidt, 2003: 1087)

yang setiap gestik, gerak tubuh, kalimat, dan senyumnya sudah diatur sebelumnya untuk memunculkan kesan tertentu menjadi sosok yang setiap gestik, gerak tubuh, kalimat, dan senyumnya sungguh berasal dari dalam hatinya dan bukan untuk memunculkan kesan tertentu. Perubahan tersebut juga merupakan perwujudan dari taktik Triangulasi. Dengan demikian, disimpulkan bahwa kemenangan Hillary di New Hampshire merupakan akibat dari perubahan sikap yang sudah dilakukan Hillary.

3.1.2.2 Teks Kedua Paragraf Tiga

¹⁾Doch plötzlich gewann Barack Obama Iowa mit großem Abstand, und auf einmal schien er der Unvermeidliche zu sein. ²⁾Tausende Menschen strömten zu seinen Auftritten, unter ihnen viele, die sich bislang noch nie an einer Vorwahl beteiligt hatten, weil sie entweder zu jung oder zu desinteressiert an Politik waren oder weil sie sich von den Machtspielen in Washington abgestoßen fühlten. ³⁾Obama elektrisiert seine Zuhörer mit seiner Botschaft, dass er Amerika nach Jahrzehnten äußerer und innerer Kriege wieder aufrichten und change und hope ins Weiße Haus tragen wolle.⁴⁾»Ich reite auf einer Welle der Veränderung«, feuerte er in New Hampshire immer wieder seine begeisterten Anhänger an, »diese Welle seid ihr«.

Abstand berarti ‘jarak antara dua benda atau dua orang’⁸⁷. Dalam kalimat 1), nomina *Abstand* digunakan untuk menunjukkan selisih hasil perolehan suara Hillary dan Obama dalam pemilihan di Iowa. Dalam pemilihan di Iowa, Obama unggul atas Hillary dengan selisih prosentase yang besar, yaitu 8,1%⁸⁸.

Kalimat pembuka paragraf ini juga memuat nomina *Unvermeidliche* yang berarti ‘tidak menghindar karena sudah merupakan akibat atau lanjutan dari sesuatu’. Penggunaan nomina tersebut menunjukkan bahwa kemenangan Obama di Iowa juga merupakan akibat dari sesuatu yang sudah dilakukan Obama sebelumnya. Penggunaan nomina *Unvermeidliche* dalam paragraf dua dan tiga menunjukkan bahwa kemenangan yang diperoleh Hillary di New Hampshire

⁸⁷*Abstand* : räumliche Entfernung zwischen zwei Dingen / Personen ≈ Distanz, Zwischenraum. (Langenscheidt, 2003: 18)

⁸⁸Dari hasil penghitungan perolehan suara final Partai Demokrat kemarin, Barack Obama meraih posisi teratas dengan meraup 37,6 persen suara.

Obama unggul jauh atas kandidat lain Demokrat, yakni mantan Senator North Carolina John Edwards (29,7 persen), serta Hillary Clinton (29,5 persen).

<http://giekuces.multiply.com/reviews/item/16>

ataupun yang diperoleh Obama di Iowa merupakan akibat dari apa yang sudah mereka lakukan sebelumnya.

Pada kalimat 2), yaitu *Tausende Menschen strömten zu seinen Auftritten, unter ihnen viele, die sich bislang noch nie an einer Vorwahl beteiligt hatten, weil sie entweder zu jung oder zu desinteressiert an Politik waren oder weil sie sich von den Machtspielen in Washington abgestoßen fühlten* terdapat verba *strömten* yang berarti ‘sejumlah besar orang yang bergerak ke arah tertentu’⁸⁹. *Auftritten* berarti ‘penampilan’⁹⁰. *Beteiligt* berarti ‘kesempatan untuk ikut serta’⁹¹. *Machtspielen* tersusun atas nomina *Macht* dan *Spielen*. *Macht* berarti ‘kekuasaan atau kekuasaan’⁹² dan *Spielen* berarti ‘permainan’ sehingga *Machtspielen* berarti ‘permainan kekuasaan atau kekuatan’. *Sich abgestoßen* berarti ‘menunjukkan penolakan terhadap sesuatu’⁹³ dan *fühlten* berarti ‘merasa(kan)’. Jadi, kalimat 2) menjelaskan bahwa ribuan orang datang berbondong-bondong untuk menyaksikan penampilan Obama. Banyak dari mereka yang hingga saat ini belum pernah mengikuti pemilihan, baik karena masih terlalu muda atau karena tidak tertarik dengan politik sama sekali atau karena mereka merasa muak dengan permainan politik di Washington.

Elektrisiert pada kalimat 3) berarti ‘menunjukkan sesuatu yang secara spontan menumbuhkan antusiasme’⁹⁴. *Botschaft* berarti ‘pidato yang disampaikan atas dasar alasan tertentu’⁹⁵. *Aufrichten* berarti ‘membangun’⁹⁶.

Selain mampu mendorong ribuan orang untuk datang, pidato Obama juga mampu menumbuhkan antusiasme pendengarnya (*Obama elektrisiert seine Zuhörer mit seiner Botschaft*). Dalam pidatonya, Obama berjanji akan membangun kembali Amerika setelah berpuluh-puluh tahun mengalami perang, baik dengan negara lain ataupun perang yang terjadi di dalam negaranya sendiri

⁸⁹*Strömen* : Menschen bewegen sich in großer Zahl in e-e bestimmte Richtung. (Langenscheidt, 2003: 993).

⁹⁰*Auftritt* : die Zeit, in der j-d auftritt.

Auftreten : sich auf e-e bestimmte Art u. Weise verhalten. (Langenscheidt, 2003: 91)

⁹¹*Beteiligen* : j-m die Möglichkeit geben, bei etw. aktiv mitwirken. (Langenscheidt, 2003: 165)

⁹²*Macht* : e-e große physische od. psychische Kraft, mit der etw. auf j-n / etw. wirkt ≈ Kraft, Gewalt. (Langenscheidt, 2003: 665)

⁹³*Abstoßen* : sich mit e-m kraftigen Stoß von etw. wegbewegen. (Langenscheidt, 2003: 19)

⁹⁴*Elektrisieren* : etw. begeistert spontan. (Langenscheidt, 2003: 290)

⁹⁵*Botschaft* : e-e Rede, in der eine Person des öffentlichen Lebens bes aufgrund e-e speziellen Anlasses e-e bestimmte Aussage macht. (Langenscheidt, 2003: 190)

⁹⁶*Aufrichten* : aufbauen. (Langenscheidt, 2003: 88)

(*dass er Amerika nach Jahrzehnten äußerer und innerer Kriege wieder aufrichten*). Selain itu, Obama juga berjanji akan membawa perubahan dan harapan ke Gedung Putih (*und change und hope ins Weiße Haus tragen wolle*). Nomina *change* dan *hope* dalam paragraf tiga ini tidak diubah ke dalam bahasa Jerman. Hal ini untuk menunjukkan kesesuaian isi pidato Obama dengan slogan kampanyenya *Yes We Can* dan *Change You Can Trust*.

Dalam kalimat 4), yaitu »*Ich reite auf einer Welle der Veränderung, feuerte er in New Hampshire immer wieder seine begeisterten Anhängern an, »diese Welle seid ihr*« terdapat verba *Reite* yang berarti ‘menunggangi’⁹⁷. Nomina *Welle* dalam kalimat tersebut berarti ‘sebuah perasaan atau tingkah laku yang tiba-tiba muncul dan menyebarluas dengan sangat cepat’⁹⁸, *anfeuerte* berarti ‘membakar’⁹⁹, dan *Anhängern* berarti ‘seseorang yang sangat tertarik, aktif, dan melibatkan diri dalam perkumpulan atau kelompok tersebut atau kepada seseorang’¹⁰⁰.

Dalam kalimat 4) di atas, *anfeuerte* bukan berarti sungguh-sungguh membakar dengan api, melainkan membakar dalam arti menyemangati. Demikian pula dengan verba *reite*, bukan berarti ‘menunggangi (kuda)’, melainkan memimpin atau mengarahkan pada suatu tujuan karena menurut saya, seorang yang menunggangi (kuda) mempunyai kuasa untuk mengarahkan kuda tersebut ke arah atau ke tujuan tertentu yang ia inginkan.

Antusiasme para pendukungnya semakin terbakar dengan perkataan Obama, “Saya membawa sebuah gelombang perubahan (bagi Amerika). Kalian adalah perubahan itu”. Hal ini tercermin dalam kalimat *feuerte er in New Hampshire immer wieder seine begeisterten Anhängern an*. Melalui pernyataan itu, Obama menegaskan ke mana arah perjuangannya, yaitu membawa Amerika kepada sebuah perubahan. Dengan mengatakan bahwa kalian (warga Amerika yang mendukungnya– *Anhängern*) adalah perubahan itu, Obama ingin

⁹⁷*Reiten* : auf e-m Tier sitzen u. sich von ihm tragen lassen. (Langenscheidt, 2003: 837)

⁹⁸*Welle* : ein Gefühl od. Verhalten, das plötzlich entsteht u. sich rasch ausbreitet. (Langenscheidt, 2003: 1172)

⁹⁹*Anfeuern* : in etw.ein Feuer machen ≈ anzünden. (Langenscheidt, 2003: 46)

¹⁰⁰*Anhängern* :j-d, der vor e-r Person od. Von e-r Sache (z.B. von e-r Partei, e-r Ideologie, od. e-r Mannschaft) so überzeugt ist,dass er sich sehr dafür interessiert u. sich auch aktiv dafür engagiert. (Langenscheidt, 2003: 50)

mengatakan, warga Amerikalah yang harus mewujudkan perubahan itu, termasuk dirinya.

Pada paragraf ini, terlihat Obama mempunyai pesona yang luar biasa. Ia mampu membangkitkan antusiasme warga Amerika untuk menyaksikan penampilanya dan mendengarkan pidatonya. Hal ini menunjukkan, pidato Obama yang bertemakan perubahan itu sangat menarik perhatian dan antusiasme warga Amerika. Jika di New Hampshire Obama dapat membangkitkan antusiasme ribuan warga Amerika, tentunya di negara tempat Obama memenangkan pemilihan, Iowa, ia dapat membangkitkan antusiasme lebih banyak warga Amerika. Pidato bertemakan perubahan Obama yang luar biasa itu merupakan penyebab kemenangan Obama di Iowa.

3.1.2.3 Teks Kedua Paragraf Empat

¹⁾Diese Woge brach sich an Clintons Botschaft, dass Wandel mehr sei als schöne Worte.²⁾»Regieren ist Prosa und nicht Poesie«, ruft sie ihren ebenso begeisterten Fans zu, dafür brauche es ein ausgetüfteltes Programm und geballte Erfahrung. ³⁾Obama gegen Clinton, das ist ein Kopf-an-Kopf-Rennen und kann noch wochenlang dauern. ⁴⁾Und es ist ein faszinierender Wettstreit um Ideen und Persönlichkeiten.

Nomina *Woge* dalam paragraf di atas berkaitan dengan *die Welle* yang dijelaskan pada paragraf sebelumnya. *Woge* berarti ‘sebuah perasaan atau tingkah laku yang besar, kuat, tiba-tiba muncul dan menyebarluas dengan sangat cepat’¹⁰¹. *Sich brechen* berarti ‘mematahkan anggota tubuh menjadi dua bagian’¹⁰². *Sei* dalam klausa *dass Wandel mehr sei als schöne Worte* menunjukkan bahwa klausa tersebut merupakan bentuk tidak langsung pernyataan Hillary, “*Wandel ist mehr als schöne Worte*”. Kalimat pertama paragraf empat menyatakan bahwa gelombang perubahan yang disebarluaskan Obama melalui pidatonya berhasil mematahkan pidato Hillary yang menyatakan bahwa perubahan lebih dari sekedar kata-kata indah.

Dalam kalimat 2), yaitu *»Regieren ist Prosa und nicht Poesie«, ruft sie ihren ebenso begeisterten Fans zu, dafür brauche es ein ausgetüfteltes Programm*

¹⁰¹*Woge* : e-e große, starke Welle. (Langenscheidt, 2003: 1190)

¹⁰²*Sich brechen* : sich so verletzen, dass sich der Knochen e-s Körperteils in zwei Teile teilt. (Langenscheidt, 2003: 193)

und geballte Erfahrung terdapat nomina *Prosa* yang berarti ‘suatu bahasa tulis (selain teks yang berisi larik dan sajak)’¹⁰³. *Poesie* berarti ‘seni menulis puisi, puisi, keindahan yang luar biasa’¹⁰⁴. Hillary menyamakan pemerintahan dengan sebuah prosa bukan dengan sebuah puisi. Pernyataan tersebut berkaitan dengan pernyataan Hillary sebelumnya bahwa perubahan lebih dari sekedar kata-kata indah. Melalui pernyataan itu, Hillary menyindir pidato Obama yang bertemakan perubahan itu layaknya sebuah puisi.

Disamakannya pidato Obama yang bertemakan harapan dengan sebuah puisi berkaitan dengan apa yang tertulis pada paragraf tiga dan tujuh. Pada paragraf tiga terlihat jelas bahwa Obama berhasil menumbuhkan antusiasme (*elektrisiert*) warga Amerika dengan pidato yang bertemakan harapan. Pada paragraf tujuh ditunjukkan bahwa melalui kampanyenya, Hillary berhasil meninggalkan kesan yang kuat dalam benak pendukungnya tentang hal-hal apa saja yang akan dilakukan Hillary jika ia terpilih menjadi presiden.

Jika apa yang tertulis dalam paragraf tiga dan tujuh dibandingkan, dapat disimpulkan bahwa dalam pidatonya, Obama tidak menyebutkan program kerja dan hanya menyuarakan harapan, sedangkan Hillary menyebutkan program kerja dalam pidatonya. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa Obama berhasil menumbuhkan antusiasme warga Amerika cukup dengan menyuarakan perubahan tanpa perlu disertai penjelasan mengenai program kerjanya. Hal ini menunjukkan bahwa kata-kata yang terdapat dalam pidato Obama mempunyai daya tarik tersendiri layaknya kata-kata dalam sebuah puisi. Itu sebabnya pidato Obama yang bertemakan harapan disamakan dengan sebuah puisi.

Ausgetüfteltes berarti ‘menunjukkan sesuatu yang dipikirkan secara intensif dan direncanakan sampai hal-hal mendetail’¹⁰⁵ sehingga *ausgetüfteltes Programm* berarti ‘program yang matang (karena dipikirkan secara intensif dan direncanakan hingga hal-hal detail)’. *Geballte* berarti ‘menunjukkan sesuatu yang

¹⁰³*Prosa : die geschriebene Sprache (außer den Texten, die in Versen u. Reimen geschrieben sind)*. (Langenscheidt, 2003: 805)

¹⁰⁴*Poesie : die Kunst, Gedicht zu schreiben, Gedicht ≈ Dichtung, die faszierende Schönheit* (Langenscheidt, 2003: 790)

¹⁰⁵*Austüfteln : etw. durch intensives Überlegen bis ins kleinste Detail planen od. festlegen (e-n Plan, e-e neue Methode)* (Langenscheidt, 2003: 113)

dipadatkan membentuk bulatan'¹⁰⁶. Oleh karena digunakan untuk menjelaskan nomina *Erfahrung*, *geballte* dalam kalimat 2) berarti 'sangat banyak dan kuat sehingga *geballte Erfahrung* berarti 'pengalaman yang sangat banyak dan kuat'. Hillary menyamakan pemerintahan dengan prosa karena menurutnya pemerintahan membutuhkan sebuah program (perencanaan) yang matang dan pengalaman yang banyak dan kuat, bukan kata-kata indah.

Nomina *Kopf-an-Kopf-Rennen* pada kalimat 3), yaitu *Obama gegen Clinton, das ist ein Kopf-an-Kopf-Rennen und kann noch wochenlang dauern* menunjukkan ketatnya persaingan antara Hillary dan Obama¹⁰⁷. *Faszinierender* berarti 'menunjukkan sesuatu yang luar biasa'¹⁰⁸. *Wettstreit* berarti 'suatu usaha untuk mengungguli yang lain'¹⁰⁹. Kemenangan yang telah diraih oleh keduanya pada pemilihan pendahuluan ini membuat kedudukan mereka sekarangimbang. Dengan kedudukan yangimbang itu, baik Hillary maupun Obama mempunyai kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi presiden Amerika berikutnya. Kondisi tersebut akan membuat persaingan antara Hillary dan Obama menjadi sebuah persaingan ide dan kepribadian yang luar biasa untuk menentukan siapa dari mereka yang lebih unggul.

Pada paragraf ini, terlihat bahwa melalui pidatonya, Hillary menganggap pidato Obama yang bertemakan harapan layaknya puisi. Sayangnya, sikap Hillary itu tidak mampu menghambat laju penyebaran gelombang perubahan yang disebarkan Obama lewat pidatonya. Dengan menyamakan pidato Obama dengan sebuah puisi, Hillary berharap rakyat Amerika tidak lagi tertarik terhadap janji tersebut. Namun, yang terjadi sebaliknya, warga Amerika semakin antusias untuk mendengarkan pidato Obama. Hal ini sudah menunjukkan ketatnya persaingan antara Obama dan Hillary dalam membuktikan siapa di antara mereka yang lebih unggul.

¹⁰⁶ *Ballen* : *etw. so zusammenpressen, dass es e-e annähernd runde Form annimmt.* (Langenscheidt, 2003: 122)

¹⁰⁷ *Kopf-an-Kopf-Rennen* : *eng, dicht zusammen, (in e-m Rennen, Wettbewerb o.Ä.) dicht beeinander.* (Langenscheidt, 2003: 603)

¹⁰⁸ *Faszinieren* : *j-d / etw. ruft bei j-m große Interesse u. große Bewunderung hervor.* (Langenscheidt, 2003: 341)

¹⁰⁹ *Wettstreit* : *das Bemühen, andere zu übertreffen.* (Langenscheidt, 2003: 1179)

3.1.2.4 Teks Kedua Paragraf Enam

¹⁾*Wenn der hoch gewachsene Sohn eines Keniars und einer weißen Mutter aus dem Mittleren Westen die Stufen zur Bühne hinauftänzelt, wenn er die Schultern hin und her wiegt und seine sanfte Stimme im Gospelsound die Turnhallen und Versammlungssäle erfüllt, gerät sein Publikum in Bewegung.*
²⁾*Junge und Alte, Weiße, Braune, und Schwarze, Männer mit Schlips oder zerissenem Schlabberhemd, Frauen mit kurzem Röckchen oder in zeltartigem Hippie-Gewand reißen ihre Arme hoch und schreien »Obama, Obama«*

Pada awal paragraf terdapat adjektiva *hoch gewachsen* yang menjelaskan penggambaran fisik Obama, yaitu tinggi, besar, ramping, dan gagah¹¹⁰. *Hinauftänzelt* tersusun atas adverba *hinauf* dan verba *tänzelt*. *Hinauf* menunjukkan gerakan dari bawah ke atas¹¹¹. *Tänzeln* berarti ‘bergerak ke suatu tempat sambil menari-nari’¹¹². Berdasarkan makna referensialnya, *tänzeln* menunjukkan kegembiraan. Jadi, *Die Stufen zur Bühne hinauftänzelt* berarti ‘menaiki tangga menuju panggung (untuk berpidato) dengan perasaan gembira’.

Wiegen berarti ‘mengayunkan’¹¹³. *Wenn er die Schultern hin und her wiegt* yang berarti ‘ia (Obama) mengayunkan pundaknya ke depan dan ke belakang’. Gerakan tersebut menunjukkan Obama berjalan (di atas panggung) dengan penuh semangat.

Sanft berarti ‘menunjukkan sesuatu yang tenang, bersahabat, dan penuh cinta’¹¹⁴. *Seine sanfte Stimme* menjelaskan suara Obama ketika berpidato yang terdengar tenang, bersahabat, dan penuh cinta. *Gospelsound* tersusun atas nomina *Sound* dan *Gospel*. *Sound* berarti ‘karakter dari sebuah musik’¹¹⁵. *Gospel* berarti ‘berhubungan dengan gereja’. Jadi, *Gospelsound* berarti musik atau lagu-lagu gereja.

Seine sanfte Stimme im Gospelsound menunjukkan bahwa suara Obama yang terdengar tenang dan bersahabat itu diibaratkan sama dengan keindahan suara lagu-lagu gereja. Nomina *Gospelsound* yang mengandung unsur religius

¹¹⁰ *Hoch gewachsen* : groß, hoch, schlaksig, stattlich. (www.woerterbuch.info)

¹¹¹ *Hinauf* : bezeichnet die Richtung von unten nach oben bes weg vom Sprecher od. Erzähler. (Langenscheidt, 2003: 502)

¹¹² *Tänzeln* : sich mit tänzerischen Schritten irgendwohin bewegen. (Langenscheidt, 2003: 1009)

¹¹³ *Wiegen* : j-n sanft hin und her bewegen. (Langenscheidt, 2003: 1183)

¹¹⁴ *Sanft* : ruhig, freundlich, u. voller Liebe ≈ gütig ↔ aggressive, böseartig (ein Mensch, ein Mädchen, ein Gesicht, e-e Stimme, Augen, ein Herz, ein Charakter, ein Wesen). (Langenscheidt, 2003: 866)

¹¹⁵ *Sound* : der charakteristische Klang der Musik. (Langenscheidt, 2003: 947)

menunjukkan bahwa Obama merupakan seorang yang religius. *Gospelsound* umumnya populer di kalangan warga Afro-Amerika atau warga kulit hitam lainnya (Oxford, 2003: 186). Dengan demikian, nomina *Gospelsound* juga menunjukkan Obama sebagai seorang Afro-Amerika. *In Bewegung gerät* berarti ‘bergerak’¹¹⁶

Ketika seorang anak laki-laki yang tinggi, besar, ramping, dan gagah, anak seorang Kenya dan seorang ibu kulit putih dari Amerika Tengah menaiki tangga menuju panggung dengan perasaan gembira, ketika ia berjalan (di atas panggung) dengan penuh semangat, ketika suaranya yang terdengar tenang dan bersahabat memenuhi ruang-ruang olah raga dan aula-aula pertemuan, massa pendukungnya bergerak’.

Dalam kalimat selanjutnya, yaitu *Junge und Alte, Weiße, Braune, und Schwarze, Männer mit Schlips oder zerissenem Schlabberhemd, Frauen mit kurzem Röckchen oder in zeltartigem Hippie-Gewand reißen ihre Arme hoch und schreien »Obama, Obama«* terdapat nomina *Schlips* yang berarti ‘dasi’. *Schlabberhemd* berarti ‘baju longgar yang membuat pemakainya dapat bergerak bebas’¹¹⁷ sehingga *zerissenem Schlabberhemd* berarti ‘baju longgar yang sobek’. *Zeltartig Hippie-Gewand* berarti ‘baju hippies yang panjang layaknya sebuah tenda’. *Reißen* dalam kalimat ini berarti ‘mengangkat’. Orang-orang muda dan tua, putih, coklat, dan hitam, laki-laki berdasi atau yang memakai baju longgar yang sobek-sobek, para wanita dengan rok pendek atau berbaju ala hippie mengangkat lengan mereka tinggi-tinggi dan menyerukan, “Obama, Obama”.

Paragraf ini terbagi atas dua bagian. Pertama, menjelaskan gambaran fisik Obama yang menjadi daya tariknya, yaitu pribadi yang gembira, semangat, dan mempunyai suara yang tenang dan bersahabat. Gembira, penuh semangat, dan suara yang tenang dan bersahabat menunjukkan bahwa tidak ada ketegangan dalam diri Obama ketika ia hendak berpidato di depan publik New Hampshire. Kemenangannya di Iowa membuat Obama lebih percaya diri dalam menghadapi publik di New Hampshire.

¹¹⁶*Etw. in Bewegung gerät :die Ortsveränderung e-s Körpers in Bezug auf andere Körper od. auf die Umgebung.* (Langenscheidt, 2003: 169)

¹¹⁷*Schlabbern : ein Kleidungsstück bewegt sich locker hin u. her (Röcke, Hosen, Pullover).* (Langenscheidt, 2003: 885)

Kedua, menjelaskan orang-orang seperti apa yang terpikat oleh Obama. Obama mampu menarik simpati dari berbagai usia (tua-muda), berbagai warna kulit, tidak hanya kalangan warga kulit hitam saja, orang-orang yang memiliki jabatan tertentu dalam pekerjaannya dan berekonomi mapan—yang disimbolkan dengan laki-laki berdasi—ataupun mereka yang berasal dari ekonomi menengah. Tidak hanya bagi kaum pria, Obama juga berhasil menarik simpati para wanita.

Dengan menuliskan *Sohn eines Keniars und einer weißen Mutter aus dem Mittleren Westen* dan *Gospelsound*, penulis berita hendak menunjukkan Obama sebagai seorang Afro-Amerika. Meskipun seorang Afro-Amerika, hal tersebut tidak menyurutkan niat orang-orang untuk melihat dan mendengarkan pidato Obama.

3.1.2.5 Teks Kedua Paragraf Tujuh

¹*Auch zu Hillary Clinton strömen Tausende, sie klatschen und brüllen ebenso.* ²*Ekstase gehört zum amerikanischen Wahlkampf.* ³*Und doch ist die Stimmung dort anders, weniger volksfestartig und ernsthafter.* ⁴*Beanwortet Obama die Fragen seiner Zuhörer, hält er sich kurz, bringt die Leute zum Lachen, und fast alle harren bis zur letzten Sekunde aus.* ⁵*Redet Hillary Clinton, ermüden ihre Fans und die Reihen leeren sich.* ⁶*Und trotzdem: Ihre enorme Kenntnis und ihre Erfahrung beeindrucken die Leute.* ⁷*Sie gehen mit dem Gefühl nach Hause: Die ist beschlagen, die kann etwas und wird im Weißen Haus vom ersten Tag an die Ärmel hochkrepeln für eine Reform der Krankenversicherung, für bezahlbare Universitätsgebühren, für die schnelle Heimkehr der Iraksoldaten –eben für alles, was die Amerikaner im Augenblick bedrückt.* ⁸*In einem solchen Moment wirkt auch die Warnung vor der Obama'schen Verzauberung: Erinnert euch Leute, mahnt Hillary Clinton, auch George W. Bush predigte einst Hoffnung und Wandel!*

Dalam paragraf di atas, kembali ditemukan verba *strömen* yang sebelumnya ditemukan dalam paragraf tiga. *Strömen* berarti ‘sejumlah besar orang yang bergerak ke arah tertentu’. *Klatschen* berarti ‘bertepuk tangan’¹¹⁸ dan *brüllen* berarti ‘berteriak’¹¹⁹. Ribuan orang juga datang pada waktu kampanye Hillary, mereka juga bertepuk tangan dan berteriak’. Oleh karena terdapat pengulangan verba *strömen* yang sebelumnya sudah disebutkan dalam paragraf tiga, disimpulkan bahwa paragraf ini berkaitan dengan paragraf tiga.

¹¹⁸*Klatschen* ≈ *applaudieren*. (Langenscheidt, 2003: 579)

¹¹⁹*Brüllen* : *mit sehr lauter (u. mst voller) Stimme sprechen* ≈ *schreien*. (Langenscheidt, 2003: 198)

Paragraf tiga menggambarkan suasana kampanye Obama di New Hampshire, sedangkan paragraf ini menggambarkan suasana kampanye Hillary di New Hampshire. Selain dengan paragraf tiga, paragraf ini juga mempunyai kesinambungan dengan paragraf enam. Hal ini ditunjukkan dengan adanya dua kata yang bersinonim, yaitu *schreien* (pada paragraf enam) dengan *brüllen* (pada paragraf tujuh). Kedua verba itu berarti ‘berteriak’. Paragraf enam juga berlatar belakang peristiwa kampanye Obama di New Hampshire. Dengan memunculkan penggambaran kampanye dua kandidat itu, penulis berita ingin membandingkan suasana kampanye Hillary dengan suasana kampanye Obama.

Ekstase pada kalimat 2) berarti ‘keadaan yang membuat orang merasa sangat bahagia’¹²⁰. Perasaan sangat beruntung umumnya diiringi oleh perasaan sukacita. Perasaan sukacita menjadi milik pemilihan Amerika (*Ekstase gehört zum amerikanischen Wahlkampf*). Hal ini merupakan simpulan atas apa yang terjadi pada kampanye kedua kandidat. Pada kampanye Hillary, orang-orang bertepuk tangan dan berteriak. Demikian pula pada suasana kampanye Obama (berdasarkan apa yang tertulis dalam paragraf tiga dan enam), para pendukungnya berteriak menyebut nama Obama sambil mengangkat tangan mereka tinggi-tinggi.

Pada kalimat selanjutnya, yaitu *Und doch ist die Stimmung dort anders, weniger volksfestartig und ernsthafter* terdapat adjektiva *volksfestartig* yang tersusun atas *Volksfest* dan *-artig*. *Volksfest* berarti ‘pesta rakyat’ dan *-artig* menunjukkan sesuatu yang serupa dengan kata di depannya¹²¹. Jadi, *volksfestartig* berarti ‘menunjukkan sesuatu yang menyerupai pesta rakyat’. *Ernsthafter* berarti ‘lebih serius dan siap menanggung konsekuensi’¹²². Meskipun perasaan sukacita menjadi milik pemilihan Amerika, suasana kampanye Hillary berbeda, tidak terlalu menyerupai pesta rakyat dan serius.

Pada kalimat 4), yaitu *Beantwortet Obama die Fragen seiner Zuhörer, hält er sich kurz, bringt die Leute zum Lachen, und fast alle harren bis zur letzten*

¹²⁰*Ekstase* : ein Zustand wie in e-m Drogenrausch, in dem man sich sehr glücklich fühlte. (Langenscheidt, 2003: 289)

¹²¹*-artig* : so beschaffen wie od. ähnlich wie das im ersten Wortteil Genannte. (Langenscheidt, 2003: 74)

¹²²*Ernsthaft* : seriös u. verantwortungsbewusst, oft in ernster Stimmung. (Langenscheidt, 2003: 314).

Sekunde aus terdapat verba *beantwortet* yang berarti ‘menjawab pertanyaan’¹²³. *Bringt die Leute zum Lachen* berarti ‘membuat orang-orang tertawa’¹²⁴. *Harren* berarti ‘sabar menunggu sesuatu atau seseorang’¹²⁵.

Pada kalimat 5), yaitu *Redet Hillary Clinton, ermüden ihre Fans und die Reihen leeren sich* terdapat verba *reden* yang berarti ‘mengatakan atau menyampaikan apa yang dipikirkan mengenai suatu hal atau seseorang’¹²⁶. *Ermüden* berarti ‘membuat seseorang menjadi lelah dan mengantuk’¹²⁷. *Die Reihen leeren sich* berarti ‘barisan menjadi kosong’¹²⁸. Barisan di sini mengacu pada ribuan orang yang datang untuk menyaksikan Hillary (*Auch zu Hillary Clinton strömen Tausende*-kalimat pertama paragraf ini) yang dalam paragraf tujuh ini disebut sebagai penggemar Hillary (*ihre Fans*).

Kalimat 4) dan 5) menunjukkan perbandingan suasana kampanye Obama dan Hillary. Jika Obama menjawab pertanyaan para pendengarnya dengan singkat, membuat orang-orang tertawa, hampir semua pendengarnya sabar menunggu hingga acara kampanye selesai sedangkan jika Hillary Clinton berbicara menyampaikan gagasannya, para penggemarnya menjadi lelah dan mengantuk, mereka mulai pergi meninggalkan tempat kampanye.

Selain itu, kalimat 4) dan 5) memperlihatkan bahwa dalam kampanye Obama, tercipta komunikasi dua arah yang ditunjukkan dengan adanya tanya jawab antara Obama dengan pendengarnya (*Beantwortet Obama die Fragen seiner Zuhörer*). Dalam kampanye Hillary, komunikasi hanya berjalan satu arah karena hanya Hillary yang berbicara (*Redet*). Hal tersebut membuat penggemarnya merasa lelah dan mengantuk sehingga bergegas meninggalkan tempat kampanye. Obama mampu menciptakan kampanye yang komunikatif dan menyenangkan—dibuktikan dengan usaha Obama untuk membuat orang-orang tertawa—sehingga para pendengarnya dengan sabar menunggu sampai kampanye tersebut selesai.

Suasana kampanye Hillary terkesan serius, sedangkan kampanye Obama terlihat sedikit menyerupai pesta rakyat karena dihadiri orang-orang dari berbagai

¹²³*Beantworten* : auf e-e Fragen antworten. (Langenscheidt, 2003: 130)

¹²⁴*J-n zu etw. bringen* : erreichen, dass j-d etw. tun. (Langenscheidt, 2003: 196)

¹²⁵*Harren* : geduldig (aber neugierig od. sehnsüchtig) auf j-n / etw. warten. (Langenscheidt, 2003: 471)

¹²⁶*Reden* : das, was man (über j-n / etw.) denkt, sagen ≈ sprechen. (Langenscheidt, 2003: 829)

¹²⁷*Ermüden* : etw. macht j-n müde od. schläfrig werden. (Langenscheidt, 2003: 313)

¹²⁸*leeren sich* : etw. wird (allmählich) leer. (Langenscheidt, 2003: 641)

kalangan dan golongan. Berdasarkan alasan-alasan tersebut, disimpulkan bahwa *dort* dalam paragraf tujuh mengacu pada kampanye Hillary.

Enorme berarti ‘luar biasa besar’¹²⁹. *Beeindrucken* berarti ‘meninggalkan kesan yang kuat dalam ingatan seseorang’¹³⁰. Kalimat 6), yaitu *Und trotzdem: Ihre enorme Kenntnis und ihre Erfahrung beeindrucken die Leute* menunjukkan bahwa kampanye Hillary mampu meninggalkan kesan yang kuat dalam ingatan orang-orang tentang kemampuannya (Hillary) yang luar biasa dan pengalamannya.

Beschlagen dalam kalimat 7) berarti ‘menunjukkan seseorang dengan kemampuan yang sangat baik pada bidang tertentu’¹³¹. *Ärmel* berarti ‘bagian lengan baju’¹³². *Hochkrepeln* berarti ‘melipat bagian bawah baju berkali-kali, umumnya bagian lengan baju’¹³³. Jadi, *die Ärmel hochkrepeln* berarti ‘menyingsingkan lengan baju’. Dalam Bahasa Indonesia, menyingsingkan lengan baju merupakan kiasan yang menunjukkan kemauan untuk bekerja keras. Klausula *die Ärmel hochkrepeln* diikuti dengan keterangan *für eine Reform der Krankenversicherung, für bezahlbare Universitätsgebühren, für die schnelle Heimkehr der Iraksoldaten*.

Heimkehr berarti ‘kembali ke kampung halaman’¹³⁴. *Heimkehr der Iraksoldaten* dalam paragraf tujuh ini berarti ‘menarik mundur pasukan Amerika dari Irak’. *Eben* berarti ‘menunjukkan sesuatu sebagai solusi dari sebuah masalah’¹³⁵. *Bedrückt* berarti ‘menunjukkan sesuatu yang membuat seseorang merasa sedih dan pesimis’¹³⁶. Kalimat 7) menjelaskan bahwa orang-orang itu pulang ke rumah dengan pemikiran: dia (Hillary) berkompeten, dari hari pertama di Gedung Putih dia mampu dan akan berkerja keras untuk reformasi jaminan

¹²⁹*Enorme* :*außergewöhnlich groß, hoch, od. stark.* (Langenscheidt, 2003: 295)

¹³⁰*Beeindrucken* : *in j-s Bewusstsein od. Erinnerung e-n starken Eindruck hinterlassen.* (Langenscheidt, 2003: 133)

¹³¹*Beschlagen* : *mit sehr guten Kenntnisse auf e-m bestimmten Gebiet.* (Langenscheidt, 2003: 157)

¹³²*Ärmel* : *der Teil e-s Kleidungsstücks der den Arm teilweise od. ganz bedeckt.* (Langenscheidt, 2003: 73)

¹³³*Hochkrepeln* : *den unteren Teil e-s Kleidungsstücks mehrmals umschlagen <(sich) die Ärmel, Hosenbeine>.* (Langenscheidt, 2003: 84)

¹³⁴*Heimkehr* : *das Zurückkommen in die Heimat (bes nachdem man längere Zeit fort war) ≈ Heimkunft.* (Langenscheidt, 2003: 480)

¹³⁵*Eben* : *verwendt bei e-r Aufforderung, um auszudrücken, dass etw. als einzige Losung e- s Problems angesehen wird.* (Langenscheidt, 2003: 262)

¹³⁶*Bedrückt* : *etw. bewirkt, dass j-d traurig, pessimistisch usw. ist ≈ etw. deprimiert.* (Langenscheidt, 2003: 133)

kesehatan, untuk biaya kuliah yang terjangkau, untuk segera menarik mundur pasukan Amerika dari Irak, semuanya itu merupakan solusi atas apa yang sekarang membuat Amerika merasa sedih dan pesimis.

Dalam kalimat 8), yaitu *In einem solchen Moment wirkt auch die Warnung vor der Obama'schen Verzauberung: Erinnert euch Leute, mahnt Hillary Clinton, auch George W. Bush predigte einst Hoffnung und Wandel!* terdapat adverbial *im Moment* yang berarti 'pada saat itu'¹³⁷ dan *solch* menunjukkan penekanan¹³⁸. *Wirkt* berasal dari verba *wirken* yang berarti 'menunjukkan sesuatu yang mempunyai pengaruh tertentu terhadap sesuatu yang lain'¹³⁹. *Verzauberung* merupakan bentuk nomina dari verba *verzaubern* yang berarti 'menunjukkan sesuatu atau seseorang yang sangat indah atau luar biasa' sehingga *Verzauberung* berarti 'pesona atau keindahan'. Jadi, *Obama'schen Verzauberung* berarti 'pesona yang dimiliki oleh Obama'.

Pesona atau daya tarik Obama yang dimaksud berkaitan dengan apa yang tergambar dalam paragraf tiga. Paragraf tersebut menunjukkan bahwa pidato harapan Obama berhasil membakar semangat dan menumbuhkan antusiasme para pendukungnya. Melalui pidatonya itu, Obama menyebarluaskan semangat perubahan pada warga Amerika.

Masih dalam kalimat yang sama verba *mahnt* berarti 'memperingatkan seseorang akan sesuatu'¹⁴⁰. *Predigte* berarti 'selalu mengatakan hal yang sama, sebagaimana hal tersebut seharusnya dilakukan'¹⁴¹. *Einst* berarti 'dulu'¹⁴². Dengan demikian, disimpulkan bahwa kalimat 8) menyatakan pada saat itu muncul peringatan terhadap daya tarik Obama: orang-orang ingat, Hillary memperingatkan, George W. Bush dulu juga selalu menyuarakan harapan dan perubahan!

Pada pemilihan tahun 2004, Bush kembali terpilih setelah memenangkan mayoritas suara rakyat. Setelah peristiwa pengeboman gedung WTC, 11

¹³⁷ *Im Moment* : *jetzt*. (Langenscheidt, 2003: 703).

¹³⁸ *Solch* : *verwendet, um zu betonen, dass etw. sehr intensive, groß, stark o.Ä. ist* (Langenscheidt, 2003: 943)

¹³⁹ *Wirken* : *etw. hat e-n bestimmten Einfluss auf j-n/etw.* (Langenscheidt, 2003: 1187)

¹⁴⁰ *Mahnen* : *j-n auffordern, sich in er bestimmte Weise zu verhalten ≈ j-n zu etw. ermahnen.* (Langenscheidt, 2003: 667)

¹⁴¹ *Predigen* : *j-m immer wieder sagen, wie er sich verhalten soll (Sparsamkeit, Maral).* (Langenscheidt, 2003: 799)

¹⁴² *Einst* ≈ *früher*. (Langenscheidt, 2003: 284)

September 2001, Bush giat menyuarakan perang melawan terorisme dalam setiap kampanyenya¹⁴³. Hal itu dilakukan karena setelah peristiwa itu kondisi perekonomian Amerika memburuk dan Amerika mulai kehilangan kepercayaan dunia. Bush mengatakan bahwa Amerika akan jatuh jika tidak dipimpin oleh pemimpin yang kuat dan ia menyebut dirinya sebagai pemimpin yang kuat bagi Amerika di masa transisi setelah serangan terorisme tersebut¹⁴⁴. Pernyataan George W. Bush itu mengandung harapan akan suatu perubahan positif di saat kondisi Amerika sedang terpuruk setelah peristiwa WTC.

Sayangnya, terpilihnya Bush untuk kedua kalinya justru membawa dampak buruk bagi Amerika. Keinginan Bush menjadi pemimpin yang kuat bagi Amerika justru membawa Amerika pada keterpurukan ekonomi akibat kebijakan perang Irak yang dicetuskan Bush. Kondisi tersebut bertentangan dengan perubahan positif yang dijanjikan Bush pada kampanyenya. Melalui pernyataan terakhir dalam paragraf ini, Hillary ingin memperingatkan warga Amerika bahwa perubahan ke arah yang lebih baik yang dijanjikan Obama mungkin saja tidak dapat terwujud sama halnya dengan yang dilakukan Bush.

Paragraf lima sampai tujuh dibingkai oleh sebuah anak judul, yaitu: *Die Demokraten wollen Zauber und Vernunft*. *Zauber* berarti 'daya tarik'¹⁴⁵ dan *Vernunft* berarti 'mampu menggunakan pikiran untuk mempertimbangkan sesuatu dan kemudian memutuskannya'¹⁴⁶. *Die Demokraten* mengacu pada Partai Demokrat, termasuk orang-orang yang bekerja dan mempunyai kekuasaan dalam partai itu. Mereka menginginkan bahwa kandidat presiden dari partainya merupakan sosok yang mempunyai daya tarik dan daya pikir yang baik.

Salah satu hal yang dapat menjadi daya tarik adalah kharisma. Isi paragraf enam secara tidak langsung menyatakan bahwa Obama mempunyai kharisma. Mempunyai daya pikir yang baik berkaitan dengan kemampuan menciptakan program kerja yang sesuai dengan kebutuhan warga Amerika dan mampu membawa Amerika ke arah yang lebih baik. Melalui paragraf tujuh teks kedua

¹⁴³ http://id.wikipedia.org/wiki/George_Walker_Bush

¹⁴⁴ <http://www.lsi.or.id/liputan/58/iklan-politik-di-televisi>

¹⁴⁵ *Zauber* : e-e Eigenschaft, die Bewunderung erregt ≈ Faszination. (Langenscheidt, 2003: 1202)

¹⁴⁶ *Vernunft* : die Fähigkeiten des Menschen, etw. mit dem Verstand zu beurteilen u. sich danach zu richten (auch wenn seine Gefühle, Wünsche in e-e andere Richtung gehen). (Langenscheidt, 2003: 1117)

dinyatakan bahwa Hillary mempunyai program kerja yang sesuai dengan apa yang menjadi keresahan warga Amerika saat ini.

Berdasarkan pemaparan di atas, disimpulkan bahwa paragraf enam menonjolkan pesona Obama dari penampilan fisiknya dan paragraf tujuh menonjolkan kemampuan intelektualitas Hillary, sedangkan yang diinginkan Partai Demokrat adalah kandidat presiden yang mempunyai penampilan fisik yang menarik dan kemampuan intelektualitas yang baik (*Die Demokraten wollen Zauber und Vernunft*). Dengan demikian, dapat disimpulkan baik Hillary maupun Obama tidak ada yang memenuhi keinginan Partai Demokrat.

Anak judul *Die Demokraten wollen Zauber und Vernunft*. *Zauber* mempunyai kesinambungan dengan isi paragraf empat teks pertama. Paragraf tersebut menjelaskan bahwa dalam pemilihan di Amerika Serikat yang dipentingkan tidak hanya program kerja para calon kandidat presiden, tetapi juga kepercayaan dan simpati serta kharisma kandidat presiden. Seperti yang telah dijelaskan, anak judul teks kedua menyatakan bahwa Partai Demokrat menginginkan kandidat presiden dari partainya merupakan sosok yang mempunyai daya tarik dan daya pikir yang baik.

3.1.2.6 Teks Kedua Paragraf Delapan

¹⁾*Obama oder Clinton. Mut zum Experiment oder lieber auf Nummer sicher gehen – diese Wahl ist längst nicht entschieden.* ²⁾*Iowa und New Hampshire sind nur zwei winzige Staaten mit insgesamt nicht einmal fünf Millionen Einwohnern.* ³⁾*Beide Kandidaten werden bis zuletzt kämpfen.* ⁴⁾*Und die Clinton sind, wie ihr knapper Sieg in New Hampshire zeigt, echte comeback kids, die aus einer Niederlage neue Kraft schöpfen können.* ⁵⁾*Barack Obama wird jetzt alles daran setzen, um der Welle der Veränderung neue Kraft zu verleihen.* ⁶⁾*Und die Clintons werden landauf, landab trotzig verkünden, dass Hillary schon seit Jahr und Tag der tatkräftigste Veränderer auf der ganzen Welt sei.* ⁷⁾*The best change maker on earth, nennt sie Ehemann Bill.*

Auf Nummer sicher gehen berarti ‘tidak mengambil resiko’¹⁴⁷. *Längst* berarti ‘untuk lebih menekankan’¹⁴⁸. Kalimat pertama paragraf ini berarti ‘Obama

¹⁴⁷ *Auf Nummer sicher gehen* :kein Risiko eingehen. (Langenscheidt, 2003: 745)

¹⁴⁸ *Längst* :verwendet, um die Verneinung zu verstärken ≈ bei weitem nicht. (Langenscheidt, 2003: 633)

atau Clinton, berani untuk bereksperimen atau lebih suka untuk tidak mengambil resiko–pemilihan ini tidak memutuskannya’.

Dalam hal politik dan pemerintahan, Hillary jauh lebih berpengalaman daripada Obama¹⁴⁹. Menjadi ibu negara selama dua periode membuat Hillary dapat belajar mengenai strategi dan taktik politik dari suaminya, mantan presiden Amerika Bill Clinton, seperti yang ditunjukkan dalam teks pertama paragraf empat (*Aber von Bill hat sie die hohe Kunst des »Triangulierens« gelernt*). Dengan demikian, memilih Hillary sebagai presiden Amerika berikutnya merupakan sebuah tindakan yang tidak mengambil resiko karena kemampuan Hillary dalam hal politik dan pemerintahan sudah tidak diragukan lagi. Itu sebabnya frase *Auf Nummer sicher gehen* mengacu pada Hillary.

Sesuai dengan apa yang tertulis dalam teks pertama paragraf enam, Obama merupakan sosok yang masih muda, baru, dan belum berpengalaman (*Dort der junge Obama, der es in Iowa geschafft hatte, die Menschen mit seiner Frische und Unschuld zu bezaubern*). Dengan demikian, memilih Obama yang merupakan sosok baru dan belum berpengalaman merupakan suatu tindakan yang cukup berani. Dinyatakan demikian karena dengan pengalaman yang sedikit, kemampuan Obama mewujudkan perubahan bagi Amerika layak untuk diragukan. Keraguan tersebut semakin diperkuat dengan pernyataan terakhir pada paragraf tujuh (*In einem solchen Moment wirkt auch die Warnung vor der Obama’schen Verzauberung: Erinnert euch Leute, mahnt Hillary Clinton, auch George W. Bush predigte einst Hoffnung und Wandel!*). Itu sebabnya frase *Mut zum Experiment* mengacu pada Obama.

Kalimat 2), yaitu *Iowa und New Hampshire sind nur zwei winzige Staaten mit insgesamt nicht einmal fünf Millionen Einwohnern* menyatakan bahwa Iowa dan New Hampshire hanya merupakan dua negara bagian yang sangat kecil dengan jumlah keseluruhan penduduknya tidak lebih dari lima juta orang. Iowa dan New Hampshire merupakan dua negara pertama yang menyelenggarakan pemilihan pendahuluan (*primary*). Pemilihan pendahuluan digunakan untuk

¹⁴⁹ Hillary ternyata cakap di arena politik. <http://community.kompas.com/read/artikel/280>

memilih utusan-utusan (anggota delegasi konvensi) yang berhak hadir dan punya hak pilih pada konvensi partai. Pada konvensi partai, anggota delegasi itu memilih dan menetapkan calon presiden¹⁵⁰. Oleh karena itu, kedua negara bagian ini akan menjadi pusat perhatian dari semua kandidat pemilihan ini dan juga media.

Berdasarkan hal tersebut, kalimat 3) menyatakan bahwa kedua kandidat (Hillary dan Obama) akan berjuang sampai titik terakhir untuk meraih kemenangan di dua negara tersebut (*Beide Kandidaten werden bis zuletzt kämpfen*). Kemenangan yang berhasil diraih menunjukkan bahwa kandidat tersebut berhasil mengumpulkan jumlah delegasi terbanyak yang nantinya akan mendukung mereka dalam konvensi partai. Semakin banyak jumlah delegasi yang berhasil mereka raih, peluang menjadi presiden Amerika berikutnya semakin besar.

Dalam kalimat 4), yaitu *Und die Clinton sind, wie ihr knapper Sieg in New Hampshire zeigt, echte comeback kids, die aus einer Niederlage neue Kraft schöpfen können* terdapat frase *knapper Sieg* berarti 'kemenangan tipis'¹⁵¹. *Die Clinton* dalam kalimat di atas mengacu pada Bill dan Hillary Clinton. Dalam kalimat di atas, Bill dan Hillary disebut sebagai *echte comeback kids*. *Echt* merupakan adjektiva yang menunjukkan sesuatu yang benar-benarnya, bukan hanya yang tampak dari luar¹⁵². Dengan demikian, *echte comeback kids* berarti 'comeback kids yang sejati'.

Sebutan *comeback kids* diberikan kepada Bill Clinton setelah keberhasilannya meraih posisi kedua di New Hampshire yang kemudian membuatnya berhasil memenangkan kursi kepresidenan di pemilihan 1992. Keberhasilan Bill di New Hampshire tidak terduga sebelumnya karena Bill pada pemilihan sebelumnya di Iowa mengalami kekalahan. Kini, kejadian serupa terulang kembali pada Hillary. Setelah kealahannya di Iowa, Hillary berhasil meraih posisi pertama di New Hampshire. Itu sebabnya pasangan Clinton ini dijuluki *comeback kids* sejati.

¹⁵⁰<http://jawabali.com/luar-negeri/iowa-dan-new-hampshire-yang-menentukan>

¹⁵¹*Knapp* :so, dass das Ergebnis gerade noch erreicht wird. (Langenscheidt, 2003: 585)

¹⁵²*Echte* : nicht nur dem äußeren schein nach ≈ wahr, wirklich ↔ unecht. (Langenscheidt, 2003: 262)

Konjungsi *wie* dalam kalimat 4) di atas menunjukkan adanya hubungan antara sebutan *comeback kids* sejati (*echte comeback kids*) yang diberikan kepada pasangan Clinton dengan kemenangan yang baru saja diraih Hillary di New Hampshire (*ihr knapper Sieg in New Hampshire zeigt*). Kemenangan Hillary tersebut menunjukkan adanya kesamaan peristiwa dengan apa yang pernah dialami Bill pada pemilihan 1992. Kesamaan itulah yang membuat Hillary juga mendapat julukan *comeback kid* sehingga pasangan Clinton itu disebut *comeback kids* sejati.

Masih dalam kalimat 4) terdapat nomina *Niederlage* yang berarti ‘kekalahan’ dan verba *schöpfen* yang berarti ‘memperoleh hal positif dari sesuatu’¹⁵³. Berdasarkan pemaparan di atas, disimpulkan kalimat 4) menyatakan bahwa pasangan Clinton, sebagaimana yang ditunjukkan dari keberhasilan Hillary pada pemilihan pendahuluan di New Hampshire, merupakan *comeback kids* yang abadi yang mampu mengambil kekuatan baru dari suatu kekalahan. Pernyataan tersebut menunjukkan keunggulan Hillary dari Obama. Hillary sebagaimana Bill mampu mengambil kekuatan baru dari kekalahan mereka di Iowa sehingga akhirnya mereka dapat berhasil pada pemilihan di New Hampshire.

Pada kalimat 5), yaitu *Barack Obama wird jetzt alles daran setzen, um der Welle der Veränderung neue Kraft zu verleihen* terdapat verba *setzen* yang berarti ‘menggunakan waktu dan pekerjaan untuk mendapatkan sesuatu’¹⁵⁴ dan verba *verleihen* yang berarti ‘menunjukkan sesuatu yang memberikan hal yang positif’¹⁵⁵. Kalimat 5) menunjukkan bahwa jika pasangan Clinton menjadikan kekalahan mereka di Iowa sebagai kekuatan baru, Obama akan berusaha keras menjadikan semangat perubahan yang ia sebarluaskan lewat pidatonya sebagai kekuatan baru.

Verkünden pada kalimat 6) berarti ‘mengatakan sesuatu secara terbuka’¹⁵⁶. *Trotzig* berarti ‘sifat yang menunjukkan perlawanan terhadap sesuatu karena seseorang menginginkan hal yang lain’¹⁵⁷. *Landauf, landab* mengandung

¹⁵³*Schöpfen* : *e-r bestimmten Situation etw. Positives abgewinnen.* (Langenscheidt, 2003: 903)

¹⁵⁴*Etwas an etw. setzen* : *Zeit u. Arbeit verwenden um etwas zu erreichen.* (Langenscheidt, 2003: 930)

¹⁵⁵*Verleihen* : *etw. gibt j-m etw. Positives.* (Langenscheidt, 2003: 1113)

¹⁵⁶*Verkünden* : *etw. öffentlich sagen ≈ bekannt machen.* (Langenscheidt, 2003: 1112)

¹⁵⁷*Trotzig* : *voller Trotz.*

unsur kata *auf, ab*. *Auf und ab* berarti ‘menunjukkan gerakan mengayun seperti pendulum baik secara horizontal ataupun vertikal’¹⁵⁸. Berdasarkan pengertian tersebut, *auf und ab* menunjukkan gerakan yang berlangsung terus menerus. *Land* mengacu pada tempat yang datar dan cenderung horizontal. Oleh karena kedudukan Hillary dan Obama sejajar, sama-sama sebagai kandidat presiden, perlawanan Hillary terhadap Obama merupakan perlawanan secara horisontal. Dengan demikian, *werden landauf, landab trotzig verkünden* berarti ‘akan terus menerus menyampaikan perlawanan secara terbuka’.

Tatkräftig berarti ‘menunjukkan sesuatu yang bersifat mendorong’¹⁵⁹. *Veränderer* berarti ‘orang yang melakukan perubahan’. Kalimat 6), yaitu *Und die Clintons werden landauf, landab trotzig verkünden, dass Hillary schon seit Jahr und Tag der tatkräftigste Veränderer auf der ganzen Welt sei* menjelaskan bahwa pasangan Clinton akan terus menerus menyampaikan perlawanan secara terbuka bahwa Hillary merupakan sosok yang paling giat dan gigih melakukan perubahan di seluruh dunia. Pernyataan tersebut seolah ingin menyaingi sekaligus mematahkan usaha Obama untuk menjadikan gelombang perubahan yang sudah menyebarluas di warga Amerika sebagai kekuatannya.

The best change maker on earth, nennt sie Ehemann Bill merupakan pernyataan dukungan Bill bahwa Hillary sudah sejak dulu melakukan perubahan di seluruh dunia, Bill Clinton menyebut istrinya itu sebagai pembuat perubahan terbaik di dunia.

Trotz : dauernder u. fester Widerstand gegen etw. weil man selbst etw. anderes will. (Langenscheidt, 2003: 1038)

¹⁵⁸ *Auf u. ab* : verwendet zur Bezeichnung e-r pendelartigen Bewegung in vertikaler od. horizontaler Richtung. (Langenscheidt, 2003:

¹⁵⁹ *Tatkräft* : die Energie, die einen zum Handeln antreibt. (Langenscheidt, 2003: 1011)

3.1.2.7 Teks Kedua Paragraf Sebelas

¹⁾Alle wollen plötzlich Brücken zum politischen Gegner schlagen und wetteifern darum, wer unter ihnen der größte Versöhner ist. ²⁾Werbung, die den Gegner verunglimpft, kommt nicht gut an. ³⁾Auf einem Kandidatendinner der Demokraten ertete Hillary Clinton ein, zwei Buhrufe, als sie sich ein wenig über Obamas Hoffnungsbotschaft lustig machte. ⁴⁾Punkt für Punkt zählt sie jetzt auf, wann sie in den vergangenen sieben Jahren im Kongress zum Wohle von Kindern, Steuerzahlern und Kriegsversehrten ihren politischen Gegnern die Hand gereicht hat. ⁵⁾Eine bemerkenswerte Bilanz.

Alle pada kalimat 1) mengacu pada para kandidat pemilihan presiden ini. *Brücken schlagen* berarti ‘membuat atau menciptakan hubungan antarmanusia atau antarbenda’¹⁶⁰. *Wetteifern* berarti ‘mencoba untuk melampaui yang lain dan dengan demikian dapat menang’¹⁶¹. *Versöhner* berasal dari verba *versöhnen*¹⁶² yang berarti ‘berbaikan atau berdamai dengan lawan kita’ sehingga *Versöhner* berarti ‘orang yang berbaikan dengan lawannya’. Semua kandidat ingin menjalin hubungan dengan lawan politik mereka dan bersaing untuk menentukan siapa di antara mereka yang paling dapat berdamai dengan lawan politiknya.

Werbung dalam kalimat 2) merupakan nomina dari verba *werben* yang dalam konteks paragraf sebelas berarti ‘berusaha untuk memenangkan sesuatu’¹⁶³. *Verunglimpft* berarti ‘menceritakan keburukan seseorang atau sesuatu’¹⁶⁴. *Ankommen* berarti ‘menimbulkan reaksi positif dari seseorang’¹⁶⁵. Oleh karena semua (kandidat) bersaing untuk menentukan siapa di antara mereka yang paling dapat berdamai dengan lawan politiknya, menceritakan keburukan lawan politik dengan maksud untuk menjatuhkannya tidak mendapatkan reaksi yang baik (*Werbung, die den Gegner verunglimpft, kommt nicht gut an*).

¹⁶⁰ *J-d/etw. schlägt e-e Brücken: j-d/etw. schafft e-e Verbindung zwischen Menschen, Dingen o.Ä.* (Langenscheidt, 2003: 198)

¹⁶¹ *Wetteifern: versuchen, andere zu übertreffen u. dadurch etw. zu gewinnen.* (Langenscheidt, 2003: 1178).

¹⁶² *Versöhnen: zwei od. mehrere Personen leben nach e-m Streit wieder in Frieden miteinander ≈ sich mit j-m (wieder) vertragen.* (Langenscheidt, 2003: 1125)

¹⁶³ *Werben: sich bemühen etw. zu gewinnen.* (Langenscheidt, 2003: 1175)

¹⁶⁴ *Verunglimpft: Schlechtes über j-n /etw. erzählen (in der Absicht zu schaden)* (Langenscheidt, 2003: 1131).

¹⁶⁵ *J-d / etw. kommt (bei j-m) an: j-d / etw. ruft bei j-m e-e positive Reaktion hervor, ist j-m sympathisch.* (Langenscheidt, 2003: 52).

Einerntete pada kalimat 3) berarti ‘mendapatkan reaksi atas apa yang dikatakan atau dilakukan’¹⁶⁶. *Buhrufe* tersusun atas *Buh* dan *Ruf*. *Buh* berarti ‘menunjukkan reaksi tidak suka’¹⁶⁷, *Ruf* berarti ‘suara yang keras yang menandakan sesuatu’¹⁶⁸ sehingga *Buhrufe* berarti ‘teriakan yang menunjukkan reaksi tidak suka’. *Sich lustig machte* berarti ‘memperolok-olok atau mengejek’¹⁶⁹. Kalimat 3), yaitu *Auf einem Kandidatendinner der Demokraten erntete Hillary Clinton ein, zwei Buhrufe, als sie sich ein wenig über Obamas Hoffnungsbotschaft lustig machte* menerangkan bahwa dalam sebuah makan malam para kandidat Partai Demokrat, Hillary Clinton mendapat dua teriakan yang menunjukkan reaksi tidak suka, ketika ia sedikit mengejek pidato harapan Obama. Reaksi yang diterima Hillary sesuai dengan apa yang tertulis dalam kalimat 2) bahwa menjelek-jelekan lawan politik tidak akan mendapat reaksi yang baik.

Dalam kalimat selanjutnya, yaitu *Punkt für Punkt zählt sie jetzt auf, wann sie in den vergangenen sieben Jahren im Kongress zum Wohle von Kindern, Steuerzahlern und Kriegsversehrten ihren politischen Gegnern die Hand gereicht hat* terdapat verba *aufzählt* yang berarti ‘menyebutkan satu per satu’¹⁷⁰, nomina *Wohle* yang berarti ‘kesejahteraan’¹⁷¹ dan nomina *Steuerzahlern* yang berarti ‘penduduk biasa’¹⁷². *Kriegsversehrten* berarti ‘korban cacat permanen akibat perang’¹⁷³. *Die Hand gereicht hat* berarti ‘berjabat tangan’¹⁷⁴. *Reichen*

¹⁶⁶*Ein-* sebagai verb mempunyai banyak arti. Arti yang sesuai adalah *Ein- drück aus, dass das im zweiten Wortteil Gennante mit etw. gemacht wird.* (Langenscheidt, 2003: 269)

Ernten :etw. als Reaktion auf etw. bekommen, das man gesagt od. getan hat. (Langenscheidt, 2003: 314)

¹⁶⁷*Buh!* : verwendet, um auszudrücken, dass einem e-e Darbietung (z.B im Theater) nicht gefällt. (Langenscheidt, 2003: 201).

¹⁶⁸*Ruf* :laute Töne, mit denen ein Mensch od. ein Tier ein Signal geben will. (Langenscheidt, 2003: 855)

¹⁶⁹*Sich lustig machen* : über j-n / etw. Späße machen ≈ j-n verspotten, auslachen. (Langenscheidt, 2003: 662)

¹⁷⁰*Aufzählen* : der Reihe nach, einzeln benennen. (Wahrig, 2003: 203)

¹⁷¹*Wohle* :der Zustand, in dem man gesund u. zufrieden od. glücklich ist. (Langenscheidt, 2003: 1190)

¹⁷²*Steuerzahlern* : der normale Bürger. (Langenscheidt, 2003: 978)

¹⁷³*Kriegsversehrten* : mit e-m gesundheitlichen Schaden (z.B e-r Krankheit, e-r Amputation), den der Betroffene im Krieg erlitten hat u. der nie vollständig behoben werden konnten. (Langenscheidt, 2003: 616)

¹⁷⁴*J-m etw. reichen* ≈ j-m etw. geben. (Langenscheidt, 2003: 834)

bersinonim dengan verba *aussöhnen*¹⁷⁵ yang berarti ‘mendamaikan’. Jadi, *die Hand gereicht hat* dalam kalimat di atas berarti ‘usaha berdamai dengan seseorang’. Kalimat 4) di atas menjelaskan bahwa Hillary menyebutkan satu per satu, kapan ia berdamai dengan para lawan politiknya dalam Kongres enam tahun lalu untuk kesejahteraan anak-anak, penduduk, dan para korban cacat permanen akibat perang.

Dalam kalimat terakhir paragraf ini, yaitu *Eine bemerkenswerte Bilanz* terdapat adjektiva *bemerkenswert* yang berarti ‘menunjukkan sesuatu yang bagus dan menyolok sehingga orang memperhatikan’¹⁷⁶. *Bilanz* berarti ‘hasil’¹⁷⁷. Setelah menjelek-jelekan pidato Obama, Hillary menceritakan kemampuannya berdamai dengan lawan politiknya di Kongres demi mewujudkan kesejahteraan warga Amerika. Hal tersebut dilakukan Hillary untuk menunjukkan sesuatu yang baik dan luar biasa dari dirinya (*Eine bemerkenswerte Bilanz*) sehingga orang-orang yang mendengarkan lupa jika sebelumnya Hillary sudah menjelek-jelekan pidato Obama.

Dengan menceritakan bahwa dirinya mampu berdamai dengan lawan politiknya di Kongres, Hillary ingin menunjukkan bahwa dirinya layak disebut sebagai kandidat yang paling dapat berdamai dengan lawan politiknya. Sayangnya, hal tersebut ternodai dengan sikap Hillary yang menjelek-jelekan pidato harapan Obama. Paragraf ini menunjukkan bahwa berdamai dengan lawan politik dalam sebuah pemilihan bukanlah hal yang mudah, setidaknya untuk Hillary.

Die Hand hat gereicht ≈ *die Hand hat gegeben* : *die rechte Hand ausstrecken u. damit die Hand von j-m anderem fassen, sie drücken (u. schütteln), um ihm zu begrüßen*, (Langenscheidt, 2003: 466)

¹⁷⁵ http://synonym.woxikon.de/synonym/die_hand_reichen.php

¹⁷⁶ *Bemerkenswerte* : *gut od. auffällig u. daher wert, dass man es beachtet* ≈ *beachtlich*. (Langenscheidt, 2003: 149)

¹⁷⁷ *Bilanz* : *das Resultat e-r Folge von Ereignissen* ≈ *Ergebnis*. (Langenscheidt, 2003: 175)

3.1.2.8 Teks Kedua Paragraf Dua Belas

¹⁾Vergangenes Wochenende überraschte ein Fernsehmoderator die republikanischen Präsidentschaftsbewerber in einer Diskussionsrunde mit der Frage, was sie denn ganz persönlich von Obama hielten. ²⁾Erst guckten sie verduzt in die Runde, dann stammelten einige etwas von Bewunderung und am Ende stimmten alle Mike Huckabee zu, der die republikanische Vorwahl in Iowa gewonnen hatte. ³⁾Die Republikaner sollen Obamas Botschaft und die Sehnsüchte der Menschen ernst nehmen, »sonst verlieren wir am 4. November die Wahl«. ⁴⁾Als der Moderator zu guter Letzt sogar die im Nebenraum wartenden demokratischen Kandidaten auf die Bühne holte, drängten sich alle um Obama. ⁵⁾Der Republikaner John McCain, der bei Unabhängigen und Unentschiedenen ebenfalls gut ankommt, umarmte ihn besonders ausgiebig.

Hielten merupakan bentuk lampau dari verba *halten* berarti ‘pandangan baik atau buruk dari sesuatu atau seseorang’¹⁷⁸. Kalimat 1) paragraf ini menceritakan bahwa pada akhir pekan lalu-teks berita ini diterbitkan pada hari Kamis, 10 Januari 2008 sehingga yang dimaksud dengan *Vergangenes Wochenende* dalam kalimat 1) ini adalah hari Sabtu, tanggal 6 Januari 2008-dalam sebuah diskusi, seorang moderator televisi mengejutkan kandidat dari Partai Republik dengan pertanyaan apa pendapat mereka tentang Obama.

Dalam kalimat selanjutnya terdapat verba *guckten* yang berarti ‘terlihat atau tampak’¹⁷⁹. *Verduzt* berarti ‘terkejut dan bingung’¹⁸⁰. *Stammelten* berarti ‘diam sejenak karena kaget lalu kemudian bergumam karena takut atau gelisah’¹⁸¹. *Stimmten* berarti ‘menunjukkan suatu perasaan tertentu’¹⁸². Kalimat 2), yaitu *Erst guckten sie verduzt in die Runde, dann stammelten einige etwas von Bewunderung und am Ende stimmten alle Mike Huckabee zu, der die republikanische Vorwahl in Iowa gewonnen hatte* menjelaskan reaksi kandidat Partai Republik atas pertanyaan yang diberikan moderator. Awalnya mereka terlihat terkejut dan bingung, kemudian menggumamkan kekaguman dan akhirnya semua menyerukan nama Mike Huckabee, yang berhasil memenangkan pemilihan

¹⁷⁸*Et(was)/viel/nichts von j-m/ etw. halten : e-e bestimmte / e-e gute / e-e schlechte Meinung von j-m / etw. (Langenscheidt, 2003: 464)*

¹⁷⁹*Gucken : e-n bestimmten Gesichtsausdruck haben (freundlich, finster, überrascht, verständlichlos). (Langenscheidt, 2003: 453)*

¹⁸⁰*Verduzt : überrascht u. verwirrt. (Langenscheidt, 2003: 1102)*

¹⁸¹*Stammeln : mit Pausen (stockend) u. sehr undeutlich sprechen mst weil man Angst hat od. aufgeregt ist. (Langenscheidt, 2003: 966)*

¹⁸²*Stimmen : etw. erzeugt in j-m ein bestimmtes Gefühl. (Langenscheidt, 2003: 982)*

Partai Republik di Iowa. Dengan menyerukan nama Mike Huckabee sebagai reaksi atas pertanyaan pendapat kandidat partai Republik terhadap Obama, menunjukkan bahwa Mike Huckabee mempunyai kesamaan dengan Obama.

Mike Huckabee merupakan gubernur Arkansas dan juga mantan pastor. Dalam pidato kampanyenya, Huckabee menekankan rekonsiliasi, memunculkan kesadaran akan masa lalu, tetapi yakin akan masa depan¹⁸³. Rekonsiliasi berarti berdamai dengan pihak-pihak yang bertikai. Ada kesamaan isi pidato Obama dan Huckabee. Keduanya membawakan pidato yang bertemakan harapan yang lebih baik di masa datang. Jadi, ada dua kesamaan yang dimiliki Obama dan Huckabee. Pertama, keduanya sama-sama memenangkan pemilihan di Iowa. Kedua, keduanya sama-sama berpidato dengan tema harapan.

Botschaft dalam kalimat 3) berarti ‘pidato yang disampaikan atas dasar alasan tertentu’¹⁸⁴. *Ernst nehmen* berarti ‘percaya pada apa yang dikatakan atau percaya bahwa seseorang itu mampu dan berkompeten, dan bukan menjadikan itu sebagai bahan tertawaan’¹⁸⁵. Kalimat 3), yaitu *Die Republikaner sollen Obamas Botschaft und die Sehnsüchte der Menschen ernst nehmen, »sonst verlieren wir am 4. November die Wahl«* menjelaskan bahwa para Republikan sebaiknya jangan meremehkan pidato Obama dan keinginan masyarakat Amerika, “jika tidak, kami akan kalah dalam pemilihan tanggal 4 November.”

Kalimat 3) menunjukkan bahwa Partai Republik memandang positif pidato harapan Obama. Hal ini bertolak belakang dengan sikap Hillary yang justru mengejek pidato Obama (*Auf einem Kandidatendinner der Demokraten erntete Hillary Clinton ein, zwei Buhrufe, als sie sich ein wenig über Obamas Hoffnungsbotschaft lustig machte*). Dengan menghimbau para Republikan untuk tidak meremehkan pidato Obama, menunjukkan bahwa Partai Republik menyadari pidato Obama mempunyai pengaruh yang besar dalam masyarakat Amerika. Tidak heran muncul kekhawatiran Partai Republik akan kalah jika meremehkan pidato Obama dan pengaruhnya dalam masyarakat Amerika.

¹⁸³<http://www.kabarindonesia.com/berita.php?pil=1&jd=Obama+Memenangkan+Pemilihan+Awal+Iowa&dn=20080105055316>

¹⁸⁴*Botschaft* : e-e Rede, in der eine Person des öffentlichen Lebens bes aufgrund e-e speziellen Anlasses e-e bestimmte Aussage macht. (Langenscheidt, 2003: 190)

¹⁸⁵*J-m ernst nehmen* : das galuben, was j-d sagt od. j-n für fähig u. kompetent, nicht lächerlich od. dumm halten. (Langenscheidt, 2003: 314)

Holte dalam kalimat 4) berarti ‘meminta untuk datang’¹⁸⁶. *Sich drängten* berarti ‘mendorong atau menyemangati seseorang untuk mencapai suatu tempat’¹⁸⁷. Kalimat 4), yaitu *Als der Moderator zu guter Letzt sogar die im Nebenraum wartenden demokratischen Kandidaten auf die Bühne holte, drängten sich alle um Obama* menjelaskan ketika moderator meminta para kandidat dari Partai Demokrat untuk naik ke atas panggung, semua menyambut Obama dengan penuh semangat.

Partai Republik tidak hanya berpandangan positif terhadap pidato Obama, tetapi juga terhadap pribadi Obama sendiri. Sambutan penuh semangat dari Partai Republik atas kehadiran para kandidat Partai Demokrat menunjukkan penghargaan yang diberikan kandidat dari Partai Republik kepada para kandidat dari Partai Demokrat, khususnya Obama.

Pada kalimat 5), yaitu *Der Republikaner John McCain, der bei Unabhängigen und Unentscheidenen ebenfalls gut ankommt, umarmte ihn besonders ausgiebig* terdapat nomina *Unabhängigen* yang berarti ‘menunjukkan kemandirian’. Dalam pemilihan presiden Amerika ada kelompok yang disebut kelompok independen, yaitu kelompok yang tidak mendukung partai manapun. Jadi, dapat disimpulkan bahwa *Unabhängigen* yang dimaksud dalam paragraf ini merupakan kelompok independen.

Pada kalimat yang sama juga ditemukan nomina *Unentscheidenen* yang berarti ‘belum diputuskan’¹⁸⁸. Nomina ini menunjukkan kelompok pemilih yang belum memutuskan pilihan mereka. *Ankommt* berarti ‘mendapatkan reaksi yang positif’¹⁸⁹. *Ausgiebig* berarti ‘menunjukkan bahwa sesuatu yang lebih dari cukup’¹⁹⁰. Kalimat 5) menjelaskan bahwa John McCain, salah seorang Republikan yang mendapat reaksi positif dari kelompok independen dan kelompok yang belum memutuskan pilihan mereka, memeluk Obama hangat.

¹⁸⁶*J-n holen : (durch e-en Anruf o.Ä) veranlassen zu kommen ≈ kommen lassen, rufen.* (Langenscheidt, 2003: 519)

¹⁸⁷*Sich drängten : andere drücken od. schieben, damit man irgendwohin gelangen kann.*(Langenscheidt, 2003: 243)

¹⁸⁸*Unentscheiden : noch nicht entscheiden.* (Langenscheidt, 2003: 1069)

¹⁸⁹*J-d /etw. kommt (bei j-m) an : j-d /etw. ruft bei j-m e-e positive Reaktion hervor, ist j-m sympatisch.*(Langenscheidt, 2003: 52).

¹⁹⁰*Ausgiebig : so, dass es mehr als genug ist ≈ reichlich.* (Langenscheidt, 2003: 101)

Dengan memeluk Obama, John McCain menunjukkan bahwa ia dapat berdamai dengan lawan politiknya. Sikap tersebut juga menunjukkan bahwa Partai Republik, yang diwakili oleh McCain, berpandangan positif terhadap Obama. Sikap bersahabat Partai Republik terhadap Obama bertolak belakang dengan sikap Hillary yang mengejek pidato Obama. Hal ini menunjukkan bahwa persaingan di dalam satu partai politik yang sama lebih menegangkan daripada persaingan antarpolitical party.

3.1.2.9 Teks Kedua Paragraf Tiga Belas

¹⁾Warum begeistert gerade Barack Obama so viele unterschiedliche Menschen? ²⁾Seit Washington und Jefferson wünschen sich die Amerikaner im Grunde ihres Herzens Präsidenten, die mehr Staatslenker als Regierungsvorsteher, mehr Visionäre als nüchterne Technokraten sind. ³⁾In diesem Augenblick begehren sie einen Präsidenten, der die Irakkunde heilt und die Risse kittet, die Amerika seit dem Vietnamkrieg und dem Kampf gegen die Rassentrennung spalten. ⁴⁾Und über allem schwebt der uramerikanische Wunsch nach Vergessen und ewigem Neuanfang. ⁵⁾Für diese Sehnsüchte ist Barack Obama die perfekte Projektionsfläche. ⁶⁾Und er ist der Gegenentwurf zum ungeliebten Amtsinhaber, Obama ist der Anti-Bush.

Begeistert pada kalimat 1) berarti ‘mempunyai rasa ketertarikan yang besar terhadap sesuatu’¹⁹¹. Kalimat 1) berisi pertanyaan mengapa Barack Obama berhasil memikat banyak orang yang berbeda?

Sich wünschen pada kalimat 2) berarti ‘berharap dapat mendapatkan sesuatu yang diinginkan’¹⁹². *Im Grunde* berarti ‘sebenarnya’¹⁹³. *Staatslenker* tersusun atas nomina *Staat* dan verba *lenken*. *Staat* berarti ‘negara’. Verba *lenken* bersinonim dengan verba *führen*¹⁹⁴ yang berarti ‘memimpin menuju suatu tujuan tertentu’¹⁹⁵ sehingga *Staatslenker* berarti ‘orang yang memimpin negaranya kepada suatu tujuan tertentu’.

Regierungsvorsteher tersusun atas nomina *Regierung* dan verba *vorstehen*. *Regierung* berarti ‘pemerintah’. Verba *vorstehen* mengandung unsur verba

¹⁹¹*Begeistert* : in j-n sehr großes Interesse für j-n od. etw. hervorrufen. (Langenscheidt, 2003: 136)

¹⁹²*Sich wünschen* : den Wunsch haben, dass man etw. bekommen könnte. (Langenscheidt, 2003: 1194)

¹⁹³*Im Grunde* ≈ eigentlich. (Langenscheidt, 2003: 451)

¹⁹⁴*Lenken* : die Entwicklung e-r Sache bestimmt ≈ führen (die Verhandlung, e-e Debatte, die Wirtschaft, den Staat). (Langenscheidt, 2003: 467)

¹⁹⁵*Führen* : mit j-m / einem Tier irgendwohin gehen, damit er/ es an seinem Ziel ankommt. (Langenscheidt, 2003: 380)

*leiten*¹⁹⁶ yang berarti ‘memimpin dalam arti mempunyai tanggung jawab penuh terhadap apa yang dipimpinnya’¹⁹⁷. Dengan demikian, *Regierungsvorsteher* berarti ‘pemimpin yang bertanggung jawab pada pemerintahan’.

Visionäre merupakan nomina persona dari nomina *Vision* yang berarti ‘menunjukkan orang yang mempunyai pandangan akan masa depan’¹⁹⁸. *Nüchterne* berarti ‘menunjukkan pandangan yang netral dan tidak dipengaruhi oleh perasaan’¹⁹⁹. *Technokraten* berarti ‘kontrol politik dan ekonomi melalui teknologi dan pemerintahan’²⁰⁰. Jadi, *nüchterne Technokraten* berarti ‘kontrol politik ekonomi yang netral’. Kalimat 2) paragraf ini, yaitu *Seit Washington und Jefferson wünschen sich die Amerikaner im Grunde ihres Herzens Präsidenten, die mehr Staatslenker als Regierungsvorsteher, mehr Visionäre als nüchterne Technokraten sind* menjelaskan bahwa sejak (kepemimpinan) Washington dan Jefferson, warga Amerika sebenarnya menginginkan presiden yang mampu memimpin Amerika ke suatu tujuan tertentu daripada hanya sekedar bertanggung jawab menjalankan pemerintahan, yang berpandangan ke depan daripada hanya sekedar menciptakan kontrol politik ekonomi yang netral.

Pernyataan di atas yang tercermin dalam kalimat 2) menunjukkan bahwa warga Amerika menginginkan presiden yang mempunyai visi tentang kehidupan Amerika di masa yang akan datang dan tidak hanya terpaku pada bagaimana menjalankan pemerintahan yang baik.

Pada kalimat 3), yaitu *In diesem Augenblick begehren sie einen Präsidenten, der die Irakwunde heilt und die Risse kittet, die Amerika seit dem Vietnamkrieg und dem Kampf gegen die Rassentrennung spalten* terdapat adverbial *in diesem Augenblick* yang berarti ‘sekarang’²⁰¹. *Begehren* berarti ‘mempunyai keinginan yang kuat untuk memiliki sesuatu atau menuntut’²⁰². *Risse*

¹⁹⁶*Vorsteher* : j-d leitet etw. (Langenscheidt, 2003: 1151)

¹⁹⁷*Leiten* : die Tätigkeit einer Gruppe von Menschen beeinflussen u. dafür verantwortlich sein. (Langenscheidt, 2003: 647)

¹⁹⁸*Vision* : e-e Idee od. Vorstellung von etw. in der Zukunft. (Langenscheidt, 2003: 1138)

¹⁹⁹*Nüchtern* : von sachlichen Überlegung u. nicht vom Gefühl geleitet ≈ sachlich ↔ unsachlich, emotional. (Langenscheidt, 2003: 744)

²⁰⁰*Technokraten* : die Beherrschung u. Kontrolle von Politik u. Wirtschaft durch Technik u. Verwaltung. (Langenscheidt, 2003: 1013)

²⁰¹*Im Augenblick* ≈ jetzt. (Langenscheidt, 2003: 94)

²⁰²*Begehren* : das starke Verlangen haben, etw. zu besitzen. (Langenscheidt, 2003: 136)

berarti ‘celah’²⁰³ dan *kitten* berarti ‘merekatkan’²⁰⁴. *Rassentrennung* berarti ‘pemisahan manusia dalam kehidupan terbuka berdasarkan perbedaan ras dan ada pembedaan hak’²⁰⁵. *Rassentrennung* ini berkaitan dengan pembedaan perlakuan terhadap warga kulit hitam di Amerika. *Spalten* berarti ‘menunjukkan suatu perbuatan yang memisahkan kesatuan dalam suatu kelompok’²⁰⁶.

Kalimat 3) paragraf tiga belas ini menjelaskan bahwa warga Amerika menginginkan presiden yang mampu mengembalikan kesatuan Amerika dengan menghentikan perang dan pemisahan manusia berdasarkan perbedaan ras. Amerika yang satu tanpa perang dan pemisahan inilah yang merupakan gambaran Amerika di masa datang (*Vision*) yang diinginkan warga Amerika.

Schwebt dalam kalimat 4) berarti ‘menunjukkan sesuatu yang bergerak lambat di udara atau di air’²⁰⁷. *Uramerikanisch* berarti ‘bersifat sangat Amerika’²⁰⁸. Kalimat 4), yaitu *Und über allem schwebt der uramerikanische Wunsch nach Vergessen und ewigem Neuanfang* menjelaskan bahwa di atas keinginan warga Amerika terhadap presiden berikutnya, bergerak lambat harapan yang sangat Amerika menuju hal yang ingin dilupakan dan awal yang abadi.

Harapan yang sangat Amerika itu adalah terwujudnya sebuah negara yang satu, bebas dari perang dan pemisahan manusia berdasarkan perbedaan ras (*der die Irakwunde heilt und die Risse kittet, die Amerika seit dem Vietnamkrieg und dem Kampf gegen die Rassentrennung spalten*). Di dalam harapan tersebut, terdapat hal yang ingin dilupakan, yaitu perang dan pemisahan manusia berdasarkan perbedaan ras. Melupakan hal-hal tersebut diharapkan akan menjadi awal yang abadi bagi kehidupan Amerika yang lebih baik sesuai dengan harapan yang telah diuraikan sebelumnya. Pemilihan yang sedang berlangsung dianggap sebagai sebuah proses untuk melupakan hal-hal buruk itu menuju kehidupan Amerika yang lebih baik.

²⁰³ *Risse*: e-e lange, dünne Öffnung, die (in der Oberfläche) entsteht, wenn etw. reißt od. bricht. (Langenscheidt, 2003: 848)

²⁰⁴ *Kitten*: etw. mit Kitt (od. ähnlichen Materialien) reparieren od. kleben. (Langenscheidt, 2003: 576)

²⁰⁵ *Rassentrennung*: die Praxis, Menschen verschiedener Rassen im öffentliche Leben (z.B in schulen) zu trennen u. nicht nach dem gleichen Recht zu handeln. (Langenscheidt, 2003: 820)

²⁰⁶ *Spalten*: j-s Handlungen o.Ä. / etw. trennt e-e Einheit in (gegensätzlich) Gruppen o.Ä., (Langenscheidt, 2003: 949)

²⁰⁷ *Schweben*: etw. bewegt sich sehr langsam durch die Luft. (Langenscheidt, 2003: 915)

²⁰⁸ *Ur-*: verwendet, um e-n hohen Grad auszudrücken ≈ sehr. (Langenscheidt, 2003: 1090)

Pada kalimat 5), yaitu *Für diese Sehnsüchte ist Barack Obama die perfekte Projektionsfläche* terdapat nomina *Projektionsfläche*. Nomina tersebut tersusun atas nomina *Projekt* dan *Fläche*. *Projekt* berarti ‘pekerjaan yang harus direncanakan dengan baik dan berlangsung dalam waktu yang cukup lama’²⁰⁹ dan *Fläche* berarti ‘bidang simetris dengan lebar dan panjang tertentu’²¹⁰ sehingga *Projektionsfläche* menunjukkan suatu media untuk mewujudkan suatu rencana. Dengan keinginan mewujudkan Amerika bebas perang dan menghapuskan pemisahan manusia berdasarkan perbedaan ras, Barack Obama merupakan sebuah media yang tepat untuk mewujudkan keinginan tersebut. Simpulan tersebut diambil karena dalam pidato kampanyenya, Obama berbicara mengenai perubahan dan harapan bagi Amerika. Pidato bertemakan harapan dan perubahan itu menunjukkan bahwa dalam diri Obama ada keinginan untuk membawa Amerika pada perubahan yang lebih baik.

Pada kalimat 6), yaitu *Und er ist der Gegenentwurf zum ungeliebten Amtsinhaber, Obama ist der Anti-Bush* terdapat nomina *Gegenentwurf* yang tersusun atas *Gegen* dan *Entwurf*. *Gegen* berarti ‘bertentangan atau berlawanan’²¹¹ dan *Entwurf* berarti ‘sketsa atau rancangan’²¹² sehingga *Gegenentwurf* berarti ‘rancangan yang bertentangan’. Rancangan yang dimaksud di sini berkaitan dengan *Projektionsfläche* yang ada pada kalimat sebelumnya.

Ungeliebten berarti ‘menunjukkan sesuatu yang tidak disukai oleh seseorang’²¹³. *Amtsinhaber* tersusun atas *Amt* dan *Inhaber*. *Amt* berarti ‘jabatan resmi’²¹⁴ dan *Inhaber* berarti ‘yang menjalankan suatu jabatan’²¹⁵ sehingga *Amtsinhaber* berarti ‘orang yang menjalankan suatu jabatan resmi’. Nomina *Amtsinhaber* mengacu pada George W. Bush sebagai pemangku jabatan resmi presiden Amerika saat pemilihan ini berlangsung. Kalimat 6) menjelaskan bahwa Obama yang dianggap sebagai *die perfekte Projektionsfläche* merupakan

²⁰⁹*Projekt* : e-e Arbeit, die genau geplant werden muss u. ziemlich lange dauert. (Langenscheidt, 2003: 804)

²¹⁰*Fläche* : ein ebenes Gebiet mit e-r bestimmten Länge u. Breite. (Langenscheidt, 2003: 356)

²¹¹*Gegen* : verwendet, um e-n Gegensatz, e-n Widerstand o.Ä. zu bezeichnen ≈ entgegen, wider. (Langenscheidt, 2003: 400)

²¹²*Entwurf* ≈ Skizze. (Langenscheidt, 2003: 302)

²¹³*Ungeliebten* : von j-m nicht geliebt, nicht gemocht. (Langenscheidt, 2003: 1071)

²¹⁴*Amt* : e-e offizielle Stellung. (Langenscheidt, 2003: 40)

²¹⁵*Inhaber* : j-d, der ein Amt, e-e Funktion o.Ä (inne) hat. (Langenscheidt, 2003: 537)

rancangan yang bertentangan dengan pemegang jabatan resmi yang tidak disukai, Obama merupakan anti Bush.

Pemerintahan Bush diwarnai oleh perang. Setelah pemboman gedung WTC, Bush melakukan invansi ke Afganistan untuk menyerang kaum pemberontak Taliban dan Al-Qaeda yang dianggap sebagai dalang dari pemboman tersebut²¹⁶. Tahun 2003, Bush memutuskan untuk menyerang Irak yang dituduh telah melanggar Resolusi PBB mengenai senjata pemusnah massal²¹⁷. Perang Irak masih berlanjut hingga tahun 2008. Perang yang berkepanjangan itu menyebabkan krisis ekonomi karena Bush banyak mengambil anggaran negara untuk membiayai perang tersebut.

Hal ini berkaitan dengan apa yang tertulis pada paragraf delapan teks pertama. Paragraf tersebut mengulas penilaian buruk yang diberikan warga Amerika terhadap pemerintahan Bush karena telah membuat ekonomi Amerika terpuruk dengan kebijakan perang Irak. Atas dasar itulah banyak yang mengecam kebijakan perang Irak, termasuk Obama dan membuat Bush menjadi presiden yang tidak disukai.

Berdasarkan pemaparan di atas, terlihat bahwa Bush sosok yang menyukai perang, sedangkan Obama tidak menyukai perang sebagai solusi penyelesaian masalah. Hal ini ditunjukkan dengan sikapnya yang menentang kebijakan perang Irak Bush. Rakyat Amerika pun menginginkan Amerika sebagai negara yang bebas perang. Atas dasar inilah, kemunculan Obama dengan gagasan perubahan dan harapannya dianggap sebagai rancangan yang bertentangan dengan Bush.

Paragraf ini dibuka dengan pertanyaan mengapa Barack Obama berhasil memikat banyak orang yang berbeda. Ada dua jawaban yang diberikan dalam paragraf ini. Pertama, dengan pidato harapan dan perubahannya, Obama dianggap mampu mewujudkan mimpi warga Amerika menjadikan Amerika menjadi negara yang satu, bebas perang, dan tidak ada lagi pemisahan berdasarkan perbedaan ras. Kedua, Obama anti Bush dan menentang perang Irak. Sikapnya ini sesuai dengan harapan warga Amerika, menjadikan Amerika negara yang bebas perang.

Paragraf delapan sampai dengan empat belas dibingkai oleh anak judul yaitu *Beiden Kandidaten werden k mpfen mit allem, was sie haben* yang berarti

²¹⁶<http://id.wikipedia.org/wiki/GeorgeWalkerBush>

²¹⁷Ibid.

‘semua kandidat akan berjuang dengan semua yang mereka punya’. Paragraf delapan sampai sepuluh menunjukkan usaha para kandidat untuk memunculkan *image* sebagai sosok yang akan membawa perubahan dan harapan bagi Amerika. Paragraf sebelas dan duabelas, menunjukkan usaha para kandidat untuk membuktikan diri mereka mampu berdamai dengan para lawan politik mereka. Dari paragraf delapan sampai duabelas terlihat bahwa semua kandidat berlomba-lomba menunjukkan bahwa diri mereka layak untuk menjadi presiden Amerika selanjutnya dengan pengalaman, gagasan, dan pengetahuan yang mereka miliki.

Paragraf tigabelas dan empatbelas menutup bagian teks ini dengan menunjukkan keunggulan Obama dari para kandidat lainnya. Pidato harapan Obama membuat dirinya dianggap mampu membawa Amerika menjadi negara yang bebas perang dan pemisahan berdasarkan ras. Selain itu, meskipun pengalaman dan pengetahuan politik Obama jauh di bawah kandidat lainnya, Obama tidak dianggap lebih buruk dari para kandidat itu, termasuk dari Hillary.

3.1.2.10 Teks Kedua Paragraf Lima Belas

¹⁾Es stimmt, Hillary Clinton hat mehr Gesetze durchgeboxt, weiß mehr über Krankenversicherungen, über gute Darlehen für Studiengebühren, China, und CO2-Ausstoß. ²⁾Sie kennt alle Fallstricke in Washington, und die Jahre in Weißen Haus haben sie für den politischen Nahkampf gestrahlt. ³⁾Das macht sie stark und berechenbar, vielleicht lassen diese Eigenschaften sie am Ende sogar siegen, aber sie schrecken zugleich viele Menschen ab. ⁴⁾Sie wollen eigentlich ein neues Gesicht im Weißen Haus, keines mehr aus der in ideologischen Grabenkämpfen verstrickten Babybommer-Generation der 50er und 60er Jahre.

Durchgeboxt pada kalimat 1) merupakan bentuk lampau dari verba *durchboxen* yang berarti ‘berhasil mengatasi hambatan dengan sebuah rencana’²¹⁸. *Darlehen* berarti ‘pinjaman’²¹⁹. *Ausstoß* berarti ‘keseluruhan hasil produksi dalam waktu tertentu’²²⁰. Kalimat 1), yaitu *Es stimmt, Hillary Clinton hat mehr Gesetze durchgeboxt, weiß mehr über Krankenversicherungen, über gute Darlehen für Studiengebühren, China, und CO2-Ausstoß* menyatakan bahwa

²¹⁸*Durchboxen* : e-n Plan, ein Ziel gegen den Widerstand anderer durchsetzen. (Langenscheidt, 2003: 252)

²¹⁹*Darlehen* : e-e Geldsumme, die j-d für bestimmte Zeit z.B von e-r Bank bekommt u. die er (mst mit Zinsen) zurückzahlen muss ≈ Kredit. (Langenscheidt, 2003: 218)

²²⁰*Ausstoß* : die gesamte Produktion e-r Fabrik od. e-r Maschine in e-m bestimmte Zeitraum. (Langenscheidt, 2003: 112)

memang benar, Hillary Clinton lebih berhasil mengatasi hambatan dengan peraturan-peraturan, tahu banyak tentang asuransi kesehatan, pinjaman yang baik untuk biaya kuliah, China, dan hasil produksi CO2.

Kalimat 1) menunjukkan bahwa Hillary cenderung menyelesaikan permasalahan dengan mengusulkan dikeluarkannya undang-undang atau peraturan. Pernyataan tersebut sesuai dengan apa yang dilakukan Hillary dalam Kongres tahun 1996 dan 1997 lalu²²¹. Penyelesaian masalah dengan undang-undang atau peraturan tertentu, berkaitan dengan latar belakang pendidikan Hillary yang menamatkan pendidikannya di Sekolah Hukum Yale²²².

Fallstricke dalam kalimat 2) berarti ‘sebuah tipu muslihat yang tidak dapat dikenali dan sebenarnya merugikan’²²³. *Nahkampf* berarti ‘pertarungan satu lawan satu’²²⁴. *Gestrählt* merupakan bentuk lampau dari *strählen* yang berarti ‘bersinar’²²⁵. Verba *gestrählt* menjelaskan *alle Fallstricke* sehingga verba *gestrählt* dalam paragraf lima belas ini berarti ‘terlihat sangat jelas’. Hillary mengenal semua tipu muslihat di Washington, dan selama bertahun-tahun tipu muslihat itu terlihat sangat jelas dalam pertarungan politik satu lawan satu di Gedung Putih. Hal ini tercermin dalam kalimat 2) yang berbunyi *Sie kennt alle Fallstricke in Washington, und die Jahre in Weißen Haus haben sie für den politischen Nahkampf gestrählt*.

Das pada kalimat 3) merupakan unsur intratekstualitas yang menghubungkan kalimat ketiga dengan kalimat kedua paragraf lima belas. *Das* mengacu pada informasi yang menjelaskan bahwa Hillary mengenal semua tipu muslihat yang ada di Washington yang tercermin dalam kalimat 3). *Stark* merupakan adjektiva yang menunjukkan seseorang yang berhasil, tidak takut menghadapi situasi sulit, dan dapat mengendalikan diri²²⁶. *Lassen* dalam kalimat

²²¹Pada tahun 1997 dan 1999, Clinton berperan dalam Pembentukan Program Asuransi Kesehatan Anak-Anak Negara (*States Children's Health Insurance Program*), Undang-Undang Adopsi dan Keluarga Aman (*Adoption and Safe Families Act*), dan Undang-Undang Asuhan Keluarga (*Foster Care Independence Act*). <http://id.wikipedia.org/wiki/Hillary-Clinton>

²²²<http://id.wikipedia.org/wiki/Hillary-Clinton>

²²³*Fallstricke* : e-e List, die man nicht sofort erkennen u. die j-d schaden soll. (Langenscheidt, 2003: 335)

²²⁴*Nahkampf* : ein Kampf, bei dem sich die Gegner in geringer Entfernung gegenüberstehen u. durch Schläge o.Ä. Punkte sammeln. (Langenscheidt, 2003: 724)

²²⁵*Strählen* : etw. sendet (helles) Licht aus ≈ etw. leuchtet. (Langenscheidt, 2003: 987)

²²⁶*Stark* : so, dass sich der Betreffende gut durchsetzen kann u. in schwierige Situationen nicht den Mut u. die Kontrolle über sich selbst verliert ↔ schwach. (Langenscheidt, 2003: 969)

di atas berarti ‘mengizinkan atau memperbolehkan’²²⁷. *Abschrecken* berarti ‘membawa hal yang negatif’²²⁸. *Zugleich* berarti ‘bersamaan’. Dengan mengenal semua tipu muslihat yang ada dalam Gedung Putih, membuat Hillary kuat dan mampu memprediksikan sesuatu yang akan terjadi. Mungkin sifat-sifat itu yang akhirnya membuat ia menang (di New Hampshire), tetapi secara bersamaan sifat-sifat tersebut juga membawa hal negatif bagi banyak orang. Hal ini tercermin dalam kalimat 3) yang berbunyi *Das macht sie stark und berechenbar, vielleicht lassen diese Eigenschaften sie am Ende sogar siegen, aber sie schrecken zugleich viele Menschen ab.*

Seperti telah disebutkan sebelumnya bahwa tipu muslihat politik sangat terlihat dalam pertarungan politik di Gedung Putih. Oleh karena Hillary pernah tinggal di dalam Gedung Putih selama kurang lebih delapan tahun, ia mengenal dengan baik tipu muslihat tersebut. Pengenalan yang baik itu semakin memudahkan Hillary untuk mempersiapkan langkah-langkah yang harus ia lakukan untuk mengantisipasi tipu muslihat tersebut.

Sie pada kalimat keempat mengacu pada *viele Menschen* yang ada dalam kalimat sebelumnya. *Grabenkämpfen* tersusun atas nomina *Graben* dan verba *kämpfen*. *Graben* berarti ‘celah’²²⁹. Dalam paragraf lima belas, sebelum nomina *Grabenkämpfen* terdapat adjektiva *ideologisch* yang menunjukkan bahwa nomina *Grabenkämpfen* berkaitan dengan ideologi. Dengan demikian, *Graben* dalam kalimat di atas berarti ‘menunjukkan perbedaan ideologi antara orang-orang atau kelompok yang berbeda’. *Kämpfen* berarti ‘perjuangan atau pertarungan’. Jadi, *Grabenkämpfen* berarti ‘pertarungan antarkelompok yang berbeda ideologi’.

Verstricken berarti ‘melakukan sesuatu yang membuat orang lain tidak nyaman’²³⁰. Banyak orang sebenarnya menginginkan wajah baru di Gedung Putih, tidak ada lagi pertarungan antarkelompok yang berbeda ideologi dari generasi *Babybommer* tahun 50-an dan 60-an yang membuat tidak nyaman.

²²⁷ *Infinitif + lassen : j-m erlauben od. ermöglichen etw. zu tun ≈ zulassen, dulden.* (Langenscheidt, 2003: 634)

²²⁸ *Abschrecken : j-n durch Androhen od. Zeigen von etw. Negativen dazu bringen.* (Langenscheidt, 2003: 16)

²²⁹ *Graben : e-e lange, relativ schmale Vertiefung in der Erde, die z.B zur Bewässerung von Feldern dienst (ein flacher, tiefer, künstlicher, natürlicher G.)* (Langenscheidt, 2003: 442)

²³⁰ *Verstricken : etw. tun, was j-d anderen in e-e mst unangenehme Situation bringt.* (Langenscheidt, 2003: 1128)

Generasi *Babybommer* tahun 50-an dan 60-an adalah generasi yang lahir antara tahun 1945-1955-an atau generasi yang lahir pada akhir dan setelah Perang Dunia II. Ciri-ciri dari generasi ini adalah senang mencoba sesuatu, individual, penuh dengan semangat kebebasan, dan berorientasi pada masalah-masalah sosial. Pada tahun 1985, terdapat sebuah penelitian tentang keturunan di Amerika yang diikuti oleh para generasi *Babyboomer*. Dari penelitian tersebut, muncullah nama-nama tokoh dunia yang dianggap penting dan mewakili ciri-ciri yang dimiliki oleh generasi *Babyboomer* antara lain Tony Blair, Presiden Amerika Bill Clinton dan George W. Bush²³¹.

Hillary yang pada saat pemilihan ini berlangsung berusia 60 tahun menunjukkan bahwa ia termasuk Generasi *Baby Boomer*²³². Kalimat terakhir paragraf lima belas secara tidak langsung ingin mengatakan bahwa meskipun Hillary mengetahui trik-trik di dalam Gedung Putih dan terlihat lebih unggul dari Obama, tetapi banyak orang yang menginginkan wajah-wajah baru mengisi Gedung Putih dan yang dimaksud dengan wajah baru ini adalah Obama karena Obama bukan termasuk generasi *Babyboomer*.

3.1.2.11 Teks Kedua Paragraf Ketujuh Belas

¹⁾Keiner hätte es vor elf Monaten für möglich gehalten, dass ein schwarzer Kandidat Iowa gewinnen und auch in New Hampshire ein starkes Ergebnis einfahren kann, in zwei blütenweißen Staaten. ²⁾Obama hat es geschafft, und es könnte ihm gelingen, ein schwarzer Präsident der Weißen zu werden.

Pada kalimat 1) terdapat verba *hätte gehalten* merupakan bentuk konjuntif II dari *halten*. *Es für möglich halten* berarti ‘mengira atau menduga’²³³. *Stark* berarti ‘dalam jumlah yang besar’²³⁴. *Einfahren* berarti ‘menuai sesuatu dan membawanya ke suatu tempat’²³⁵. *Vor elf Monaten* pada kalimat 1) mengacu pada waktu Obama mengumumkan bahwa dirinya ikut serta dalam pemilihan

²³¹ <http://en.wikipedia.org/wiki/Baby-Boomer>

²³² Hillary wakil terakhir generasi baby boomer yang pada 1960an memprotes perang Vietnam. <http://202.146.5.33/kompas-cetak/0801/utama/4124262.htm>

²³³ *Es für möglich halten*: to suspect. www.woerterbuch.info

²³⁴ *Stark* :im großen Zahl. (Langenscheidt, 2003: 969)

²³⁵ *Einfahren*: etw. ernten u. an einen bestimmten Ort bringen. (Langenscheidt, 2003: 272)

presiden Amerika 2008, yaitu pada Februari 2007, terhitung dari bulan diterbitkannya artikel ini, yaitu Januari 2008.

Klausula *Keiner hätte es vor elf Monaten für möglich gehalten* dalam kalimat 1) menyatakan bahwa tidak ada orang yang menduga keikutsertaan Obama dalam pemilihan ini sebelas bulan lalu, akan memunculkan berita bahwa seorang kandidat kulit hitam berhasil berjaya di dua negara yang mayoritas penduduknya merupakan warga kulit putih. Dengan demikian, *es* dalam klausa tersebut mengacu pada *dass ein schwarzer Kandidat Iowa gewinnen und auch in New Hampshire ein starkes Ergebnis einfahren kann, in zwei blütenweißen Staaten*

Berdasarkan pemaparan di atas, kalimat 1) yang berbunyi *Keiner hätte es vor elf Monaten für möglich gehalten, dass ein schwarzer Kandidat Iowa gewinnen und auch in New Hampshire ein starkes Ergebnis einfahren kann, in zwei blütenweißen Staaten* menyatakan bahwa sebelum sebelas bulan lalu tidak ada yang menduga bahwa seorang kandidat kulit hitam menang di Iowa dan juga mampu menuai hasil (suara) dalam jumlah yang besar di New Hampshire, di dua negara yang mayoritas berpenduduk kulit putih.

Meskipun pada pemilihan di New Hampshire Obama tidak berhasil mengungguli Hillary, hasil suara yang diraihinya tidak jauh berbeda dari Hillary. Pada pemilihan tersebut, Hillary mendapatkan 39% suara, sedangkan Obama mendapatkan 36% suara²³⁶. Pada pemilihan di Iowa, Obama meraih 38% suara mengungguli Hillary yang hanya meraih 29% suara²³⁷. Dari data tersebut terlihat, meskipun tidak menang, hasil suara yang diperoleh Obama di New Hampshire tidak terlalu jauh berbeda dengan hasil suara yang diperolehnya di Iowa. Hal ini membenarkan pernyataan dalam kalimat di atas bahwa Obama juga mampu menuai hasil suara dalam jumlah besar di New Hampshire.

Pada kalimat 2), yaitu *Obama hat es geschafft, und es könnte ihm gelingen, ein schwarzer Präsident der Weißen zu werden* terdapat verba *geschafft* merupakan bentuk lampau dari verba *schaffen* yang berarti 'berhasil mengatasi pekerjaan yang sulit'²³⁸. Dalam klausa *es könnte ihm gelingen* kembali ditemukan

²³⁶ <http://triwahjono.wordpress.com/2008/01/14/hasil-primary-di-new-hampshire/>

²³⁷ <http://triwahjono.wordpress.com/2008/01/05/pemilihan-presiden-as-2008-serukah/>

²³⁸ *Schaffen* : e-e schwierige Aufgabe mit Erfolg meistern. (Langenscheidt, 2003: 872)

bentuk konjuntif II, yaitu *könnte. Es* dalam klausa di atas mengacu pada hasil suara yang berhasil diraih Obama di Iowa dan New Hampshire. *Gelingen* berarti ‘menunjukkan sesuatu yang memberikan hasil yang positif’²³⁹. Kalimat 2) menyatakan bahwa Obama berhasil meraih hasil suara yang cukup banyak di Iowa dan New Hampshire dan hal tersebut mungkin dapat menjadikan Obama seorang presiden kulit hitam bagi warga kulit putih.

Paragraf ini menunjukkan bahwa keberhasilan Obama sebagai satu-satunya kandidat kulit hitam dalam pemilihan di Iowa dan New Hampshire yang mayoritas penduduknya berkulit putih tidak diduga sebelumnya. Keberhasilan tersebut seolah membuka peluang bagi Obama untuk menjadi presiden berkulit hitam bagi Amerika yang mayoritas berpenduduk kulit putih (*es könnte ihm gelingen, ein schwarzer Präsident der Weißen zu werden*).

Paragraf ini berkaitan dengan paragraf sembilan teks yang pertama. Kedua paragraf itu sama-sama membahas hal yang berhubungan dengan kemenangan Obama di Iowa. Paragraf itu mengatakan bahwa menangnya seorang kulit hitam di Iowa yang mayoritas penduduknya merupakan warga kulit putih, dengan sendirinya menjelaskan bahwa ada kedamaian di Amerika. Dengan demikian, apa yang ada dalam paragraf ini memberikan pandangan yang lain dari kemenangan yang berhasil diraih Obama di Iowa.

3.1.2.12 Teks Kedua Paragraf Dua Puluh Dua

¹⁾*Perfekter, besser dosiert konnte ein Kandidat Gefühl nicht ausspielen als sie hier: Vor gut 15 Wählern und dem fünf- oder sechsfachen Reportern und Kameras erzählte sie plötzlich von der Härte des Wahlkampfes, der Übermacht des Drucks und der Furcht, den eigenen Idealen nicht gerecht werden zu können.* ²⁾*Es war eine anrührende Szene und dass die mögliche neue Oberbefehlshaberin der Vereinigten Staaten gegen ihre aufsteigenden Tränen ankämpfen musste, machte die Szene in Fernsehen und Zeitungen zu dem Augenblick des Wahlkampfes: The Moment, wie er binnen Kürze hieß.* ³⁾*»Auch ich habe Gefühle« erklärte Hillary hinterher in einem Fernseh-Interview.* ⁴⁾*Und im Lichte ihres erstaunlichen Wahlerfolges ist der Satz nur als Triumphruf zu verstehen.*

Dalam kalimat 1) terdapat adjektiva *perfekter* berasal dari adjektiva *perfekt* yang berarti ‘lebih paling baik, sempurna’. *Dosiert* berarti ‘mengukur

²³⁹*Gelingen : etw. verläuft, wie es j-d gewollt od, geplant hat, hat ein positives Ergebnis.*
(Langenscheidt, 2003: 409)

jumlah dari sesuatu'²⁴⁰. *Ausspielen* berarti 'menandakan dimulainya permainan kartu'²⁴¹. Klausur *Perfekter, besser dosiert konnte ein Kandidat Gefühl nicht ausspielen als sie hier:* berarti 'tidak ada kandidat yang dapat memainkan perasaan seperti Hillary di sini.'

Klausur berikutnya dalam kalimat 1), yaitu *Vor gut 15 Wählern und dem fünf- oder sechsfachen Reportern und Kameras erzählte sie plötzlich von der Härte des Wahlkampfes, der Übermacht des Drucks und der Furcht, den eigenen Idealen nicht gerecht werden zu können* memuat nomina *Härte* yang berarti 'menunjukkan sesuatu yang bersifat keras'²⁴². *Übermacht* berarti 'kelebihan atau keunggulan dalam jumlah besar'²⁴³. *Druck* berarti 'tekanan batin atau perasaan tertekan'²⁴⁴. Jadi, *der Übermacht des Drucks* berarti 'rasa tertekan yang sangat besar'.

Kalimat 1) menyatakan bahwa tidak ada kandidat yang dapat memainkan perasaan seperti Hillary di sini: di depan 15 pemilih dan reporter dan kamera yang jumlahnya lima atau enam kali lebih banyak, tiba-tiba Hillary menjelaskan kerasnya pemilihan, rasa tertekan yang sangat besar dan rasa takut, tidak dapat mewujudkan apa yang menjadi keinginannya. Pernyataan yang tercermin dalam kalimat 1) menunjukkan kesediaan Hillary menceritakan perasaannya di depan publik Amerika secara terbuka.

Dalam kalimat 2), yaitu *Es war eine anrührende Szene und dass die mögliche neue Oberbefehlshaberin der Vereinigten Staaten gegen ihre aufgesteigenden Tränen ankämpfen musste, machte die Szene in Fernsehen und Zeitungen zu dem Augenblick des Wahlkampfes: The Moment, wie er binnen Kürze hieß* terdapat adjektiva *anrührende* yang berarti 'menyentuh'²⁴⁵ sehingga *eine anrührende Szene* berarti 'sebuah adegan yang menyentuh'. *Oberbefehlshaberin* berarti 'seseorang yang mempunyai kedudukan paling tinggi di pasukan militer

²⁴⁰ *Dosieren* : e-e Menge (Dosis) von etw. abmessen. (Langenscheidt, 2003: 241)

²⁴¹ *Ausspielen* : *Ausspielen* : e-e Spielkarte (offen) auf den Tisch legen. (Langenscheidt, 2003: 111)

²⁴² *Härte* : die Eigenschaft, hart zu sein. (Langenscheidt, 2003: 471)

²⁴³ *Übermacht* : die große Überlegenheit in Bezug auf Zahl od. Stärke . (Langenscheidt, 2003: 1049)

²⁴⁴ *Druck*: e-e psychische Belastung od. ein starker Einfluss, die j-n mst zu etw. Drängen do. Zwingen ≈ Zwang. (Langenscheidt, 2003: 247)

²⁴⁵ *Anrührend*: j-n / etw.mit der Hand greifen od. anfassen. (Langenscheidt, 2003: 58)

negaranya'²⁴⁶. Dalam kalimat 2) nomina *Oberbefehlshaberin* diikuti dengan frase nominal *der Vereinigten Staaten* yang merupakan penyebutan *United State of Amerika* dalam bahasa Jerman sehingga *Oberbefehlshaberin* dalam kalimat tersebut berarti 'presiden'.

Ankämpfen berarti 'berusaha untuk mengalahkan'²⁴⁷. *Binnen* dalam kalimat kedua paragraf ini bersinonim dengan preposisi *in* sehingga *binnen Kürze* merupakan sinonim dari *in Kürze* yang berarti 'dalam waktu singkat'. Kalimat 2) menjelaskan bahwa adegan Hillary menceritakan perasaannya di depan publik Amerika secara terbuka merupakan sebuah adegan yang menyentuh dan bahwa seorang calon presiden Amerika harus berusaha menahan tangis, membuat adegan tersebut dalam waktu singkat dikenal sebagai *The Moment*.

Dengan memberikan judul *The Moment* untuk adegan tersebut, menunjukkan bahwa adegan tersebut jarang dilakukan oleh Hillary sehingga adegan tersebut dianggap sebagai adegan yang spesial, yang luar biasa. Kesan tersebut coba dinetralkan Hillary dengan pernyataan »*Auch ich habe Gefühle*« *erklärte Hillary hinterher in einem Fernseh-Interview* yang berarti 'Saya juga punya perasaan, jelas Hillary dalam sebuah wawancara televisi'.

Kalimat 4), yaitu *Und im Lichte ihres erstaunlichen Wahlerfolges ist der Satz nur als Triumphruf zu verstehen* menjelaskan bahwa dalam terang keberhasilan pemilihan Hillary yang luar biasa (kemenangan dalam pemilihan di New Hampshire), kalimat tersebut (»*Auch ich habe Gefühle*«) dipahami sebagai sebuah teriakan kemenangan. Kalimat 4) ini menunjukkan adanya keterkaitan antara adegan yang ditunjukkan Hillary di depan kamera itu dengan kemenangannya di New Hampshire. Sebelumnya telah dijelaskan bahwa tidak ada kandidat yang dapat memainkan perasaan sebaik dan sesempurna Hillary. Pernyataan tersebut memunculkan asumsi bahwa adegan yang ditunjukkan Hillary itu merupakan salah satu taktiknya dalam pemilihan ini.

Adegan yang diceritakan dalam paragraf dua puluh dua ini mempunyai beberapa kesamaan dengan adegan Hillary dalam paragraf lima teks pertama. Pertama, kedua adegan berhubungan dengan usaha Hillary menunjukkan

²⁴⁶*Oberbefehlshaberin: j-d, der den höchsten Rang in der Armee e-s Landes hat.* (Langenscheidt, 2003: 749)

²⁴⁷*Ankämpfen : versuchen j-n/ etw. zu überwinden od. zu besiegen.* (Langenscheidt, 2003: 51)

perasaannya di depan publik Amerika. Kedua, kedua adegan berhubungan dengan nomina *Tränen*. Ketiga, kedua adegan berkaitan dengan usaha Hillary untuk meraih kemenangan di New Hampshire. Berdasarkan kesamaan tersebut, disimpulkan bahwa kedua adegan tersebut sebenarnya merupakan adegan yang sama, tetapi dilihat dari sisi yang berbeda.

Adegan Hillary yang termuat dalam paragraf duapuluh dua ini terfokus pada usaha Hillary untuk menahan tangis ketika ia menceritakan perasaannya (*gegen ihre aufsteigenden Tränen ankämpfen musste*). Adegan Hillary yang berusaha menahan tangis itu sangat menyentuh dan dianggap sebagai sebuah taktik politik Hillary untuk meraih kemenangan di New Hampshire. Dengan disebarluaskan adegan menangis Hillary melalui media massa dengan judul *The Moment*, Hillary berhasil menarik simpati warga Amerika dan menjadi salah satu faktor pendukung kemenangannya di New Hampshire.

Adegan dalam paragraf lima teks pertama terfokus pada Hillary yang (akhirnya) menangis (*Sie ließ sogar vor der Kamera die Tränen fließen.*). Adegan tersebut dianggap sebagai bentuk perubahan sikap Hillary, dari pribadi yang seluruh perilakunya mempunyai skenario tersendiri ke pribadi yang berani menunjukkan perasaannya di depan publik Amerika. Perubahan tersebut merupakan salah satu bentuk usaha Hillary untuk bangkit dari kekalahannya di Iowa dan dengan perubahan tersebut, Hillary berhasil meraih kemenangan di New Hampshire.

3.1.2.13 Teks Kedua Paragraf Dua Puluh Tiga

¹⁾Bislang ist Barack Obama nur einer der ausgezogen ist, um sein Land zu verändern, der Brücken schlagen und Amerika ein neues, freundlicheres Gesicht verleihen will. ²⁾Vielleicht steckt in ihm wirklich die Kraft, nicht nur ein außergewöhnlicher Kandidat zu sein, sondern auch ein guter Präsident zu werden. ³⁾Vielleicht wird er tatsächlich der große Transformator. ⁴⁾Er könnte aber ebenso gut unter der Last dieser Herausforderung zusammenbrechen. ⁵⁾Möglich, dass seine ersten Amtjahre chaotisch werden, sollte er dereinst ins Weiße Haus einziehen. ⁶⁾Wer weiß, vielleicht wünschen sich dann viele sehlich die erfahrene und disziplinierte Hillary Clinton an seine Stelle.

Ausgezogen dalam kalimat 1) merupakan bentuk lampau dari *ausziehen* yang dalam paragraf di atas berarti ‘terpilih’. *Verleihen* berarti ‘memberikan hal

yang positif²⁴⁸. Kalimat 1) menyatakan bahwa Barack Obama merupakan seseorang yang terpilih untuk mengubah negaranya, menjalin hubungan, dan memberikan Amerika wajah baru dan lebih bersahabat.

Dalam kalimat 2), yaitu *Vielleicht steckt in ihm wirklich die Kraft, nicht nur ein außergewöhnlicher Kandidat zu sein, sondern auch ein guter Präsident zu werden* terdapat verba *stecken* dalam konteks kalimat di atas berarti ‘tersembunyi’²⁴⁹. *Außergewöhnlich* berarti ‘luarbiasa’²⁵⁰. Kalimat 2) menyatakan mungkin sebenarnya dalam diri Obama tersembunyi kekuatan untuk menjadi kandidat yang luar biasa dan juga untuk menjadi presiden yang baik. Kalimat 3), yaitu *Vielleicht wird er tatsächlich der große Transformator* menyatakan bahwa Obama mungkin akan menjadi seorang transformator yang besar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dengan tujuan memberikan wajah baru bagi Amerika, Obama tidak hanya mempunyai peluang untuk menjadi kandidat yang luar biasa dan presiden yang baik, tetapi juga seorang transformator yang besar.

Last dalam kalimat 4) berarti ‘sesuatu yang membuat seseorang banyak bekerja dan bersusah payah’²⁵¹. *Herausforderung* berarti ‘tantangan’²⁵². *Zusammenbrechen* berarti ‘kehilangan tenaga’²⁵³. Kalimat 4), yaitu *Er könnte aber ebenso gut unter der Last dieser Herausforderung zusammenbrechen* menjelaskan bahwa untuk mewujudkan perubahan bagi Amerika dan sekaligus menjadi presiden yang baik, dibutuhkan kerja keras dan kekuatan yang luar biasa dari Obama. Selain itu, mewujudkan perubahan juga akan menuai hambatan yang memungkinkan Obama kehilangan kekuatannya itu.

Dalam kalimat 5), yaitu *Möglich, dass seine ersten Amtjahre chaotisch werden, sollte er dereinst ins Weiße Haus einziehen* terdapat adjektiva *chaotisch* yang berarti ‘menunjukkan keadaan yang kacau balau dan penuh

²⁴⁸*Verleihen* : *etw. gibt j-m etw. Positives.* (Langenscheidt, 2003: 1113)

²⁴⁹*Etw. steckt in etw. (dativ)* : *etw. wurde für etw. gebraucht, investiert.* (Langenscheidt, 2003: 972)

²⁵⁰*Außergewöhnlich* : *das normale Maß übertreffen, über es hinausgehend ≈ außerordentlich, durchschnittlich.* (Langenscheidt, 2003: 110)

²⁵¹*Last* : *etw. das j-m viel Arbeit, Mühe u. Schwierigkeiten macht ≈ Bürde.* (Langenscheidt, 2003: 634)

²⁵²*Herausforderung* : *e-e schwierige od. außergewöhnlich Aufgabe, die j-n reizt.* (Langenscheidt, 2003: 485)

²⁵³*Zusammenbrechen* : *j-d verliert plötzlich seine psychische od. körperliche Kraft.* (Langenscheidt, 2003: 1229)

pengerusakkan'²⁵⁴. *Dereinst* berarti 'kelak'²⁵⁵. *Einziehen* berarti 'pindah ke suatu tempat untuk tinggal dan bekerja di sana'²⁵⁶. Berdasarkan pengertian tersebut, *ins Weiße Haus einziehen* dapat diartikan terpilihnya seseorang menjadi seorang presiden. Kalimat 5) menjelaskan bahwa jika kelak Obama terpilih menjadi presiden, ada kemungkinan pada tahun pertama masa jabatannya terjadi kekacauan.

Kalimat 5) menunjukkan kepesimisan penulis berita terhadap keberhasilan Obama untuk mengubah Amerika. Penulis berita mengkhawatirkan bahwa jika Obama menjadi presiden bukan perubahan yang terjadi, melainkan keadaan kacau balau. *Seine Stelle* dalam kalimat 6), yaitu *Wer weiß, vielleicht wünschen sich dann viele sehnlich die erfahrene und disziplinierte Hillary Clinton an seine Stelle* mengacu pada jabatan presiden yang mungkin akan diraih Obama. Keraguan penulis berita akan keberhasilan Obama mewujudkan tujuannya diarahkan pada kemungkinan bahwa ada banyak orang yang lebih menginginkan Hillary untuk menjadi presiden. Keinginan tersebut didasarkan pada sosok Hillary yang lebih berpengalaman dan disiplin. Dengan kata lain, penulis berita ingin menyatakan bahwa mustahil sebuah perubahan dapat dilakukan oleh orang yang tidak mempunyai cukup pengalaman seperti Obama.

3.1.2.14 Teks Kedua Paragraf Duapuluh Lima

She is so yesterday – »Sie ist so sehr von gestern hatte eine Zeitung gerade getitelt. Jetzt hat die Vergangenheit zurückgeschlagen.

She is so yesterday memiliki kesamaan makna dengan *Sie ist so sehr von gestern* yang berarti 'ia (Hillary) ketinggalan jaman'. Salah satu surat kabar ternama di New Hampshire, Boston Herald, menjuluki Hillary dengan menyebutnya *She is so yesterday*. Penyebutan tersebut muncul karena dalam setiap kampanye, Hillary selalu mengunggulkan masa pemerintahan suaminya, dan "lupa" menyebut program masa depan. Dengan mengunggulkan masa

²⁵⁴*Chaotisch* : gekennzeichnet durch großes Durcheinander u. Zerstörung. (Langenscheidt, 2003: 207)

²⁵⁵*Dereinst* : später einmal. (Langenscheidt, 2003: 227)

²⁵⁶*Einziehen* : in neue Räume, in ein neues Haus o.Ä ziehen um dort zu wohnen od. zu arbeiten. (Langenscheidt, 2003: 288)

pemerintahan Bill, Hillary ingin menunjukkan bahwa perannya sebagai ibu negara membuatnya kaya akan pengalaman. Selain itu, Hillary juga ingin menunjukkan keoptimisannya bahwa ia dapat membawa Amerika sebaik masa pemerintahan Bill.

Kalimat kedua paragraf ini adalah *Jetzt hat die Vergangenheit zurückgeschlagen*. *Zurückgeschlagen* berarti ‘mencegah serangan balasan’²⁵⁷. Dengan mengunggulkan apa yang sudah dilakukan di masa lalu, Hillary akan terbebas dari serangan balik dari lawan-lawan politiknya. Apa yang disampaikan Hillary mengenai apa yang dilakukannya di masa lalu sudah terbukti dan tidak diragukan. Berbeda dengan Obama yang berbicara mengenai masa depan yang meragukan dan masih berupa janji. Tidak heran jika hal tersebut menuai banyak pertanyaan dan keraguan seperti halnya yang tergambar dalam paragraf dua puluh tiga.

Paragraf lima belas sampai paragraf duapuluh lima dibingkai dengan anak judul *Hillary beeindruckt und verschreckt die Amerikaner zugleich*. *Beeindruckt* berarti ‘meninggalkan kesan yang kuat dalam ingatan seseorang’²⁵⁸. *Verschreckt* berarti ‘membuat orang menjadi takut’²⁵⁹. *Zugleich* merupakan adverbial yang berarti ‘juga’. Dengan demikian, anak judul di atas berarti ‘Hillary mengesankan dan juga membuat takut warga Amerika.’

Hal yang mengesankan dari Hillary terletak pada kemampuannya mengetahui banyak hal seperti yang tertulis dalam paragraf lima belas. Hal lain yang juga mengesankan adalah kelihaiannya Hillary dalam memainkan perasaannya yang ditunjukkan melalui adegan yang ada dalam paragraf dua puluh dua. Adegan tersebut menjadi mengesankan karena seperti tertulis dalam paragraf tersebut tidak ada kandidat lain yang mampu melakukan hal tersebut sebaik dan sesempurna Hillary.

Berdasarkan apa yang tertulis dalam paragraf lima belas, dinyatakan bahwa warga Amerika menginginkan wajah baru di dalam Gedung Putih dan

²⁵⁷*Zurückschlagen* : e-e *Attacke*, e-e *Angriff abwehren u. den Feind zum Ruckzug zwingen*. (Langenscheidt, 2003: 1227)

²⁵⁸*Beeindrucken* : in j-s *Bewusstsein od. Erinnerung e-n starken Eindruck hinterlassen (j-n tief, stark b.)* (Langenscheidt, 2003: 133)

²⁵⁹*Verschrecken* : j-n / ein *Tier so erschrecken, dass sie Angst bekommen u. scheu werden ≈ verstören*. (Langenscheidt, 2003: 1123)

tidak ingin lagi orang-orang generasi *Babybommer* berkuasa dalam Gedung Putih. Pernyataan tersebut menunjukkan ketidakpuasan warga Amerika terhadap tokoh *Babybommer* Amerika, termasuk Bill Clinton. Di mata warga Amerika sosok Hillary masih dibayang-bayangi sosok Bill Clinton, suaminya. Hal ini terlihat jelas dengan sikap Hillary yang cenderung mengunggulkan diri atas pengalaman yang dimilikinya selama ia mendampingi Bill dan hal-hal yang telah ia lakukan di masa lalu. Oleh karena itu, muncul ketakutan seandainya Hillary terpilih menjadi presiden Amerika akan kembali dipimpin dengan cara-cara kepemimpinan generasi *Babyboomer*.

Di satu sisi, kecerdasan dan pengalaman Hillary mempesona banyak orang. Namun, rasa pesona itu juga disertai ketakutan jika Hillary terpilih menjadi presiden, ia akan memimpin Amerika dengan cara-cara lama yang mungkin akan membawa Amerika jauh dari harapan menjadi negara yang bebas perang dan pemisahan manusia berdasarkan ras.

3.1.2.15 Kesimpulan Analisis Teks Kedua

Setelah menganalisis teks kedua, dapat disimpulkan bahwa teks ini berusaha membandingkan sosok Hillary dan Obama. Berdasarkan apa yang tertulis dalam teks kedua, baik Hillary maupun Obama sama-sama mempesona. Terbukti dengan banyaknya massa yang datang dalam kampanye mereka. Namun demikian, hal yang mempesona dari kedua kandidat ini berbeda. Hillary diunggulkan atas pengalaman dan pengetahuannya yang cukup memadai mengenai pemerintahan, strategi politik, dan tipu muslihat politik yang ada di dalam Gedung Putih. Obama diunggulkan atas pidato harapannya yang mampu menumbuhkan semangat perubahan dan harapan pada warga Amerika.

Dengan keunggulan tersebut, Hillary dan Obama berhasil menuai kemenangan di satu dari dua negara yang sudah melakukan pemilihan pendahuluan. Hillary menang pada pemilihan di New Hampshire dan Obama menang pada pemilihan pendahuluan perdana di Iowa.

3.1.2.16 Keterkaitan Isi, Kepala Berita (*Lead*), dan Judul Pada Teks Kedua

Judul teks kedua adalah *Prosa gegen Poesie*. Nomina *Prosa* dan *Poesie* kembali disebutkan dalam paragraf empat. Dalam paragraf tersebut, Hillary menyamakan pemerintahan itu sebagai sebuah prosa karena membutuhkan pengalaman dan program kerja yang baik. Di paragraf yang sama, secara implisit Hillary menyamakan pidato harapan Obama dengan sebuah puisi. Hillary menganggap Obama hanya menjual kata-kata indah melalui pidatonya.

Dari penjelasan di atas, sudah terlihat bahwa nomina *Prosa* dan *Poesie* digunakan untuk menunjukkan persaingan antara Hillary dan Obama. Hal tersebut sesuai dengan judul teks kedua *Prosa gegen Poesie* yang menunjukkan adanya pertentangan *Prosa* dengan *Poesie*. Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa *Prosa* merupakan metafor bagi Hillary dan *Poesie* merupakan metafor bagi Obama. Dengan demikian, asumsi dari judul teks kedua ini adalah Hillary Lawan Obama.

Kepala berita teks kedua ini adalah *Welchen Wandel will Amerika? Darum geht es im Duell zwischen Hillary Clinton und Barack Obama*. Artinya adalah 'perubahan seperti apa yang diimpikan Amerika? Hal itulah yang diperlihatkan dalam pertarungan antara Hillary Clinton dan Barack Obama.' Persaingan antara Hillary dan Obama diwujudkan dalam apa yang akan mereka berikan bagi Amerika jika seandainya mereka terpilih sebagai presiden.

Dalam teks tertulis Hillary menjanjikan perbaikan asuransi kesehatan, biaya pendidikan, dan penarikan pasukan Amerika dari Irak. Janji Obama tidak disebutkan secara rinci. Namun, dalam teks ditekankan bahwa Obama melalui pidato dan slogan kampanyenya menjanjikan perubahan dan harapan akan hidup yang lebih baik bagi Amerika. Terwujud tidaknya janji kedua kandidat ini kembali dilihat dari keunggulan dan kemampuan yang dimiliki masing-masing kandidat.

Dengan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki, kemampuan Hillary mewujudkan janjinya tidak diragukan. Di sisi lain, sosok Obama yang dianggap masih muda dan kurang berpengalaman diragukan dapat membawa perubahan bagi Amerika. Namun demikian, dukungan dan rasa percaya warga Amerika terhadap Obama besar sehingga sosok Obama tidak dapat diremehkan begitu saja.

3.2 Keterkaitan Isi Dua Teks Dengan *Headline Schwarz oder Frau?*

Schwarz merupakan adjektiva yang menjelaskan seseorang yang berkulit hitam²⁶⁰. *Frau* berarti ‘wanita dewasa’²⁶¹. Seperti yang tertulis pada bab I, *headline* ini berkaitan dengan teks pertama dan teks kedua yang membahas sosok Hillary dan Obama sebagai kandidat presiden dari Partai Demokrat. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa adjektiva *Schwarz* mengacu pada Obama dan nomina *Frau* mengacu pada Hillary.

Konjungsi *oder* menunjukkan adanya dua kemungkinan :Hillary atau Obama yang akan dipilih oleh warga Amerika untuk menjadi presiden mereka berikutnya. Adanya tanda tanya di akhir frase *Schwarz oder Frau* menunjukkan bahwa frase tersebut merupakan sebuah pertanyaan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *headline Schwarz oder Frau?* mempertanyakan apakah Obama atau Hillary yang akan dipilih warga Amerika sebagai presiden mereka berikutnya.

Headline ini disertai kepala berita yang berbunyi *Gegen alle Erwartungen holt Hillary Clinton im Duell mit Barack Obama auf. Was hat sie, das er nicht hat und umgekehrt? Erwartungen* berarti ‘sesuatu yang diharapkan atau ditunggu’²⁶². *Aufholen* berarti ‘mengejar ketinggalan’²⁶³. Dengan demikian, kepala berita tersebut berarti ‘di luar dugaan, Hillary berhasil mengejar Obama. Apa yang dimiliki Hillary, tetapi tidak dimiliki Obama dan sebaliknya?’.

Isi kepala berita tersebut berkaitan dengan keberhasilan Hillary meraih kemenangan di New Hampshire setelah sebelumnya kalah dalam pemilihan pendahuluan di Iowa. *Gegen alle Erwartungen* mengacu pada dugaan bahwa setelah kekalahannya di Iowa, Hillary akan kembali kalah dalam pemilihan di New Hampshire. Perubahan sikap Hillary (Teks pertama paragraf lima) dan keunggulan lain yang ada dalam diri Hillary (halaman 20 paragraf tiga, teks pertama paragraf enam, halaman 50 paragraf terakhir, teks kedua paragraf dua puluh dua, dan halaman 79 paragraf satu) berhasil membuat Hillary menang di New Hampshire dan mengimbangi kedudukan Obama. Itu sebabnya kalimat

²⁶⁰ *Schwarz* : (in Bezug auf Menschen e-r afrikanischen Rasse) mit dunkler Haut (die Hautfarbe). (Langenscheidt, 2003: 914)

²⁶¹ *Frau* : e-e erwachene, weibliche Person ↔ Mann. (Langenscheidt, 2003: 370)

²⁶² *Erwartungen* : das, was von j-m / etw. erhofft oder erwartet. (Langenscheidt, 2003: 319)

²⁶³ *Aufholen* : etw. wettmachen (e-e Verspätung, e-n Vorsprung). (Langenscheidt, 2003: 84)

berikutnya dalam kepala berita mempertanyakan apa yang dimiliki Hillary, tetapi tidak dimiliki Obama, dan sebaliknya. Jika dikaitkan dengan *headline*, diharapkan setelah memaparkan keunggulan Hillary dan Obama, pembaca teks dapat menentukan siapa di antara Obama dan Hillary yang layak menjadi presiden Amerika selanjutnya.

Perbedaan paling dasar dari Hillary dan Obama terletak pada sebuah frase yang terdapat pada teks pertama *Erfahrung oder Erneuerung?* Hillary diunggulkan karena pengalamannya, sedangkan Obama diunggulkan karena ide pembaharuannya. Hillary mempunyai pengalaman sebagai ibu negara yang membuatnya mengenal dan menguasai taktik politik yang ia pelajari dari Bill, suaminya. Tidak hanya itu, Hillary juga lihai memanfaatkannya. Oleh karena pengalaman tersebut, Hillary mampu memprediksi langkah-langkah yang akan ia ambil dan percaya diri.

Jika dibandingkan dengan Hillary, Obama masih sangat muda dan belum berpengalaman dalam perpolitikan di pemilihan presiden. Namun, Obama mampu melahirkan pemikiran-pemikiran yang memberikan harapan akan kehidupan lebih baik di tengah kondisi ekonomi Amerika yang sedang terpuruk (halaman 28 paragraf dua dan halaman 39 paragraf terakhir). Dengan menyusung slogan *Yes, We Can* dan *Change You Can Trust* kehadiran Obama mampu menarik simpati dan dukungan dari rakyat Amerika, meskipun ia seorang warga kulit hitam. Hal tersebut terlihat dari kemenangan Obama dalam pemilihan pendahuluan di Iowa, yang merupakan negara dengan mayoritas penduduk kulit putih (*Dass ein Schwarzer im blütenweißen Iowa triumphiert hat, ist Amerika Friedenserklärung an sich selbst* (teks pertama)).

Dalam kedua teks, nomina *Frau* tidak disebutkan. Namun, ditemukan kata-kata yang mengacu pada hal yang sama dengan *Frau*, yaitu *die Dame*, *die Lady*, dan *Mrs.* Nomina *Frau* hanya menggambarkan sosok wanita dewasa tanpa memunculkan kesan tertentu, sedangkan ketiga nomina itu (*die Dame*, *die Lady*, dan *Mrs. Clinton*) mampu memunculkan kesan tertentu dalam teks (halaman 22 paragraf terakhir, halaman 23 paragraf satu, dan halaman 35 paragraf terakhir). Hillary memang seorang wanita (*Frau*), tetapi wanita yang seperti apa lebih tergambar jelas dengan nomina *die Dame*, *die Lady*, dan *Mrs. Clinton*.

Unsur adjektiva *schwarz* hanya disebutkan dua kali, *Dass ein Schwarzer im blütenweißen Iowa triumphiert hat, ist Amerika Friedenserklärung an sich selbst* (teks pertama) dan *Obama hat es geschafft, und es könnte ihm gelingen, ein schwarze Präsident der Weißen zu werden* (teks kedua). Inti dari dua kalimat itu berkaitan dengan kemenangan seorang kulit hitam (Obama) dalam pemilihan pendahuluan di Iowa yang mayoritas penduduknya berkulit putih. Dengan memunculkan adjektiva *schwarz* dan *blütenweißen* yang kontras dalam satu kalimat menunjukkan bahwa penggunaan adjektiva *schwarz* di dalam dua kalimat di atas bukan bermaksud melecehkan, tetapi justru menunjukkan kehebatan Obama sebagai keturunan Afro-Amerika yang berhasil di negara kulit putih.

Berdasarkan penjelasan dua paragraf sebelumnya, disimpulkan bahwa penggunaan adjektiva *schwarz* dan nomina *Frau* dalam *headline* bersifat netral karena sesuai dengan kenyataan: Obama seorang kulit hitam dan Hillary seorang wanita. Penggunaan kata tersebut justru ingin menunjukkan bahwa meskipun Obama berkulit hitam dan Hillary wanita, mereka berdua mempunyai keunggulan yang patut diperhitungkan sebagai seorang kandidat presiden (teks pertama paragraf tiga, enam, sembilan dan teks kedua paragraf tiga, empat, tujuh, tiga belas, tujuh belas, dan dua puluh tiga).